



MERHABA TÜRKÇE

Cerdas Menguasai Tata Bahasa Turki



Abdul Aziz, B.A.

Dicky Rachmat Pauji, S.S., M.Hum.

“Merhaba Türkçe” Cerdas Menguasai Tata Bahasa Turki

--Yogyakarta: LeutikaPrio, 2016

xi + 157 hlm.; 13x19 cm

Cetakan Pertama, Juni 2016

Penulis : Abdul Aziz, B.A.
Dicky Rachmat Pauji, S.S., M.Hum
Pemerhati Aksara : Masruroh
Desain Sampul : Cynthia
Tata Letak : Anwar



Jl. Wiratama No. 50, Tegalgrejo,
Yogyakarta, 55244
Telp. (0274) 625088
www.leutikaprio.com
email: leutikaprio@hotmail.com

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin dari penerbit.

ISBN 978-602-371-....

Dicetak oleh PT Leutika Nouvalitera
Isi di luar tanggung jawab percetakan.

Kata Pengantar Penulis

Bismillah wa'l-Hamdulillâh, dengan rahmat Allah Ta'âla akhirnya penyusunan buku dasar-dasar bahasa Turki ini dapat kami selesaikan. Buku yang kami namakan dengan *Merhaba Türkçe* ('Halo Bahasa Turki') ini merupakan langkah awal dan keberanian tersendiri bagi kami para penulis. Buku ini adalah buku pertama di Indonesia berkategori tata bahasa Turki dengan penjelasan yang diutarakan dengan bahasa Indonesia, serta dilengkapi dengan contoh-contoh yang mudah dipahami bagi orang-orang Indonesia yang menjadi pemula untuk mempelajari bahasa Turki.

Tujuan awal kami menyusun buku ini adalah sebagai rasa syukur yang tiada terkira karena kami telah dapat mempelajari bahasa Turki dan menempuh pendidikan di Turki selama beberapa tahun. Kedua, sebagai bentuk pengabdian kami terhadap ilmu karena ilmu yang baik adalah ilmu yang bermanfaat. Mungkin setelah kami berbagi ilmu melalui buku ini, kami dapat menjelaskan bahwa ketika kita dapat memahami sendiri bahasa percakapan orang asing, maka waktu itu adalah masa yang sangat berharga dan tiada duanya. Minimnya sumber yang menjadi buku petunjuk untuk memahami bahasa Turki pun merupakan salah satu alasan kami menghadirkan buku yang di tangan Anda ini.

Seiring meningkatnya pelajar asing di Turki, bahasa Turki pun semakin hari semakin memiliki peminat yang selalu bertambah. Para pelajar yang berdatangan dari tanah air pun

tidak sedikit. Namun, menurut pengalaman dan penuturan dari kebanyakan teman nusantara, para pelajar Indonesia mengalami kesulitan yang besar dalam mempelajari bahasa Turki. Bahkan, meski telah satu tahun mengambil kursus bahasa, tidak menjamin pelajar kita dapat menguasai bahasa Turki dengan baik. Tidak sedikit pula yang mengalami putus harapan, lalu kembali ke tanah air dengan tangan kosong dan tidak melanjutkan lagi pendidikan mereka di Turki. Maka dari itu, dengan hadirnya buku ini, kami berharap bisa membantu para pelajar Indonesia dan memudahkan mereka dalam mempelajari lebih dalam bahasa Turki, seperti yang kami lakukan saat ini.

Buku ini mencakup sebagian besar dasar-dasar tata bahasa Turki yang harus dipelajari oleh teman-teman pemula yang ingin mempelajarinya. Dengan bahasa Indonesia yang mudah dan ringan, kami berusaha memberikan penjelasan sebisa kami. Tentunya, tidak ada kesempurnaan di dalam buku ini dan pastinya masih memiliki kesalahan yang akan tidak sedikit. Sungguh, akan menyenangkan sekali jika teman pembaca yang sudi memberikan saran dan masukan agar buku ini semakin mendekati kesempurnaan itu. Ada sebagian materi detail dan sulit yang tidak kami jelaskan di dalam buku ini. Mungkin di suatu kesempatan yang lain kami akan menyempurnakan kekurangan-kekurangan materi tersebut di buku kami selanjutnya.

Dari penulis pertama, Dicky Rachmat Pauji, “Buku yang sedang Anda baca saat ini merupakan hasil dari catatan semasa saya belajar bahasa Turki di Kota Izmir pada tahun 2010/2011. Niat saya untuk menjadikan catatan tersebut

menjadi sebuah buku sudah ada semenjak saya tidak lulus dalam ujian bahasa Turki Level I & II. Hal tersebut yang memotivasi saya untuk selalu memaksa diri ini dalam menulis buku *Merhaba Türkçe*, supaya kelak generasi pelajar bahasa Turki selanjutnya dapat lebih baik dengan berpedoman salah satunya dari buku ini. Dengan bantuan kerabat saya, Abdul Aziz akhirnya sudah hampir dua setengah tahun ini kami dapat membereskan sebuah ‘proyek amal’ yang kami dedikasikan untuk Anda sekalian yang ingin belajar bahasa Turki. Ucapan terima kasih saya ucapkan pastinya untuk orang tua Bapak Dedi Abdillah dan Euis Sriwiyati, mertuaku Hj. Nurlaela, istriku Fathimah Zahrah Salim, saudara dan saudariku semua, guru-guru bahasa Turki saya Şeyda Yılmaz, Özlem Duran, Selver Taşgüzel Süngü (Universitas Ankara Cabang Izmir) dan Derya Hacı Ömer (Universitas Gâzi Ankara). Para guru di universitas dan selalu menjadi motivator saya untuk menimba ilmu Prof. Dr. Partini Pradoto Kusumo, Prof. Dudih A. Zuhud, Prof. Dr. Dadang Suganda, Prof. Dr. Cece Sobarna, Prof. Dr. Faruk Toprak, Prof. Dr. Rahmi ER., Prof. Dr. Bedrettin Aytaç, Dr. Kemal Tuzcu (*Sevgili Danışmanım*), Dr. Titin Nurhayati Makmun, Dr. Derya Adalar Subaşı, Zafer Ceylan, (Universitas Ankara, Turki dan Universitas Padjadjaran, Bandung, Indonesia) dan semuanya yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu. Terima kasih sekali lagi atas semua ilmu, motivasi, dan doa kalian.”

Dari penulis kedua, Abdul Aziz mengutarakan, “Saya mengucapkan terima kasih kepada guru-guru bahasa Turki saya: Ahmad Saefullah Abi, Sulaiman Hoca, dan Fatih Korkmaz Hoca. Juga kepada istriku I’anatus Syarifah,

Kang Deden Mauli Drajat, Kang Rian Hidayat, Kang El Salman, Kang Budy Sugandi, Kang Faris BQ, Kang Tegar, dan seluruh anggota FLP (Forum Lingkar Pena) Turki yang selalu memberikan semangat untuk menulis dan berkarya. Terima kasih yang tidak terkira juga kepada kedua orang tua saya; Bunda Purwanti dan Abah Mundzir Misbah yang selalu mengirimkan doa untuk kesuksesan putranya, serta saudara-saudariku tersayang; Ummi Salamah, Moch. Saifuddin, Sayyidah Kholifah, Mufarohatul Yuniyah, Jauzah Nubailah, dan putriku Mu'alla Khadija yang selalu memberikan senyum sayang serta dukungan.”

Semoga buku ini bermanfaat dan menjadi amal jariah yang selalu mengalir dengan rida Allah Azza wa Jalla. Amin.



Wassalam,

Penulis

Abdul Aziz, B.A.

Kahramanmaraş, 12 Juni 2015

Dicky Rachmat Pauji, S.S., M.Hum.

Ankara, 12 Juni 2015

Beberapa Cara dalam Mempelajari Bahasa Turki

Setiap orang memiliki cara belajar tersendiri. Berikut terdapat beberapa petunjuk dan cara agar dapat cepat mempelajari Bahasa Turki. Untuk dapat mempelajarinya, silahkan perhatikan cara-cara berikut ini:

1. Setiap bahasa memiliki logika yang berbeda dan beberapa aturan di dalam bahasa Turki akan terdengar tidak logis ketika dibandingkan dengan aturan dalam bahasa ibu Anda.
2. Jangan mencari penjelasan yang logis dalam mempelajari setiap bahasa. Pelajarilah dan terima aturan sebagaimana bahasa tersebut digunakan.
3. Selalu berpikir positif dalam menghadapi kesulitan dalam mempelajari bahasa baru. Mempelajari bahasa baru dapat menambah wawasan Anda.
4. Berusahalah untuk berpikir dengan logika bahasa Turki, karena dengan berpikir seperti itu akan menambah kosakata Anda.
5. Jika ada kesempatan, ulang kata-kata bahasa Turki di dalam pikiran Anda.
6. Mempelajari tata bahasa adalah langkah pertama. Anda harus mempelajari pola yang diberikan. Ini akan membantu Anda mengingat aturan bahasa tersebut ketika Anda menggunakannya.
7. Jangan terburu-buru untuk mempelajari bagian yang lain sebelum Anda percaya diri dan menguasai

bab sebelumnya.

8. Gunakan pengetahuan yang telah Anda dapatkan dengan contoh yang berbeda, dengan ini Anda akan siap untuk mempelajari bagian selanjutnya.
9. Ulangi kata-kata dan ungkapan-ungkapan baru beberapa kali karena ini adalah cara termudah untuk mempelajari sebuah bahasa. Setelah itu, tulislah beberapa kata dan ungkapan beberapa kali. Dengan cara ini Anda akan lebih cepat mempelajari bahasa tersebut.
10. Gunakan kata atau ungkapan baru dalam kalimat yang Anda buat. Kegiatan ini bisa dilakukan setiap waktu (ketika Anda sedang di perjalanan menuju tempat kerja, kampus, atau ketika sedang menunggu bus).
11. Sering-seringlah menyaksikan program televisi atau mendengarkan lagu atau radio yang menggunakan bahasa Turki. Jangan khawatir jika Anda hanya mengerti sedikit dari apa yang Anda dengarkan.
12. Anda bukanlah penutur asli bahasa tersebut, pasti akan ada kesalahan dan logat tersendiri. Lakukan yang terbaik. Tujuan Anda adalah hanya untuk memahami, bukan untuk memahami bahasa tersebut dengan sempurna.
13. Dengarkan penduduk lokal ketika berbicara. Mendengarkan penduduk lokal berbicara akan memperbaiki cara pengucapan dan intonasi (nada) bahasa tersebut.

14. Dalam mempelajari bahasa lain termasuk bahasa Turki, seorang ahli filologi berkata, “Jangan pernah bertanya KENAPA?” Hal ini untuk membuat Anda lebih toleransi kepada bahasa dan budaya lain karena belajar bahasa adalah belajar budaya dan budaya terlama adalah budaya berbahasa.
15. Perbanyaklah membaca media cetak (buku, majalah, atau koran) yang berbahasa Turki. Teruslah mencoba untuk membaca, meski kadang kita tidak memahaminya. Setidaknya dengan begitu kita dapat menambah dan memperkaya kosakata yang baru dalam memori kita.

leutika prio

Apabila kalian pergi ke sebuah toko buku, kemudian kalian tidak mendapatkan buku sesuai dengan keinginan kalian, sebenarnya hal tersebut adalah sebuah pertanda Anda harus membuat buku yang anda inginkan.

Andrea Hirata

Pada HUT GIA (Gema Ilmiah Ankara) ke-I

Ankara, 26 Januari 2013

Daftar Isi Buku Bahasa Turki

Kata Pengantar Penulis	iii
Beberapa Cara dalam Mempelajari Bahasa Turki	vii
Alfabet Bahasa Turki	1
<i>Sayırlar</i> /Perhitungan	6
Penyesuaian Huruf Vokal	7
Kata Ganti Orang	10
Kata Ganti Kepemilikan	13
Kata Kerja Sekarang	16
Kata Kerja Sekarang (Resmi) (<i>Makta/Mekte</i>).....	27
Kata Penunjuk Isyarat	30
<i>Soru Sıfatları</i>	35
Kalimat Negatif.....	39
Imbuhan untuk Kata Jamak	41
Kata Kerja Perintah (<i>Emir Kipi</i>)	44
<i>Geniş Zaman</i> (Kata Kerja Setiap Waktu).....	53
Perubahan Huruf Konsonan.....	67
<i>Sıra Sayıları</i> (Angka Bertingkat)	72
<i>Üleştirme Sayı Sıfatları</i> (Angka dalam Pembagian).....	76
<i>İsmin Halleri</i> (Macam-Macam Kata Keterangan)	79
“ <i>Ek Fiiil</i> ” untuk “ <i>Geniş Zaman</i> ”	87
Kata Kerja <i>Yeterlik</i>	93
Kata Kerja Lampau <i>Görülen</i>	107
<i>İsim Tamlaması</i> (Kata Majemuk).....	116
Imbuhan “-ki”	125

Kata Keterangan Arah.....	130
Imbuhan “-dan/-den” atau “-tan/-ten”	137
Jatuhnya Suara atau Ejaan dalam Bahasa Turki	145
Imbuhan -in, -in, -un, -ün.....	148
Imbuhan -ca/ça, -ce/çe.....	150
<i>İstek Kipi</i>	154
<i>Dilek-Şart Kipi (-sa/-se)</i>	165
<i>Ek Fiil</i> untuk Waktu Lampau <i>Görülen</i>	187
<i>Ek Fiil</i> untuk Waktu Lampau <i>Duyulan</i>	197
<i>Ek Fiil</i> untuk <i>Şart Kipi</i>	203
Kata Kerja Lampau <i>Duyulan</i>	206
<i>Gereklilik Kipi</i>	215
Kata Kerja Pasif (<i>Edilgen Fiiller</i>).....	225
<i>İsteş Fiiller</i>	233
Kata Sifat Penekanan	236
<i>Kesir Sayı Sifatları</i>	240
<i>Ünsüz Uyumu</i> / Penyesuaian Huruf Konsonan	242
Penyusunan Tingkatan dalam Kata Sifat	244
Bibliografi	251
Biografi Singkat Penulis	253

 leutika prio

Alfabet Bahasa Turki

Alfabet dalam bahasa Turki tidak jauh berbeda dengan alfabet bahasa Indonesia. Keduanya sama-sama menggunakan huruf Latin, hanya saja ada beberapa huruf yang berbeda. Alfabet bahasa Turki berjumlah 29 huruf.

Huruf besar:

ABCÇDEFGĞHIİJKLMNOÖPRŞŞTUÜVYZ

Huruf kecil:

abcçdefğğhijklmnoöprşştuüvyz

Sedangkan cara bacanya: *A, Be, Ce, Çe, De, E, Fe, Ge, Yumuşak Ge, He, I, İ, Je, Ke, Le, Me, Ne, O, Ö, Pe, Re, Se, Şe, Te, U, Ü, Ve, Ye, Ze.*

Bagi kita warga Indonesia yang baru mempelajari bahasa Turki mungkin agak sedikit akan mengalami kesulitan dalam membaca dan mengucapkan beberapa huruf karena ada sebagian huruf yang sama dalam bahasa Indonesia tetapi cara membacanya yang berbeda. Seperti *C* dalam bahasa Turki dibaca *J* dalam bahasa Indonesia, *I* (tanpa titik) dibaca *E* seperti *enam*, *V* dibaca *W* dalam bahasa Indonesia.

Ada sebagian huruf yang tidak digunakan seperti: *Q, X, dan W*. Sebagian lagi ada huruf yang tidak ada dalam bahasa Indonesia, seperti *Ç, Ğ, İ, Ö, Ş, dan Ü*. Pembacaannya pun berbeda. *Ç* dibaca *C* seperti *cicak*, *Ğ* jika sendiri dibaca

yumuşak ge (G yang tidak bersuara) seperti dalam bahasa Inggris *resign*, jika diletakkan dalam kata maka dibaca seperti huruf *ghain* dalam bahasa Arab dan kadang tidak disuarakan, *I* (tidak bertitik) dibaca *E* seperti *enam*, *Ö* dibaca *O* dengan bibir agak monyong ke depan, *Ş* dibaca seperti huruf *şin* tebal (ش) dalam bahasa Arab, sedangkan dalam bahasa Inggris huruf S digabung dengan huruf H (*SH*) seperti *short*, sedangkan *Ü* dibaca *U* dengan bibir agak monyong ke atas, dalam bahasa Arab gabungan antara huruf *alif* (ا) dengan *wau* (و). Tentunya, bagi yang ingin mempelajari bahasa Turki dengan menggunakan buku atau tulisan akan mendapat sedikit kesulitan dalam pengucapan. Perlu metode mempraktikkan dengan seorang yang ahli dalam berbahasa Turki atau orang Turki sendiri sebagai penutur asli (*native speaker*).

Alfabet bahasa Turki dibagi menjadi dua bagian, pertama vokal (huruf bersuara) dan kedua konsonan (huruf tanpa suara).

Huruf vokal : ***a, e, ı, i, o, ö, u, ü***

Huruf konsonan : ***b, c, ç, d, f, g, ğ, j, k, l, m, n, p, r, s, ş, t, v, y, z***

Huruf vokal pun mempunyai beberapa ciri khas tersendiri. Pertama, bersifat mendatar seperti huruf ***a*** dan ***e*** yang termasuk bagian yang melebar, ***ı*** dan ***i*** yang termasuk bagian yang menyempit. Kedua, bersifat membulat seperti huruf ***o*** dan ***ö*** yang termasuk bagian yang melebar, ***u*** dan ***ü*** yang termasuk bagian yang menyempit. Huruf vokal juga menurut ketebalan dan ketipisan terbagi menjadi dua. Huruf vokal tebal: ***a, ı, o, u***, sedangkan huruf vokal tipis: ***e, i, ö, ü***.

Bentuk	Mendatar	Membulat		
	Melebar	Menyempit	Melebar	Menyempit
Tebal	<i>A</i>	<i>I</i>	<i>O</i>	<i>U</i>
Tipis	<i>E</i>	<i>i</i>	<i>ö</i>	<i>ü</i>

 leutika prio

Huruf Turki dan Beberapa Contohnya

<i>A, a</i>	<i>Ağaç</i>	<i>Anahtar</i>	<i>Araba</i>	<i>Ankara</i>
<i>B, b</i>	<i>Baba</i>	<i>Balık</i>	<i>Bardak</i>	<i>Batman</i>
<i>C, c</i>	<i>Cam</i>	<i>Civciv</i>	<i>Cüzdan</i>	<i>Ceyhan</i>
<i>Ç, ç</i>	<i>Çocuk</i>	<i>Çiçek</i>	<i>Çay</i>	<i>Çanakkale</i>
<i>D, d</i>	<i>Duvar</i>	<i>Deniz</i>	<i>Dudak</i>	<i>Denizli</i>
<i>E, e</i>	<i>Elma</i>	<i>Ev</i>	<i>Ekmek</i>	<i>Edirne</i>
<i>F, f</i>	<i>Fil</i>	<i>Fare</i>	<i>Fincan</i>	<i>Fransa</i>
<i>G, g</i>	<i>Güzel</i>	<i>Gözlük</i>	<i>Gemi</i>	<i>Giresun</i>
<i>Ğ, ğ</i>	<i>Ağaç</i>	<i>Dağ</i>	<i>Yağmur</i>	<i>Orta Doğu</i>
<i>H, h</i>	<i>Hastane</i>	<i>Hayvan</i>	<i>Halkapınar</i>	<i>Hatay</i>
<i>I, ı</i>	<i>Işık</i>	<i>Irak</i>	<i>Ilık</i>	<i>Isparta</i>
<i>İ, i</i>	<i>İş</i>	<i>İmza</i>	<i>İnek</i>	<i>İstanbul</i>
<i>J, j</i>	<i>Jeton</i>	<i>Jilet</i>	<i>Jenerator</i>	<i>Japonya</i>
<i>K, k</i>	<i>Kalem</i>	<i>Kitap</i>	<i>Köpek</i>	<i>Karaman</i>
<i>L, l</i>	<i>Leyla</i>	<i>Lamba</i>	<i>Limon</i>	<i>Libya</i>
<i>M, m</i>	<i>Masa</i>	<i>Makas</i>	<i>Merkez</i>	<i>Malatya</i>
<i>N, n</i>	<i>Nane</i>	<i>Nehri</i>	<i>Nazik</i>	<i>Nevşehir</i>
<i>O, o</i>	<i>Otobüs</i>	<i>Okul</i>	<i>Otogar</i>	<i>Ordu</i>
<i>Ö, ö</i>	<i>Ördek</i>	<i>Örnek</i>	<i>Ödemiş</i>	<i>Özbekistan</i>
<i>P, p</i>	<i>Pencere</i>	<i>Pardon</i>	<i>Pazar</i>	<i>Pakistan</i>

<i>R, r</i>	<i>Resim</i>	<i>Radyo</i>	<i>Renk</i>	<i>Ruşya</i>
<i>S, s</i>	<i>Sanat</i>	<i>Sandalye</i>	<i>Saat</i>	<i>Sinop</i>
<i>Ş, ş</i>	<i>Şişe</i>	<i>Şapka</i>	<i>Şampuan</i>	<i>Şanlıurfa</i>
<i>T, t</i>	<i>Top</i>	<i>Tömer</i>	<i>Türkçe</i>	<i>Türkiye</i>
<i>U, u</i>	<i>Uyku</i>	<i>Uçak</i>	<i>Uzak</i>	<i>Uşak</i>
<i>Ü, ü</i>	<i>Üzüm</i>	<i>Üzgün</i>	<i>Ülke</i>	<i>Ürdün</i>
<i>V, v</i>	<i>Vazo</i>	<i>Valiz</i>	<i>Vakıf</i>	<i>Van</i>
<i>Y, y</i>	<i>Yüzük</i>	<i>Yatak</i>	<i>Yılan</i>	<i>Yozgat</i>
<i>Z, z</i>	<i>Zeytin</i>	<i>Zeynep</i>	<i>Zil</i>	<i>Zonguldak</i>

NB: Dalam bahasa Turki tidak ada kata yang dimulai dengan huruf Ğ.

Sayırlar/Perhitungan

1	2	3	4	5
<i>Bir</i>	<i>İki</i>	<i>Üç</i>	<i>Dört</i>	<i>Beş</i>
6	7	8	9	10
<i>Altı</i>	<i>Yedi</i>	<i>Sekiz</i>	<i>Dokuz</i>	<i>On</i>
11	12	13	14	15
<i>Onbir</i>	<i>Oniki</i>	<i>Onüç</i>	<i>Ondört</i>	<i>Onbeş</i>
16	17	18	19	20
<i>Onaltı</i>	<i>Onyedı</i>	<i>Onsekiz</i>	<i>Ondokuz</i>	<i>Yirmi</i>
30	40	50	60	70
<i>Otuz</i>	<i>Kırk</i>	<i>Elli</i>	<i>Altmış</i>	<i>Yetmiş</i>
80	90	100	1000	10000
<i>Seksen</i>	<i>Doksan</i>	<i>Yüz</i>	<i>Bin</i>	<i>Onbin</i>

--o0o--

Penyesuaian Huruf Vokal

1. Dalam Bahasa Turki, jika sebuah kata yang ejaan pertamanya terdapat huruf vokal tebal, maka ejaan selanjutnya juga akan berbentuk huruf vokal tebal juga. Huruf vokal tebal (**-a, -ı, -o, -u**) >>> Huruf vokal tebal (**-a, -ı, -o, -u**)

Contoh:

Nasılsın? ('Apa kabar?')

Oturmak ('Duduk')

Kalın ('Tebal')

Arkadaş ('Teman')

Kata *nasılsın* mempunyai tiga ejaan *na-sıl-sın*. Pada ejaan yang pertama *na-* huruf vokal termasuk dari salah satu huruf vokal yang tebal, maka dari itu huruf vokal yang datang setelahnya juga tebal.

2. Sebuah kata bahasa Turki jika dalam hejaan pertamanya terdapat huruf vokal tipis, maka huruf vokal yang datang selanjutnya juga huruf vokal tipis.

Huruf vokal tipis (**-e, -i, -ö, -ü**) >>> Huruf vokal tipis (**-e, -i, -ö, -ü**)

Contoh:

Dinlemek ('Mendengar')

Örnekleme ('Memberi contoh')

Geceler ('Malam-malam')

Kelime ('Kata')

Gitmek ('Pergi')

Kata *dinlemek* mempunyai tiga ejaan, *din-le-mek*. Pada ejaan yang pertama terdapat huruf vokal tipis *-i*, maka huruf vokal yang datang setelahnya juga tipis.

3. Jika ejaan pertama dalam kata bahasa Turki terdapat huruf vokal mendatar (*-a, -e, -ı, -i*), maka huruf vokal yang akan datang selanjutnya juga huruf vokal mendatar.

Huruf vokal mendatar (*-a, -e, -ı, -i*) >>> Huruf vokal mendatar (*-a, -e, -ı, -i*)

Contoh:

Kayıkcı ('Tukang perahu')

Erik ('Buah erik')

Anlaşmak ('Saling menyetujui')

Sevinç ('Kegembiraan')

4. Jika ejaan pertamanya terdapat huruf vokal yang membulat (*-o, -ö, -u, -ü*), maka huruf vokal selanjutnya bisa diambil dari huruf vokal yang menyempit membulat (*-u, -ü*) atau huruf vokal melebar mendatar (*-a, -e*).

Huruf vokal yang membulat (*-o, -ö, -u, -ü*) >>>> (*a, e, u, ü*)

Contoh:

Gözlükçü ('Ahli kaca mata')

Susuzluk ('Haus')

Büyük ('Besar')

Güzel ('Indah')

--o0o--

 leutika prio

Kata Ganti Orang

Kata ganti orang dalam bahasa Turki terbagi menjadi enam, yaitu **Ben** ('saya'), **Sen** ('kamu'), **O** ('dia'), **Biz** ('kami'), **Siz** ('Anda, kalian'), dan **Onlar** ('mereka').

Contoh dalam percakapan:

- Ali** : “*Merhaba Oğuz!*” (‘Hai Oğuz!’)
Oğuz : “*Merhaba Ali.*” (‘Hai Ali’)
Ali : “*Nasılsın?*” (‘Apa kabar kamu?’)
Oğuz : “*Teşekkür ederim, iyiyim. Sen nasılsın?*” (‘Terima kasih, saya baik. Kamu apa kabar?’)
Ali : “*Ben de iyiyim.*” (‘Saya juga baik.’)

Kata ganti orang untuk perorangan/*mufrad*; **ben** (‘saya’), **sen** (‘kamu’), **o** (‘dia’). Sedangkan yang untuk orang banyak/*jamak*: **biz** (‘kita’), **siz** (‘kalian’), kadang juga digunakan untuk ‘Anda’), **onlar** (‘mereka’).

Penggunaan kata ganti orang:

1. Jika digunakan untuk sesama umur, maka yang digunakan adalah **sen**.

Contoh:

- Ali** : “*Nasılsın Ayşe?*” (‘Aisyah, kamu apa kabar?’)
Ayşe : “*Teşekkür ederim, sen nasılsın?*” (‘Terima kasih, kamu juga apa kabar?’)
Ali : “*Ben de iyiyim.*” (‘Saya juga baik.’)

2. Ketika orang dewasa atau orang tua berbicara dengan yang lebih muda, maka yang digunakan adalah **sen**.

Contoh:

Aykut : “*Ahmet amca nasılsın?*” (‘Paman Ahmad, apa kabar?’)

Ahmet : “*Teşekkür ederim, iyiyim. Sen nasılsın?*” (‘Terima kasih, saya baik. ~~Kamu~~ apa kabar?’)

Aykut : “*Ben de iyiyim.*” (‘Saya juga baik.’)

3. Ketika yang lebih muda berbicara kepada yang lebih tua, derajat/pangkatnya lebih tinggi, atau baru berkenalan maka yang digunakan adalah **siz** untuk supaya terkesan sopan dan juga ramah.

Contoh:

Tayfun Bey : “*Merhaba Kemal!*” (‘Hai Kemal’)

Kemal : “*Merhaba Tayfun Bey!*” (‘Hai Tuan Tayfun!’)

Tayfun Bey : “*Nasılsın?*” (Apa kabar kamu?)

Kemal : “*Teşekkür ederim, iyiyim, siz nasılsınız?*” (‘Terima kasih. Saya baik, Anda apa kabar?’)

Tayfun Bey : “*Teşekkür ederim, ben de iyiyim.*” (‘Terima kasih, saya juga baik.’)

4. Ketika yang berbicara adalah sama-sama orang dewasa, maka yang digunakan adalah **siz**.

Contoh:

Arif Bey : “*Merhaba Berna Hanım!*” (‘Hai Nyonya Berna!’)

- Berna Hanım** : “*Merhaba Arif Bey!*” (‘Hai Tuan Arif!’)
Arif Bey : “*Nasılsınız?*” (‘Anda apa kabar?’)
Berna Hanım : “*Teşekkür ederim, iyiyim. Siz nasılsınız?*”
 (‘Terima kasih, saya baik. Anda apa kabar?’)
Arif Bey : “*Teşekkür ederim, ben de iyiyim.*”
 (‘Terima kasih, saya juga baik.’)

5. Ketika membicarakan orang lain, maka yang digunakan adalah **O**.

Contoh:

- Derya** : “*Alo, Okan Bey nasılsınız?*” (‘Hai Tuan Okan! Apa kabar Anda?’)
Okan Bey : “*Teşekkür ederim, ben iyiyim. Sen nasılsın?*”
 (‘Terima kasih, saya baik. Kamu juga apa kabar?’)
Derya : “*Teşekkür ederim, ben de iyiyim. Ahmet nasıl?*” (‘Terima kasih, saya juga baik. Ahmad apa kabar?’)
Okan Bey : “*O da iyi.*” (‘Dia juga baik.’)

--o0o--

Kata Ganti Kepemilikan

Ada imbuhan khusus yang digunakan untuk menunjukkan kata ganti kepemilikan di setiap akhir dari satu kata.

Contoh dalam percakapan:

Ahmet : “*Bu **senin** çantan mı?*” (‘Apakah ini tas kamu?’)

Betül : “*Evet, bu **benim** çantam.*” (‘Iya, ini tas saya.’)

Mehmet : “*Bu **senin** silgin mi?*” (‘Apakah ini penghapus kamu?’)

Tuğba : “*Hayır, bu **benim** silgim değil.*” (‘Tidak, ini bukan penghapus saya.’)

Kata ganti orang “*sen*” misalnya, jika diimbuhkan “*-in*” setelahnya maka artinya berubah menjadi ‘*punya kamu*’. Begitu pula pada kata ganti orang yang lainnya. Adapun imbuhan khusus dan tidak semuanya sama. Seperti, *ben-im* (‘punya saya’), *sen-in* (‘punya kamu’), *on-un* (‘punya dia’), *biz-im* (‘punya kami’), *siz-in* (‘punya kalian’, ‘punya Anda’), *onlar-in* (‘punya mereka’).

<i>Ben-im</i>	<i>Çanta-m</i>
<i>Sen-in</i>	<i>Çanta-n</i>
<i>On-un</i>	<i>Çanta-s-ı</i>
<i>Biz-im</i>	<i>Çanta-mız</i>
<i>Siz-in</i>	<i>Çanta-nız</i>
<i>Onlar-in</i>	<i>Çantalar-ı</i>

Arti dari kata “*çanta*” adalah tas. Untuk mengubah tas menjadi tas saya, hanya perlu menambahkan imbuhan “-*m*” karena akhir dari kata “*çanta*” adalah huruf vokal. Jika akhir dari kata benda berupa huruf konsonan seperti “*cam*” (‘kaca’), maka imbuhan nya “-*ım*”. Untuk mudahnya kita perhatikan tabel berikut ini.

Kata benda yang diakhiri dengan huruf vokal:

	<i>o, ı</i>	<i>e, i</i>	<i>o, u</i>	<i>ö, ü</i>	
<i>Ben</i>	<i>Benim</i>	<i>Arabam</i>	<i>Annem</i>	<i>Paltom</i>	<i>Ütüm</i>
<i>Sen</i>	<i>Senin</i>	<i>Araban</i>	<i>Annen</i>	<i>Palton</i>	<i>Ütün</i>
<i>O</i>	<i>Onun</i>	<i>Arabası</i>	<i>Annesi</i>	<i>Paltosu</i>	<i>Ütüğü</i>
<i>Biz</i>	<i>Bizim</i>	<i>Arabamız</i>	<i>Annemiz</i>	<i>Paltomuz</i>	<i>Ütümüz</i>
<i>Siz</i>	<i>Sizin</i>	<i>Arabanız</i>	<i>Anneniz</i>	<i>Paltunuz</i>	<i>Ütünüz</i>
<i>Onlar</i>	<i>Onların</i>	<i>Arabaları</i>	<i>Anneleri</i>	<i>Paltoları</i>	<i>Ütülerini</i>

Kata benda yang diakhiri dengan huruf konsonan:

	<i>o, ı</i>	<i>e, i</i>	<i>o, u</i>	<i>ö, ü</i>	
<i>Ben</i>	<i>Benim</i>	<i>Adım</i>	<i>Kardeşim</i>	<i>Okulum</i>	<i>Köyüm</i>
<i>Sen</i>	<i>Senin</i>	<i>Adın</i>	<i>Kardeşin</i>	<i>Okulun</i>	<i>Köyün</i>
<i>O</i>	<i>Onun</i>	<i>Adı</i>	<i>Kardeşi</i>	<i>Okulu</i>	<i>Köyü</i>
<i>Biz</i>	<i>Bizim</i>	<i>Adımız</i>	<i>Kardeşimiz</i>	<i>Okulumuz</i>	<i>Köyümüz</i>
<i>Siz</i>	<i>Sizin</i>	<i>Adınız</i>	<i>Kardeşiniz</i>	<i>Okulunuz</i>	<i>Köyünüz</i>
<i>Onlar</i>	<i>Onların</i>	<i>Adları</i>	<i>Kardeşleri</i>	<i>Okulları</i>	<i>Köyleri</i>

Beberapa contoh lain:

- Bu benim kalemim.* ('Ini adalah pensil saya.')
- Bu senin kitabın.* ('Ini buku kamu.')
- Bu senin kulaklığın.* ('Ini earphone kamu.')
- Bu onun tokası.* ('Ini gesper dia.')
- Burası bizim sınıfımız.* ('Di sini kelas kami.')
- Burası sizin okulunuz.* ('Di sini sekolah Anda.')
- Yurt onların ev/evleri.* ('Asrama adalah rumah mereka.')

Beberapa tabel tambahan:

<i>Benim</i>	<i>Kalemim</i>	<i>Kırmızı</i>
<i>Senin</i>	<i>Çantan</i>	<i>Siyah</i>
<i>Onun</i>	<i>Gömleği</i>	<i>Pembe</i>
<i>Bizim</i>	<i>Sınıfımız</i>	<i>Küçük</i>
<i>Sizin</i>	<i>Okulunuz</i>	<i>Uzak</i>
<i>Onların</i>	<i>Yurtları</i>	<i>Güzel</i>

<i>E,İ</i>	<i>A,I</i>	<i>O,U</i>	<i>Ö,Ü</i>
<i>Kalemim</i>	<i>Fincanım</i>	<i>Okulum</i>	<i>Gözüm</i>
<i>Kalemın</i>	<i>Fincanın</i>	<i>Okulun</i>	<i>Gözün</i>
<i>Kalemi</i>	<i>Fincanı</i>	<i>Okulu</i>	<i>Gözü</i>
<i>Kalemimiz</i>	<i>Fincanımız</i>	<i>Okulumuz</i>	<i>Gözümüz</i>
<i>Kalemınız</i>	<i>Fincanınız</i>	<i>Okulunuz</i>	<i>Gözünüz</i>
<i>Kalemleri</i>	<i>Fincanları</i>	<i>Okulları</i>	<i>Gözleri</i>

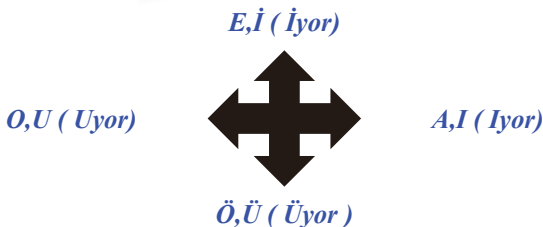
<i>E,İ</i>	<i>A,I</i>	<i>O,U</i>	<i>Ö,Ü</i>
<i>Annem</i>	<i>Babam</i>	<i>Radyom</i>	<i>Ütüm</i>
<i>Annen</i>	<i>Baban</i>	<i>Radyon</i>	<i>Ütün</i>
<i>Annesi</i>	<i>Babası</i>	<i>Radyosu</i>	<i>Ütüsü</i>
<i>Annemiz</i>	<i>Babamız</i>	<i>Radyomuz</i>	<i>Ütümüz</i>
<i>Anneniz</i>	<i>Babanız</i>	<i>Radyonuz</i>	<i>Ütünüz</i>
<i>Anneleri</i>	<i>Babaları</i>	<i>Radyoları</i>	<i>Ütüleri</i>

--000--

Kata Kerja Sekarang

Kata kerja adalah kata yang menunjukkan sebuah pekerjaan pada suatu waktu tertentu. Dalam bahasa Turki, kata kerja terbagi menjadi beberapa seperti lampau (*geçmiş zaman*), sekarang/sedang dilakukan (*şimdiki zaman*), setiap kali dilakukan (*geniş zaman*), dan pekerjaan yang akan dilakukan (*gelecek zaman*). Kata kerja yang menunjukkan waktu sekarang biasa disebut dengan *şimdiki zaman*. Ada ciri khusus agar kita bisa mengenali sebuah kata kerja sekarang yaitu imbuhan *-yor* pada pertengahan kata.

Şimdiki Zaman



**Rumus: Kata kerja + imbuhan *şimdiki zaman* +
imbuhan kata ganti orang**

Pada umumnya, semua kata kerja dalam bahasa Turki berakhiran *-mak* dan *-mek* selama belum diubah menjadi kata kerja lampau (*geçmiş zaman*), sekarang (*şimdiki zaman*), setiap kali dilakukan (*geniş zaman*), dan yang akan dilakukan (*gelecek zaman*).

Contoh:

- a. *Yürümek* ('berjalan') >>> kemudian setelah dimasukkan ke dalam rumus kata kerja sekarang menjadi >>> *yür-üyor-um* artinya 'saya sedang berjalan'.
- b. *Yürü-mek*, akhiran *-mek* kita hilangkan dan kita ganti dengan *-yor*. Lalu kita tambahkan lagi imbuhan kata ganti orang yaitu *-um* untuk saya, *-sun* untuk kamu, *-uz* untuk kita, *-sunuz* untuk Anda atau kalian, *-lar* untuk mereka. Sedangkan untuk kata ganti dia tidak ada imbuhan kata ganti orang.

Contoh dalam percakapan:

A : "*Ayşe ne yapıyor?*" ('Aisyah sedang melakukan apa?')

B : "*Ayşe, uyuyor.*" ('Aisyah sedang tidur.')

Contoh lain:

- a. *Ben yürüyorum, Ben oturuyorum, Ben bakıyorum.* ('Aku sedang berjalan', 'Aku sedang duduk', 'Aku sedang melihat.')
- b. *Sen yazıyorsun.* ('Kamu sedang menulis.')
- c. *O dinliyor.* ('Dia sedang mendengar.')
- d. *Biz Türkçe öğreniyoruz.* ('Kami sedang belajar bahasa Turki.')
- e. *Siz yurtta kalıyorsunuz.* ('Kalian sedang tinggal di asrama.')
- f. *Onlar Arapça konuşuyorlar.* ('Mereka sedang berbicara bahasa Arab.')

Mudahnya lagi mari kita perhatikan tabel berikut ini.

<i>BEN</i>	<i>Bak</i>	<i>Iyor</i>	<i>Um</i>	<i>Bakıyorum</i>
<i>SEN</i>	<i>Bak</i>	<i>Iyor</i>	<i>Sun</i>	<i>Bakıyorsun</i>
<i>O</i>	<i>Bak</i>	<i>Iyor</i>	-	<i>Bakıyor</i>
<i>BİZ</i>	<i>Bak</i>	<i>Iyor</i>	<i>Uz</i>	<i>Bakıyoruz</i>
<i>SİZ</i>	<i>Bak</i>	<i>Iyor</i>	<i>Sunuz</i>	<i>Bakıyorsunuz</i>
<i>ONLAR</i>	<i>Bak</i>	<i>Iyor</i>	<i>Lar</i>	<i>Bakıyorlar</i>

<i>BEN</i>	<i>Gel</i>	<i>İyor</i>	<i>Um</i>	<i>Geliyorum</i>
<i>SEN</i>	<i>Gel</i>	<i>İyor</i>	<i>Sun</i>	<i>Geliyorsun</i>
<i>O</i>	<i>Gel</i>	<i>İyor</i>	-	<i>Geliyor</i>
<i>BİZ</i>	<i>Gel</i>	<i>İyor</i>	<i>Uz</i>	<i>Geliyoruz</i>
<i>SİZ</i>	<i>Gel</i>	<i>İyor</i>	<i>Sunuz</i>	<i>Geliyorsunuz</i>
<i>ONLAR</i>	<i>Gel</i>	<i>İyor</i>	<i>Lar</i>	<i>Geliyorlar</i>

Kata kerja + imbuhan <i>şimdiki zaman</i> + imbuhan kata ganti orang			
	<i>Okumak</i> (Belajar)	<i>Bilmek</i> (Mengetahui)	<i>Gelmek</i> (Datang)
<i>Ben</i>	<i>Okuyorum</i>	<i>Biliyorum</i>	<i>Geliyorum</i>
<i>Sen</i>	<i>Okuyorsun</i>	<i>Biliyorsun</i>	<i>Geliyorsun</i>
<i>O</i>	<i>Okuyor</i>	<i>Biliyor</i>	<i>Geliyor</i>
<i>Biz</i>	<i>Okuyoruz</i>	<i>Biliyoruz</i>	<i>Geliyoruz</i>
<i>Siz</i>	<i>Okuyorsunuz</i>	<i>Biliyorsunuz</i>	<i>Geliyorsunuz</i>
<i>Onlar</i>	<i>Okuyorlar</i>	<i>Biliyorlar</i>	<i>Geliyorlar</i>

Contoh yang lain:

- Şimdi ders çalışıyorum.* ('Sekarang, saya sedang belajar.')
- Annem, mutfakta yemek yapıyor.* ('Ibu saya, sedang memasak di dapur.')

- c. *Kız kardeşim, İngilizce biliyor.* ('Saudara perempuan saya, dia tahu bahasa Inggris.')
- d. *Babam, oturma odasında gazete okuyor.* ('Bapak, sedang membaca koran di ruangan keluarga.')
- e. *Ben Türkçe konuşuyorum.* ('Saya sedang berbicara bahasa Turki.')

Catatan penting!

1. Kata kerja yang berakhiran huruf konsonan, ketika dihubungkan dengan imbuhan *şimdiki zaman*, maka harus diletakkan di antara kedua huruf vokal penghubung (*kaynaştırma ünlüleri*), yaitu *-ı, -i, -u, -ü*.

<i>-a, -ı</i>	<i>-ıyor</i>
<i>-e, -i</i>	<i>-iyor</i>
<i>-o, -u</i>	<i>-uyor</i>
<i>-ö, -ü</i>	<i>-üyor</i>

Contoh: *Nerede oturuyorsun? Bu akşam size geliyoruz.* ('Kau tinggal di mana? Malam ini kami datang ke tempatmu.')

2. Kata kerja yang dihubungkan dengan *-yor* jika berakhiran *-a* maka berubah menjadi *-ı*, jika berakhiran *-e* maka menjadi *-i*.

Contoh:

Anlamak >> Anla >> Anlıyorum

Saklamak >> Sakla >> Saklıyorum

Beklemek >> Bekle >> Bekliyorum

3. Kata kerja yang dihubungkan dengan **-yor** jika berakhiran **-a** kadang juga berubah menjadi **-u**, dan jika berakhiran **-e** maka menjadi **-ü**.

Contoh:

Oynamak >> *Oyna* >> *Oynuyor*

Söylemek >> *Söyle* >> *Söylüyor*.

Öğren	:	iyor	Yaz	:	iyor	Otur	:	uyor	Gör	:	üyor
Çiz	:	iyor	Dağıt	:	iyor	Sor	:	uyor	Gül	:	üyor
E,İ	:	Iyor	A,İ	:	Iyor	O,U	:	Uyor	Ö,Ü	:	Üyor

1. Imbuhan kata ganti orang

Perorangan/Mufrad	
<i>Ben</i>	<i>-im (-ım, -im, -üm)</i>
<i>Sen</i>	<i>-sun (-sın, -sin, -sün)</i>
<i>O</i>	<i>-</i>

Orang Banyak/Jamak	
<i>Biz</i>	<i>-uz (-ız, -iz, -üz)</i>
<i>Siz</i>	<i>-sunuz (-sınız, -sınız, -sünüz)</i>
<i>Onlar</i>	<i>-lar</i>

2. Kata kerja sekarang dalam bentuk negatif

Imbuhan yang digunakan di dalam kata kerja sekarang/ sedang dilakukan berbentuk negatif dengan penggunaan “**-ma, -me**”. Namun, tidak semuanya berimbuhan **-ma** dan **-me** dengan beberapa sebab:

- Jika huruf vokal yang terakhir dalam kata kerja adalah salah satu dari “**a**” atau “**i**”, maka imbuhan

menjadi “-mi”. Contoh: *Bakmiyor*. (‘Dia sedang tidak melihat.’)

- b. Jika huruf vokal yang terakhir dalam kata kerja adalah salah satu dari “e” atau “i”, maka imbuhan nya menjadi “-mi”. Contoh: *İçmiyorum*. (‘Saya sedang tidak minum.’)
- c. Jika huruf vokal yang terakhir dalam kata kerja adalah salah satu dari “o” atau “u”, maka imbuhan nya menjadi “-ma”. Contoh: *Okumuyorsunuz*. (‘Kalian sedang tidak membaca.’)
- d. Jika huruf vokal yang terakhir dalam kata kerja adalah salah satu dari “ö” atau “ü”, maka imbuhan nya menjadi “-me”. Contoh: *Düşünmüyorlar*. (‘Mereka sedang tidak berpikir.’)

Untuk memudahkan mari kita perhatikan tabel di berikut ini.

<i>BEN</i>	<i>Bak</i>	<i>MI</i>	<i>Iyor</i>	<i>Um</i>	<i>Bakmiyorum</i>
<i>SEN</i>	<i>Bak</i>	<i>MI</i>	<i>Iyor</i>	<i>Sun</i>	<i>Bakmiyorsun</i>
<i>O</i>	<i>Bak</i>	<i>MI</i>	<i>Iyor</i>	-	<i>Bakmiyor</i>
<i>BİZ</i>	<i>Bak</i>	<i>MI</i>	<i>Iyor</i>	<i>Uz</i>	<i>Bakmiyoruz</i>
<i>SİZ</i>	<i>Bak</i>	<i>MI</i>	<i>Iyor</i>	<i>Sunuz</i>	<i>Bakmiyorsunuz</i>
<i>ONLAR</i>	<i>Bak</i>	<i>MI</i>	<i>Iyor</i>	<i>Lar</i>	<i>Bakmiyorlar</i>

<i>BEN</i>	<i>Gel</i>	<i>Mİ</i>	<i>İyor</i>	<i>Um</i>	<i>Gelmiyorum</i>
<i>SEN</i>	<i>Gel</i>	<i>Mİ</i>	<i>İyor</i>	<i>Sun</i>	<i>Gelmiyorsun</i>
<i>O</i>	<i>Gel</i>	<i>Mİ</i>	<i>İyor</i>	-	<i>Gelmiyor</i>
<i>BİZ</i>	<i>Gel</i>	<i>Mİ</i>	<i>İyor</i>	<i>Uz</i>	<i>Gelmiyoruz</i>
<i>SİZ</i>	<i>Gel</i>	<i>Mİ</i>	<i>İyor</i>	<i>Sunuz</i>	<i>Gelmiyorsunuz</i>
<i>ONLAR</i>	<i>Gel</i>	<i>Mİ</i>	<i>İyor</i>	<i>Lar</i>	<i>Gelmıyorlar</i>

Kata kerja + imbuhan negative + -yor + imbuhan kata ganti orang			
	<i>Okumak</i>	<i>Bilmek</i>	<i>Gelmek</i>
<i>Ben</i>	<i>Okumuyorum</i>	<i>Bilmiyorum</i>	<i>Gelmiyorum</i>
<i>Sen</i>	<i>Okumuyorsun</i>	<i>Bilmiyorsun</i>	<i>Gelmiyorsun</i>
<i>O</i>	<i>Okumuyor</i>	<i>Bilmiyor</i>	<i>Gelmiyor</i>
<i>Biz</i>	<i>Okumuyoruz</i>	<i>Bilmiyoruz</i>	<i>Gelmiyoruz</i>
<i>Siz</i>	<i>Okumuyorsunuz</i>	<i>Bilmiyorsunuz</i>	<i>Gelmiyorsunuz</i>
<i>Onlar</i>	<i>Okumuyorlar</i>	<i>Bilmiyorlar</i>	<i>Gelmiyorlar</i>

Contoh yang lain:

- Ben sigara, içmiyorum.* ('Saya tidak sedang merokok.')
- Kardeşim, basketbol oynamıyor.* ('Saudara laki-laki saya, dia tidak sedang bermain basket.')
- Çocuklar eve gelmiyorlar.* ('Anak-anak mereka tidak sedang datang ke rumah.')
- Babam ve annem, yemek yemiyorlar.* ('Ayah dan ibu saya, mereka tidak sedang makan.')
- Ahmet, ders çalışmıyor.* ('Ahmad tidak sedang mengerjakan pelajaran.')

3. Kata kerja sekarang dalam bentuk pertanyaan

Dalam bahasa Turki imbuhan yang digunakan untuk kalimat pertanyaan adalah “*mi, mi, mu, mü*”. Penulisannya dipisah dengan kata kerja sebelumnya.

- **Pertanyaan Positif**

BEN	Bak	<i>İyor</i>	<i>MU</i>	Y	<i>Um</i>	<i>Bakıyor muyum?</i>
SEN	Bak	<i>İyor</i>	<i>MU</i>	-	<i>Sun</i>	<i>Bakıyor musun?</i>
O	Bak	<i>İyor</i>	<i>MU</i>	-	-	<i>Bakıyor mu?</i>
BİZ	Bak	<i>İyor</i>	<i>MU</i>	Y	<i>Uz</i>	<i>Bakıyor muyuz?</i>
SİZ	Bak	<i>İyor</i>	<i>MU</i>	-	<i>Sunuz</i>	<i>Bakıyor musunuz?</i>
ONLAR	Bak	<i>İyor</i>	<i>MU</i>	-	<i>Lar</i>	<i>Bakıyorlar mı?</i>

BEN	Gel	<i>İyor</i>	<i>MU</i>	Y	<i>Um</i>	<i>Geliyor muyum?</i>
SEN	Gel	<i>İyor</i>	<i>MU</i>	-	<i>Sun</i>	<i>Geliyor musun?</i>
O	Gel	<i>İyor</i>	<i>MU</i>	-	-	<i>Geliyor mu?</i>
BİZ	Gel	<i>İyor</i>	<i>MU</i>	Y	<i>Uz</i>	<i>Geliyor muyuz?</i>
SİZ	Gel	<i>İyor</i>	<i>MU</i>	-	<i>Sunuz</i>	<i>Geliyor musunuz?</i>
ONLAR	Gel	<i>İyor</i>	<i>MU</i>	-	<i>Lar</i>	<i>Geliyorlar mı?</i>

Kata kerja + <i>-yor</i> + imbuhan pertanyaan + imbuhan kata ganti orang.			
	<i>Okumak</i>	<i>Bilmek</i>	<i>Gelmek</i>
<i>Ben</i>	<i>Okuyor muyum?</i>	<i>Biliyor muyum?</i>	<i>Geliyor muyum?</i>
<i>Sen</i>	<i>Okuyor musun?</i>	<i>Biliyor musun?</i>	<i>Geliyor musun?</i>
<i>O</i>	<i>Okuyor mu?</i>	<i>Biliyor mu?</i>	<i>Geliyor mu?</i>
<i>Biz</i>	<i>Okuyor muyuz?</i>	<i>Biliyor muyuz?</i>	<i>Geliyor muyuz?</i>
<i>Siz</i>	<i>Okuyor musunuz?</i>	<i>Biliyor musunuz?</i>	<i>Geliyor musunuz?</i>
<i>Onlar</i>	<i>Okuyorlar mı?</i>	<i>Biliyorlar mı?</i>	<i>Geliyorlar mı?</i>

• **Pertanyaan Negatif**

BEN	Bak	MI	İyor	MU	Y	Um	Bak mi yor mu yum?
SEN	Bak	MI	İyor	MU	-	Sun	Bak mi yor mu sun?
O	Bak	MI	İyor	MU	-	-	Bak mi yor mu ?
BİZ	Bak	MI	İyor	MU	Y	Uz	Bak mi yor mu yuz?
SİZ	Bak	MI	İyor	MU	-	Sunuz	Bak mi yor mu sunuz?
ONLAR	Bak	MI	İyor	MU	-	Lar	Bak mi yorlar mi ?

BEN	Gel	Mİ	İyor	MU	Y	Um	Gel mi yor mu yum?
SEN	Gel	Mİ	İyor	MU	-	Sun	Gel mi yor mu sun?
O	Gel	Mİ	İyor	MU	-	-	Gel mi yor mu ?
BİZ	Gel	Mİ	İyor	MU	Y	Uz	Gel mi yor mu yuz?
SİZ	Gel	Mİ	İyor	MU	-	Sunuz	Gel mi yor mu sunuz?
ONLAR	Gel	Mİ	İyor	MU	-	Lar	Gel mi yorlar mi ?

Untuk pemakaian imbuhan kalimat pertanyaan “(mi, mu, mu, mü)” perhatikan tabel berikut ini.

a, ı	Mi
e, i	Mi
o, u	Mu
ö, ü	Mü

Contoh:

- Bebek, ağliyor mu? (‘Apakah bayi sedang menangis?’)
- Öğretmen, derse gelmiyor mu? (‘Apakah Pak Guru sedang tidak datang ke pelajaran?’)
- Ödevlerini yapıyor musun? (‘Apakah kamu sedang mengerjakan tugas rumah?’)
- Tahtayı siliyor musunuz? (‘Apakah anda sedang menghapus papan tulis?’)
- Çocuklar, futbol oynuyor mu? (‘Apakah anak-anak sedang bermain bola?’)

Contoh percakapan:

- a. *Ben İspanyolca konuşuyor muyum?* ('Apakah saya sedang berbicara bahasa Spanyol?')
Evet, sen İspanyolca konuşuyorsun. ('Iya, kamu sedang berbicara bahasa Spanyol.')
- Hayır, sen İspanyolca konuşmuyorsun.* ('Tidak, kamu sedang tidak sedang berbicara bahasa Spanyol.')
- b. *Sen gitar çalıyor musun?* ('Apakah kamu sedang memainkan gitar?')
- Evet, ben çalıyorum.* ('Iya, saya sedang memainkan gitar.')
- Hayır, ben çalmıyorum.* ('Tidak, saya sedang tidak memainkan gitar.')
- c. *Süt içiyor mu?* ('Apakah dia sedang meminum susu?')
- Evet, o süt içiyor.* ('Iya, dia sedang meminum susu.')
- Hayır, o süt içmiyor.* ('Tidak, dia sedang tidak meminum susu.')
- d. *Biz pide yiyor muyuz?* ('Apakah kita sedang memakan pide?')
- Evet, siz pide yiyorsunuz.* ('Iya, kalian sedang memakan pide.')
- Hayır, siz pide yemiyorsunuz.* ('Tidak, kalian sedang tidak memakan pide.')
- e. *Onlar futbol oynuyorlar mı?* ('Apakah mereka sedang bermain bola?')
- Evet, onlar futbol oynuyorlar.* ('Iya, mereka sedang

bermain bola.’)

Hayır, onlar futbol oynamıyorlar. (‘Tidak, mereka sedang tidak bermain bola.’)

--o0o--

 leutika.prio

Kata Kerja Sekarang (Resmi)

(Makta/Mekte)

Kata kerja yang belum digunakan pada rumus waktu (lampau, sekarang, akan datang, setiap waktu) dan masih berakhiran *-mak* dan *-mek* bisa kita gunakan untuk menunjukkan pekerjaan yang sedang kita kerjakan sekarang. Kegunaannya sama dengan kata kerja sekarang, bedanya hanya pada imbuhan dan berbentuk resmi.

Jika pada kata kerja sekarang berimbuhan *-yor* sedangkan imbuhan yang akan kita gunakan saat ini adalah *-makta* dan *-mekte*. Imbuhan ini menunjukkan arti bahwa sebuah pekerjaan itu sudah dimulai dan sedang berlangsung. Kata kerja ini biasa digunakan untuk mengungkapkan ungkapan yang resmi.

Rumus: Kata Kerja + Makta/Mekte + Imbuhan Kata Ganti Orang
A,I,O,U : MAKTA
E.İ.Ö.Ü : MEKTE
- EYLEM (-) MA/ME + MAKTA/MEKTE + Kişi EKi
+ EYLEM +MAKTA/MEKTE + Kişi EKi

Contoh:

- a. *Arkadaşım, sen yanılmaktasın.* ('Temanku, kamu sedang berbuat salah.')
- b. *Şu anda bu tarafa doğru gelmekteler.* ('Saat ini mereka sedang datang lurus ke arah ini.')

- c. *Bu hatalar beni deli etmekte.* ('Kesalahan-kesalahan ini **sedang** membuatku gila.')

Contoh lain:

Yazmak >>> *Ben yaz**makt**ayım.*

Bakmak >>> *Sen bak**makt**asın.*

Çıkmak >>> *O **çık**makta.*

Sormak >>> *Biz sor**makt**ayız.*

Bilmek >>> *Siz bil**mek**tesiniz.*

Beklemek >>> *Onlar bekle**mek**te**ler**.*

Lebih mudahnya perhatikan tabel berikut ini:

BEN	ÇALIŞ- MAKTA -YİM
SEN	ÇALIŞ- MAKTA -SİN
O	ÇALIŞ- MAKTA -
BİZ	ÇALIŞ- MAKTA -YİZ
SİZ	ÇALIŞ- MAKTA -SİNİZ
ONLAR	ÇALIŞ- MAKTA -LAR

Beberapa contoh tambahan:

- a. *Ben Tömer'de çalış**ıyor**um.* ('Saya **sedang** belajar di Tomer.')
- Ben Tömer'de çalış-**makt**a-yım.* ('Saya **sedang** belajar di Tomer.')

- b. *Izmir'de 3,5 milyon insan yaşıyor.* ('Ada 3,5 juta orang yang sedang hidup di İzmir.')
- İzmir'de 3,5 milyon insan yaşamakta.* ('Ada 3,5 juta orang yang sedang hidup di İzmir.')
- c. *Doğa kirlenmekte.* ('Alam sedang terkontaminasi.')
- d. *Küzey kutubunda buzlar erimekte.* ('Es yang ada di Kutub Utara sedang mencair.')
- e. *Ağaçlar azalmakta.* ('Pohon-pohon sedang berkurang.')
- f. *Balıklar ölmekte.* ('Ikan-ikan sedang mati/sekarat.')
- g. *Madenler, petrol azalmakta.* ('Pertambangan-pertambangan, minyak bumi sedang semakin berkurang.')
- h. *İnsanlar hastalanmakta.* ('Orang-orang sedang sakit.')
- i. *Depremler ve tsunami olmakta.* ('Sedang ada gempa-gempa dan tsunami.')
- j. *Hayvanlar nesli azalmakta.* ('Populasi hewan sedang semakin berkurang.')
- k. *Dünya yavaş-yavaş ölmekte.* ('Dunia sedang mati secara perlahan.')

--o0o--

Kata Penunjuk Isyarat

Kata penunjuk isyarat dalam bahasa Turki terbagi menjadi dua macam, yaitu untuk satu orang atau satu benda dan untuk orang atau benda yang lebih dari dua (banyak).

1. Untuk satu orang atau satu benda

Ada tiga kata isyarat: **Bu**, **Şu**, dan **O**.

- Bu** : Mempunyai arti **ini**. **Bu** digunakan untuk menunjukkan orang atau benda yang berjarak dekat.
- Şu** : Mempunyai arti **ini** atau **itu**. **Şu** digunakan untuk menunjuk seseorang atau sebuah benda yang berjarak agak jauh.
- O** : Mempunyai arti **itu**. **O** digunakan untuk menunjuk seseorang atau sebuah benda yang berjarak jauh atau sangat jauh.

Contoh:

A : **Bu** ne? ('Apa **ini**?')

B : **Bu**, cetvel. ('**Ini** penggaris.')

A : **Şu** ne? ('Apa **itu**?')

B : **Şu**, teyp. ('**Itu** tape radio.')

A : **O** ne? ('Apa **itu**?')

B : **O**, sandalye. ('**Itu** kursi.')

A : *Bu kim?* ('Siapa **ini**?')

B : *Bu, Ali Bey.* ('**Ini** Tuan Ali.')

A : *Şu kim?* ('Siapa **itu**?')

B : *Şu, öğrenci.* ('**Itu** seorang murid.')

A : *O kim?* ('**Itu** siapa?')

B : *O, Ahmet.* ('**Itu** Ahmad.')

Contoh yang lain:

❖ *Bu, kuş mu?* ('Apakah **ini** burung?')

❖ *Şu, elma mı?* ('Apakah **ini** buah apel?')

❖ *O, ekmeği mi?* ('Apakah **itu** roti?')

2. Untuk orang atau benda yang lebih dari dua.

Ada tiga kata isyarat: **Bunlar**, **Şunlar**, dan **Onlar**.

Bunlar : Mempunyai arti '**ini semua**'. **Bunlar** digunakan untuk menunjuk orang atau benda yang banyak dan berjarak dekat.

Şunlar : Mempunyai arti '**ini**' atau '**itu semua**'. **Şunlar** digunakan untuk menunjuk orang atau benda yang banyak dan berjarak agak jauh.

Onlar : Mempunyai arti '**itu semua**'. **Onlar** digunakan untuk menunjuk orang atau benda yang banyak dan berjarak jauh atau sangat jauh.

Contoh:

Bunlar, *silgi mi?* ('Apakah **ini semua** penghapus?')

Onlar, *defter mi?* ('Apakah **itu semua** adalah buku tulis?')

Contoh lain:

A : “*Bunlar ne?*” (‘*Ini semua* apa?’)

B : “*Bunlar, kalem.*” (‘*Ini semua* adalah pensil.’)

A : “*Bunlar kim?*” (‘*Ini semua* siapa?’)

B : “*Bunlar, öğrenci.*” (‘*Ini semua* adalah murid.’)

A : “*Şunlar ne?*” (‘*Ini semua* apa?’)

B : “*Şunlar, araba.*” (‘*Ini semua* adalah mobil.’)

A : “*Onlar ne?*” (‘*Itu semua* apa?’)

B : “*Onlar, sandalye.*” (‘*Itu semua* adalah kursi.’)

A : “*Şunlar kim?*” (‘*Ini semua* siapa?’)

B : “*Şunlar Ali, Esra, ve Ayşe.*” (‘*Ini* Ali, Esra, dan Aisyah.’)

A : “*Onlar kim?*” (‘*Itu semua* siapa?’)

B : “*Onlar, öğretmen.*” (‘*Itu semua* adalah guru.’)

Ketika kata petunjuk isyarat digunakan dalam kalimat tanya “apakah”.

Imbuan yang digunakan untuk pertanyaan berarti “apakah” adalah sebagai berikut:

E,İ : Mİ?

A,İ : Mİ?

O,U : MU?

Ö,Ü : MÜ?

Ket: (?) *Soru* (Pertanyaan) (+) *Olumlu* (Positif)

(-) *Olumsuz* (Negatif)

?	<i>Bu silgi mi?</i>	<i>E,İ</i>	<i>MI?</i>
+	<i>Evet, bu silgi.</i>		
-	<i>Ha hayır, bu silgi değil.</i>		

Artinya:

(?) ‘Apakah **ini** penghapus?’

(+) ‘Iya, **ini** penghapus.’

(-) ‘Tidak, **ini** bukan penghapus.’

?	<i>Bu dolap mı?</i>	<i>A,İ</i>	<i>MI?</i>
+	<i>Evet, bu dolap.</i>		
-	<i>Hayır, bu dolap değil</i>		

Artinya:

(?) ‘Apakah **ini** lemari?’

(+) ‘Iya, **ini** lemari.’

(-) ‘Tidak, **ini** bukan lemari.’

?	<i>Bu okul mu?</i>	<i>O,U</i>	<i>MU?</i>
+	<i>Evet, bu okul</i>		
-	<i>Hayır, bu okul değil</i>		

Artinya:

(?) ‘Apakah **ini** sekolah?’

(+) ‘Iya, **ini** sekolah.’

(-) ‘Tidak, **ini** bukan sekolah.’

?	Bu sözlük mü?	Ö,Ü	MÜ?
+	Evet, bu sözlük.		
-	Hayır, bu sözlük değil.		

Artinya:

(?) ‘Apakah **ini** kamus?’

(+) ‘Iya, **ini** kamus.’

(-) ‘Tidak, **ini** bukan kamus.’

Berikut adalah bentuk contoh yang lain:

- a. **Bu** ne? **Bu** sandalye. (‘Apakah **ini**? **Ini** kursi.’)
Bunlar ne? **Bunlar** sandalye. (‘Apakah **semua ini**?
Ini semua adalah kursi.’)
- b. **Bu** kim? **Bu** Emre. (‘Siapakah **ini**? **Ini** Emre.’)
Bunlar kim? **Bunlar** öğrenciler. (‘Siapakah **semua ini**? **Ini semua** adalah para pelajar.’)
- c. **Burası** neresi? **Burası** İzmir. (‘Di mana **ini**? **Ini** İzmir.’)
- d. **Şurası** neresi? **Surası** Ankara. (‘Di mana **ini**? **Ini** Ankara.’)
Orası neresi? **Orası** Endonezya. (‘Di mana **itu**? **Itu** Indonesia.’)

--o0o--

Soru Sifatları

Pengertian: kata sifat pertanyaan merupakan kata sifat yang digunakan untuk menanyakan keadaan, tempat, jumlah, dan lain-lain. Kata-kata yang digunakan untuk kata sifat pertanyaan, seperti “*kaç, hangi, nasıl,*”

Contoh:

- a. *Sırada kaç kalem var? Sırada dört kalem var.* (‘Ada berapa pulpen di bangku? Di bangku ada empat pulpen.’)
- b. *Hangi öğrenci daha çalışkanlı? Siyah ceketli bir öğrenci en çalışkanlı.* (‘Murid mana yang lebih rajin? Murid yang berjas hitam paling rajin.’)
- c. *Nasıl bir kağıt istiyorsun? Çizgili kağıt.* (‘Kertas bagaimana/seperti apa yang kamu inginkan? Kertas yang bergaris.’)

1. *Kaç? Berapa ?*

Kaç adalah kata sifat pertanyaan yang menanyakan jumlah sesuatu. Apabila ada pertanyaan dengan menggunakan kata *kaç* maka harus dijawab dengan menggunakan angka, seperti contoh berikut ini:

- a. *Kaç yaşındasın? 15 yaşındayım.* (‘Berapa umur kamu? Umur saya lima belas tahun.’)
- b. *Bir ay kaç hafta var? Bir ay dört hafta var.* (‘Ada berapa minggu dalam satu bulan? Ada empat minggu

dalam satu bulan.’)

- c. *Bir gün kaç saat var? Bir gün yirmi dört saat var.* (‘Ada berapa jam dalam sehari? Ada dua puluh empat jam dalam sehari.’)

Catatan!

Setelah angka tidak ada kata dalam bentuk jamak karena selain angka satu sudah menunjukkan makna banyak.

Contoh:

- a. *Üç öğrenci. (Üç öğrenciler—salah)* (‘Tiga murid.’)
b. *Dört gün.* (‘Empat hari.’)
c. *İki sınıf.* (‘Dua kelas.’)
d. *Beş öğrenci.* (‘Lima murid.’)
e. *Bahçede üç araba var.* (‘Ada tiga mobil di taman.’)
f. *Ötelde on gün kaldım.* (‘Saya tinggal sepuluh hari di hotel.’)
g. *Bir yılda on iki ay var.* (‘Ada dua belas bulan dalam setahun.’)
h. *Benim üç kardeşim var.* (‘Saya mempunyai tiga saudara.’)

Kecuali : *Yedi çüceler* (‘Tujuh kurcaci’), *Kırk haramiler* (‘empat puluh pencuri’)

Contoh lain:

Ne kadar?, Kaç?, Kaç lira? (‘Berapa?’, ‘Berapa?’, ‘Berapa lira?’)

- a. *Masada kaç kalem var? Masada üç kalem var.* (‘Ada berapa pulpen di meja? Ada tiga pulpen di meja.’)
b. *Ağaçta kaç elma var? Ağaçta yedi elma var.* (‘Ada berapa apel di pohon? Ada tujuh apel di pohon.’)

- c. *Otobüste kaç yolcu var? Otobüste dokuz yolcu var.* ('Ada **berapa** penumpang di bus? Ada sembilan penumpang di bus.')
- d. *Sınıfta kaç öğrenci ve öğretmen var? Sınıfta on yedi öğrenci ve bir öğretmen var.* ('Ada **berapa** murid dan guru di kelas? Ada tujuh belas murid dan satu guru di kelas.')
- e. *Kafeteryada kahve yada çay kaç lira? Kafeteryada kahve yada çay bir lira, Kafeteryada kahve bir buçuk lira (1.50₺), Kafeteryada çikolata yetmiş beş kuruş (0.75).* ('**Berapa** lira kopi atau teh di kantin? Kopi atau teh seharga satu lira di kantin, kopi satu setengah lira di kantin, coklat tujuh puluh lima **sen** di kantin.')
- f. *Bu ayakkabı kaç lira? Bu ayakkabı yirmi beş lira.* ('Sepatu ini **berapa** lira? Sepatu ini dua puluh lima lira.')

2. *Hangi? Yang Mana?*

Hangi merupakan kata sifat yang menanyakan salah satu dari sesuatu yang sama atau mirip macamnya. Biasanya harus memilih sehingga mendapatkan pilihan, seperti pertanyaan dan jawaban pada contoh berikut ini:

- a. *Hangi kalem? Kırmızı kalem.* ('Pulpen **yang mana?** Pulpen yang merah.')
- b. *Hangi öğrenci? Uzun boylu öğrenci.* ('Murid **yang mana?** Murid yang bertubuh tinggi.')
- c. *Hangi sınıf? Dokuzuncu sınıf.* ('Kelas **yang mana?** Kelas yang kesembilan.')

- d. *Hangi masa? Küçük masa.* ('Meja yang mana? Meja yang kecil.')
- e. *Bugün hangi gün? Bugün salı.* ('Hari ini hari apa (yang mana)? Hari ini Selasa.')
- f. *Bu ay hangi ay? Bu ay ekim ay.* ('Bulan ini bulan apa (yang mana)? Bulan ini bulan Oktober.')
- g. *Hangi dersten sınav var? Türkçe dersinden sınavı var.* ('Pelajaran yang mana yang ada ujian? Pelajaran bahasa Turki yang ada ujian.')

3. *Nasil?* ('Bagaimana?')

Nasil, kata sifat yang biasanya menanyakan keadaan, keistimewaan, atau ciri khas sesuatu. Seperti contoh-contoh yang akan bisa disimak berikut ini:

- a. *Nasil adam? Zayıf adam.* ('Orang yang bagaimana? Orang yang kurus.')
- b. *Nasil kağıt? Beyaz kağıt.* ('Kertas yang bagaimana? Kertas yang putih.')
- c. *Nasil silgi? Turuncu silgi.* ('Penghapus yang bagaimana? Penghapus yang bewarna jingga.')
- d. *Nasil bir öğrenci? Çalışkan bir öğrenci.* ('Murid yang bagaimana? Murid yang rajin.')
- e. *Nasil sınav? Zor sınav.* ('Ujian yang bagaimana? Ujian yang sulit.')
- f. *Nasil bir iş arıyor? Kolay bir iş arıyor.* ('Pekerjaan bagaimana yang dia cari? Pekerjaan yang mudah yang ia cari.')

--o0o--

Kalimat Negatif

Dalam bahasa Turki, kalimat negatif ada yang berupa kata kerja negatif, seperti tidak makan, tidak mandi, dan seterusnya. Ada juga yang berupa kata benda negatif, seperti ini bukan buku, saya bukan seorang guru, dan seterusnya.

Kalimat negatif yang berupa kata kerja akan kita bahas dalam penjelasan kata kerja beserta waktu-waktu tertentu, sedangkan yang akan kita bahas sekarang adalah kata benda atau sifat yang negatif.

Contoh:

A : “*Bu, kitap mı?*” (‘Apakah ini buku?’)

B : “*Hayır, bu kitap değil.*” (‘Tidak, ini bukan buku.’)

A : “*Bu, pencere mi?*” (‘Apakah ini jendela?’)

B : “*Hayır, bu pencere değil.*” (‘Tidak, ini bukan jendela.’)

Rumus:

<p style="text-align: center;">Kata benda/sifat + <i>Değil</i> + imbuhan kata ganti orang (<i>kisi eki</i>)</p>
--

Dalam bahasa Turki kata “*değil*” digunakan untuk menjelaskan kata benda yang negatif. Ada dua macam penggunaan:

Pertama,

Positif	Negatif
<i>Bu, defter.</i>	<i>Bu, defter değil.</i>
<i>Şu, kitap.</i>	<i>Şu, kitap değil.</i>
<i>O, sıra.</i>	<i>O, sıra değil.</i>
<i>Bunlar ağaç</i>	<i>Bunlar ağaç değil.</i>
<i>Şunlar araba</i>	<i>Şunlar araba değil.</i>
<i>Onlar ev.</i>	<i>Onlar ev değil.</i>

Kedua,

Positif	Negatif
<i>Ben öğretmenim.</i>	<i>Ben öğretmen değilim.</i>
<i>Sen öğretmensin.</i>	<i>Sen öğretmen değilsin.</i>
<i>O, öğretmen.</i>	<i>O, öğretmen değil.</i>
<i>Biz öğretmeniz.</i>	<i>Biz öğretmen değiliz.</i>
<i>Siz öğretmensiniz.</i>	<i>Siz öğretmen değilsiniz.</i>
<i>Onlar öğretmenler.</i>	<i>Onlar öğretmen değiller.</i>

Ben öğretmenim artinya ‘**saya** adalah seorang guru’. Ketika kita tambahkan *değil* pada akhir kalimat, maka artinya pun berubah menjadi ‘**bukan**’. *Ben öğretmen değilim* artinya ‘**saya bukan**’ seorang guru. Kata *değil* pun selalu berubah ujungnya sesuai dengan pelakunya. Itu sudah kita bahas dalam bab sebelumnya di dalam judul imbuhan kata ganti orang. Untuk mengingat lagi, perhatikan tabel berikut ini:

<i>Ben</i>	-	<i>İM</i>
<i>Sen</i>	-	<i>SİN</i>
<i>O</i>	-	-
<i>Biz</i>	-	<i>LİZ</i>
<i>Siz</i>	-	<i>SİNİZ</i>
<i>Onlar</i>	-	<i>LER</i>

--o0o--

Imbuan untuk Kata Jamak

Kata jamak dalam bahasa Turki berbeda dengan kata jamak dalam bahasa Indonesia, yang hanya mengulangi sebuah kata, seperti meja-meja, buku-buku, dan lain-lain. Kata jamak adalah kata benda yang menunjukkan benda yang berjumlah dua atau lebih dari dua.

Kata jamak dalam bahasa Turki ditandai dengan adanya huruf tambahan atau imbuan “*-lar* dan *-ler*”.

Masa (‘meja’) >>> *Masa-lar* (‘meja-meja’)

Masalar = *Masa* + *Masa* + *Masa* +

Kalem-ler = *Kalem* + *Kalem* + *Kalem* +

Cara penggunaan:

1. Jika akhir huruf vokal dari sebuah kata benda berupa huruf vokal tebal (*kalın sesli*) atau salah satu dari *-a*, *-ı*, *-o*, dan *-u* maka yang digunakan adalah imbuan *-lar*. Sebaliknya;
2. Jika akhir huruf vokal dari sebuah kata benda berupa huruf vokal tipis (*ince sesli*) atau salah satu dari *-e*, *-i*, *-ö*, dan *-ü* maka yang digunakan adalah imbuan *-ler*.

A I O U : *Lar* : *Duvarlar*, *masalar*, ve *bardaklar*.

E İ Ö Ü : *Ler* : *Pencere-ler*, *kalem-ler*, ve *sandalyeler*.

Pengecualian (*İstisnalar*): *Saatler*, *harfler*, *kalpler*, *metaller*, *petroller*, *terminaller*, *ve hayaller*.

Catatan : Pengecualian-pengecualian tersebut tidak disamakan dengan kaidah teori yang ada di dalam bahasa Turki. Hal tersebut disebabkan pula karena kata-kata yang disebutkan di atas bukan berasal dari bahasa Turki melainkan dari bahasa asing, contoh: *saat*, *harf*, dan *kalp* (bahasa Arab), *terminal*, *metal*, dan *petrol* (bahasa Barat).

Contoh lain bisa kita lihat dalam tabel berikut ini.

<i>a, ı, o, u</i> >>> <i>-lar</i>	
<i>Tekil</i> (‘Kata Satu’)	<i>Çoğul</i> (‘Kata Jamak’)
<i>Masa</i> (Meja)	<i>Masa-lar</i>
<i>Balık</i> (Ikan)	<i>Balık-lar</i>
<i>Çocuk</i> (Anak)	<i>Çocuk-lar</i>
<i>Televizyon</i> (TV)	<i>Televizyon-lar</i>
<i>Tabak</i> (Piring)	<i>Tabak-lar</i>
<i>Doktor</i> (Dokter)	<i>Doktor-lar</i>

<i>e, i, ö, ü</i> >>> <i>-ler</i>	
<i>Tekil</i> (‘Kata Satu’)	<i>Çoğul</i> (‘Kata Jamak’)
<i>Tebeşir</i> (Kapur tulis)	<i>Tebeşir-ler</i>
<i>Pencere</i> (Jendela)	<i>Pencere-ler</i>
<i>Çiçek</i> (Bunga)	<i>Çiçek-ler</i>

<i>Resim</i> (Gambar)	<i>Resim-ler</i>
<i>Mühendis</i> (Insinyur)	<i>Mühendis-ler</i>
<i>İşçi</i> (Pekerja)	<i>İşçi-ler</i>

Penting!

Sebagian kata benda yang datang dari bahasa asing dan masuk ke dalam bahasa Turki, kata jamaknya tergantung kepada pengucapan saja.

Contoh:

Kalp ('jantung')- *kalpler*

Saat ('jam')-*saatler*

Metal ('besi')-*metaller*

Gol ('gol, tendangan masuk')-*goller*.

--o0o--

Kata Kerja Perintah (*Emir Kipi*)

1. Kata kerja perintah bentuk positif

Kata kerja perintah adalah kata kerja yang digunakan untuk memohon sesuatu atau memerintahkan sesuatu kepada orang lain. Dalam bahasa Turki disebut dengan *emir kipi* (kata kerja perintah).

<i>BEN</i>	-
<i>SEN</i>	<i>GEL</i>
<i>O</i>	<i>GELSİN</i>
<i>BİZ</i>	-
<i>SİZ</i>	<i>GELİN / GELİNİZ</i>
<i>ONLAR</i>	<i>GELSİNLER</i>

Mari kita simak beberapa contoh dalam percakapan yang akan dipaparkan berikut ini:

- Öğretmen** : “*Bu hafta çok ders çalışın.*”
(‘Minggu ini banyak-banyaklah mempelajari pelajaran!’)
- Öğrenciler** : “*Niçin?*” (‘Kenapa?’)
- Öğretmen** : “*Çünkü bu hafta üç sınav var.*” (‘Karena minggu ini akan ada tiga ujian.’)

Contoh lain:

- Oğuz** : “*Hakan Beyin odası nerede?*” (‘Ruangan Tuan Hakan di mana?’)

- Sekreter** : “*Bu asansöre binin, beşinci kata çıkın, asansörden inin, sağa dönün, ikinci oda Hakan Beyin odasıdır.*” (Anda naik lift ini, kemudian naik lagi ke lantai lima, lalu turun dari lift, belok ke kanan, ruang yang kedua adalah ruangan Tuan Hakan.)
- Oğuz** : “*Teşekkür ederim.*” (‘Terima kasih.’)

Kata kerja yang masih asli atau masih berimbuhan *-mak* dan *-mek*, untuk mengubahnya menjadi kata kerja perintah hanya perlu menghilangkan imbuhan *-mak* dan *-mek* saja. Seperti *konuşmak* menjadi *konuş*, tetapi ini hanya cocok digunakan untuk *sen* (‘kamu’), sedangkan untuk *siz* (‘Anda’), *o* (‘dia’), dan *onlar* (‘mereka’) ada di dalam tabel berikut ini. Perhatikan!

Penggunaan kata kerja perintah bentuk positif				
	<i>Almak</i> (mengambil)	<i>Silmek</i> (menghapus)	<i>Yürümek</i> (berjalan)	<i>Okumak</i> (membaca)
<i>Ben</i>	---	---	---	---
<i>Sen</i>	<i>Al</i>	<i>Sil</i>	<i>Yürü</i>	<i>Oku</i>
<i>O</i>	<i>Alsın</i>	<i>Silsin</i>	<i>Yürüsün</i>	<i>Okusun</i>
<i>Biz</i>	---	---	---	---
<i>Siz</i>	<i>Alın,</i> <i>Alınız</i>	<i>Silin,</i> <i>Siliniz</i>	<i>Yürüyün,</i> <i>Yürüyünüz</i>	<i>Okuyun,</i> <i>Okuyunuz</i>
<i>Onlar</i>	<i>Alsınlar</i>	<i>Silsinler</i>	<i>Yürüsünler</i>	<i>Okusunlar</i>

Al jika diartikan ke dalam bahasa Indonesia ‘ambil’. Ini berlaku untuk kata ganti kamu (*sen*). *Alsın* jika diartikan ‘suruh dia untuk mengambil’, digunakan untuk kata ganti dia (*o*). *Alın* artinya ‘ambillah’. Kata kerja ini lebih halus karena

digunakan untuk kata ganti Anda atau kalian (*siz*). Pada kata *yürüyün*, ada tambahan huruf *-y-* di antara dua huruf vokal *ü*. Imbuhan *-y-* digunakan untuk memisahkan dua huruf vokal yang akan bertemu. *Alsınlar* artinya ‘suruh mereka untuk mengambil’, digunakan untuk kata ganti mereka (*onlar*).

Contoh yang lain:

- a. *Defterlerinizi açın!* (‘Bukalah buku catatan kalian!’)
- b. *Tahtayı sil!* (‘Hapus papan tulis!’)
- c. *Kapıyı kapat!* (‘Tutup pintu!’)
- d. *Ödevleri yapsınlar!* (‘Suruh mereka untuk mengerjakan tugas-tugas rumah itu!’)
- e. *Sınıfı girin ve yerinize oturun!* (‘Masuk ke kelas dan duduk pada tempat kalian!’)
- f. *Pencereyi aç!* (‘Tutup jendela!’)
- g. *Sen konuş!* (‘Kamu ngomong!’)
- h. *Siz konuşun!* (‘Anda berbicaralah!’)
- i. *Kalksın!* (‘Suruh dia untuk berdiri!’)
- j. *Onlar kalksınlar!* (‘Suruh mereka untuk berdiri!’)
- k. *Sen yaz!* (‘Kamu tulis!’)
- l. *Onlar yazsınlar!* (‘Suruh mereka untuk menulis!’)

Untuk lebih mengerti lagi, perhatikan contoh-contoh yang lain berikut ini!

- a. *Lütfen (Sen) Pencereyi aç!* (‘Tolong bukalah pintu!’)
- b. *Lütfen (Sen) Kitabı oku!* (‘Saya mohon bacalah buku!’)
- c. *Lütfen (Sen) Reis, gel!* (‘Saya mohon datanglah ketua (Rois)!’)

- d. *Lütfen (Sen) Kapıyı kapat!* ('Saya mohon tutuplah pintu!')
- e. *Lütfen (Sen) Ders çalış!* ('Saya mohon pelajailah pelajaran!')
- f. *Lütfen (Sen) Eve git!* ('Saya mohon pergilah ke rumah!')
- g. *Lütfen (Sen) Yemek ye!* ('Saya mohon makanlah!')
- h. *Lütfen (Sen) Ödev yap!* ('Saya mohon kerjakanlah pekerjaan rumah!')

2. Kata kerja perintah bentuk negatif

A, I, O, U : MA

E, İ, Ö, Ü : ME

Jika dalam bentuk positif yang dihilangkan imbuhan *-mak* dan *-mek*, sedangkan dalam bentuk negatif hanya huruf *-k* saja yang dihilangkan. Seperti *yapmak* menjadi *yapma*. Untuk mudahnya kita perhatikan tabel berikut ini.

Penggunaan kata kerja perintah bentuk negatif				
	<i>Almak</i>	<i>Silmek</i>	<i>Yürümek</i>	<i>Okumak</i>
<i>Ben</i>	---	---	---	---
<i>Sen</i>	<i>Alma</i>	<i>Silme</i>	<i>Yürüme</i>	<i>Okuma</i>
<i>O</i>	<i>Almasın</i>	<i>Silmesin</i>	<i>Yürümesin</i>	<i>Okumasın</i>
<i>Biz</i>	---	---	---	---
<i>Siz</i>	<i>Almayın</i>	<i>Silmeyin</i>	<i>Yürümeyin</i>	<i>Okumayın</i>
<i>Onlar</i>	<i>Almasınlar</i>	<i>Silmesinler</i>	<i>Yürümesinler</i>	<i>Okumasınlar</i>

Contoh:

- a. *Dışarı çıkma~~y~~ın.* ('Jangan keluar!')
- b. *Çocuklar bahçeye çıkma~~s~~ınlar!* ('Anak-anak jangan disuruh keluar ke taman!')
- c. *Dersten sonra eve gitme~~y~~in!* ('Setelah pelajaran kamu jangan pergi ke rumah!')
- d. *Arkadaşınla tartışma!* ('Jangan berdebat dengan temanmu!')
- e. *Okul numaranızı yazmayı unutma~~y~~ın!* ('Jangan lupa menulis nomor sekolahan!')
- f. *Sınavda sağa sola bakma~~y~~ın!* ('Jangan melihat ke kanan dan ke kiri dalam ujian!')
- g. *Burada sigara içme~~y~~in!* ('Jangan merokok di sini!')
- h. *Yüksek sesle konuşma~~y~~ın!* ('Jangan berbicara dengan suara keras!')

Kata kerja bentuk negatif sama dengan kata kerja larangan. Kalau dalam bentuk positif *al* berarti 'ambil', tetapi dalam bentuk negatif *alma* artinya adalah 'jangan ambil'.

Contoh lain:

- a. *Sen resim yap ama yemek yapma!* ('Kamu buat gambar tapi jangan masak!')
- b. *Dans etsin ama şarkı söylemesin!* ('Biarkan dia menari tapi jangan suruh dia menyanyi!')
- c. *Siz çay ve kahve içininiz ama sigara içmeyin!* ('Kalian minumlah teh dan kopi, tapi jangan merokok!')
- d. *Onlar havuzda yüzünler, denizde yüzmesinler!* ('Biarkan mereka berenang di kolam, jangan suruh mereka berenang di laut!')

- e. *Sınıfta gürültü yapmayın!* ('Jangan buat keributan di kelas!')
- f. *Hastanede yüksek sesle konuşmayın!* ('Jangan berbicara dengan suara keras di rumah sakit!')
- g. *Arslan geç kalma!* ('Arslan, kamu jangan terlambat!')
- h. *Sokağa çöp atmayın!* ('Janganlah membuat sampah di jalan!')
- i. *Öğretmeni dinleyin, konuşmayın!* ('Dengarkanlah guru, jangan berbicara!')
- j. *Sınıfta sigara içmeyin.* ('Jangan merokok di kelas!')
- k. *Jamie, Şefik beye söyle! O bana kalem versin.* ('Jamie, katakan kepada Syafik! Suruh dia memberikan pulpen kepadaku!')
- l. *Siz ailenize söyleyin! Saat 9:00'dan 13:00'e kadar size telefon etmesinler, saat 13:00'den sonra telefon etsinler.* ('Katakan kepada keluarga kalian! Jangan sampai mereka menelepon kalian dari jam 09:00 sampai jam 13:00, suruh mereka telepon setelah jam 13:00.')

3. Kata kerja perintah bentuk pertanyaan

Dalam bentuk pertanyaan hanya berlaku untuk dua kata ganti orang **O** ('dia') dan **ONLAR** ('mereka') saja.

	<i>Almak</i>	<i>Silmek</i>	<i>Yürümek</i>	<i>Okumak</i>
O	<i>Alsın mı?</i>	<i>Silsin mi?</i>	<i>Yürüsün mü?</i>	<i>Okusun mu?</i>
Onlar	<i>Alsınlar mı?</i>	<i>Silsinler mi?</i>	<i>Yürüsünler mü?</i>	<i>Okusunlar mı?</i>

Contoh:

- a. *Öğrenciler, sınıfa girsin mi?* ('Apakah murid-murid disuruh masuk ke kelas?')
- b. *Çocuklar, oyun oynasınlar mı?* ('Apakah anak-anak disuruh bermain?')
- c. *Ahmet, maça gitsin mi?* ('Apakah Ahmad disuruh pergi ke pertandingan?')

Contoh lain:

(?) *O İstanbul'da yaşa-sın mı?* ('Apa dia disuruh tinggal di Istanbul saja?')

(+) *Evet, o İstanbul'da yaşasın.* ('Iya, suruh saja dia tinggal di Istanbul.')

(-) *Hayır, o İstanbul'da yaşa-ma-sın.* ('Tidak, jangan suruh dia tinggal di Istanbul.')

(?) *Selin konak'a yürüsün mü?* ('Apa Selin disuruh berjalan saja ke penginapan?')

(+) *Evet, yürüsün.* ('Iya, suruh saja dia berjalan.')

(-) *Hayır, yürümesin.* ('Tidak, jangan suruh dia berjalan.')

(?) *Onlar baklava yesinler mi?* ('Apa mereka disuruh makan baklava saja?')

(+) *Evet, baklava yesinler.* ('Iya, suruh saja mereka makan baklava.')

(-) *Hayır, baklava yemesinler.* ('Tidak, jangan suruh mereka makan baklava.')

(?) *Onlar denizde yüzünüzler mi?* ('Apa mereka disuruh berenang di laut saja?')

(+) *Evet, onlar yazın denizde yüzünüzler.* ('~~Iya, biarkan (saja) mereka berenang di laut.~~')

(-) *Hayır, onlar şimdi denizde yüzmesinler.* ('Tidak, jangan suruh mereka berenang di laut sekarang.')

Catatan penting!

1. Kata kerja perintah untuk satu orang (*tekil*) yang kedua atau *sen* ('*kamu*') kadang menjelaskan tentang permintaan dalam doa.

Contoh:

- a. *Allahım beni koru!* ('Ya Allah, *lindungilah* aku!')
- b. *Allahım beni bağışla!* ('Ya Allah, *ampunilah* aku!')
- c. *Allhım güç ver bana!* ('Ya Allah, *berikanlah kekuatan* kepadaku!')

2. Kata kerja perintah untuk jamak kedua (*çoğul*) atau *siz* ('Anda, kalian') kadang menjelaskan suatu permohonan.

Contoh:

- a. *Buyrun, söyleyin!* ('Silakan, *berbicaralah!*')
- b. *Bana şu kalemi veriniz lütfen!* ('Mohon *berikanlah* pensil ini kepada saya!')

3. Kata kerja perintah juga kadang untuk menjelaskan sebuah keinginan atau permintaan.

Contoh:

- a. *Allah razı olsun.* ('Semoga Allah meridai.')
- b. *Kolay gelsin!* ('Semoga dimudahkan!')
- c. *Afiyet olsun!* ('Semoga selalu sehat! Selamat menikmati.')
- d. *Geçmiş olsun!* ('Semoga segera berlalu! Semoga cepat sembuh!')

4. Tabel perubahan imbuhan akhiran kata kerja perintah:

Beberapa Perubahan Imbuhan Akhir Kata Kerja Perintah					
		(-)	(+)	(?)	
<i>SEN</i>	<i>Kata kerja</i>	<i>-ma, -me</i>	-	-	<i>-mi?</i> <i>-mi?</i>
<i>O</i>			<i>-sin</i>	<i>-sin, -sin, -sun, -sün</i>	
<i>SİZ</i>			<i>-(y) -in, -ınız</i>	<i>-in, -in, -un, -ün</i>	
<i>ONLAR</i>			<i>-sınlar</i>	<i>-sınlar, -sinler, -sunlar, -sünler</i>	

--o0o--

Geniş Zaman

Kata Kerja yang Selalu Dilakukan Setiap Waktu/ Saat (Kebiasaan)

1. Kata kerja setiap waktu bentuk positif

Kata kerja setiap waktu adalah kata kerja yang menunjukkan kemungkinan untuk dilanjutkannya suatu pekerjaan setelah pekerjaan itu dimulai. Setiap waktu itu mencakup masa lampau, masa sekarang, dan masa yang akan datang. Dalam kata kerja setiap waktu ini tidak ada pembatasan atau kepastian waktu. Biasanya kata kerja ini menerangkan suatu kegiatan yang dilakukan secara berturut-turut atau rutin setiap hari, setiap minggu, atau setiap tahun. Kadang juga berarti ketentuan-ketentuan alami, bisa juga sebuah kemungkinan akan suatu hal.

Imbuhan untuk kata kerja setiap waktu adalah “-r, (-ar, -er, -ır, -ir, ur, -ür).”

Rumusnya:

Kata kerja + Imbuhan kata kerja setiap waktu + Imbuhan kata ganti orang.

Contoh :

- a. *Gelmek* >>> *Gel-er-im*
- b. *Söylemek* >>> *Söyl-er-im*
- c. *Kalkmak* >>> *Kalk-ar-sın*
- d. *Toplamak* >>> *topl-ar*

- e. *İzlemek* >>> *İzler-iz*
- f. *Oynamak* >>> *Oynar-sınız*
- g. *Varmak* >>> *var-ır-lar*

Pada umumnya kata kerja setiap waktu menggunakan kata-kata ini:

<i>HER (Setiap)</i>						
<i>Gün</i> (‘Hati’)	<i>Sabah</i> (‘Pagi’)	<i>Akşam</i> (‘Sore’)	<i>Hafta</i> (‘Minggu’)	<i>Ay</i> (‘Bulan’)	<i>Yıl</i> (‘Tahun’)	<i>Zaman</i> (‘Waktu’)

Untuk memudahkan dalam memahami penggunaan kata kerja dan imbuhan kata kerja setiap waktu perhatikan tabel berikut ini.

Kata Kerja + Imbuhan + Imbuhan kata ganti orang				
	<i>Yazmak</i> (‘Menulis’)	<i>Bilmek</i> (‘Mengetahui’)	<i>Okumak</i> (‘Membaca’)	<i>Görmek</i> (‘Melihat’)
<i>Ben</i>	<i>Yazarım</i>	<i>Bilirim</i>	<i>Okurum</i>	<i>Görürüm</i>
<i>Sen</i>	<i>Yazarsın</i>	<i>Bilirsin</i>	<i>Okursun</i>	<i>Görürsün</i>
<i>O</i>	<i>Yazar</i>	<i>Bilir</i>	<i>Okur</i>	<i>Görür</i>
<i>Biz</i>	<i>Yazarız</i>	<i>Biliriz</i>	<i>Okuruz</i>	<i>Görürüz</i>
<i>Siz</i>	<i>Yazarısınız</i>	<i>Bilirsiniz</i>	<i>Okursunuz</i>	<i>Görürsünüz</i>
<i>Onlar</i>	<i>Yazarlar</i>	<i>Bilirler</i>	<i>Okurlar</i>	<i>Görürler</i>

Ada tiga macam cara menggunakan imbuhan. Pertama, ketika kata kerja berakhir dengan huruf vokal, maka imbuhan yang digunakan adalah “-r”.

Contoh: *söyle-r*; *oku-r*; *yürü-r*.

Kedua, ketika kata kerja merupakan kata kerja yang mempunyai (*tek heceli*) satu ejaan, maka imbuhan yang digunakan adalah “-ar,-er”. Maksud satu ejaan adalah seperti kata kerja yang berhuruf tiga atau berhuruf dua, *olmak, yapmak, bakmak*.

Contoh: *bak-ar, yaz-ar, sor-ar*.

Penting!

Ada pengecualian pada 13 kata kerja berikut ini. Peraturan tersebut tidak berlaku untuk ke-13 kata kerja ini: *gel-ir, al-ır, bil-ir, var-ır, gör-ür, kal-ır, bul-ur, ver-ir, öl-ür, vur-ur, ol-ur, san-ır, dan dur-ur*.

Contoh :

- a. *Ben her sabah 9’da okula gelirim.* (‘Saya pergi ke sekolah **setiap** pagi jam 9.’)
- b. *Otobüs 8’de bu durakta durur.* (‘Bus berhenti di halte ini pada **setiap** jam 8.’)
- c. *Arkadaşım doğum günümde her zaman bana hediye olur.* (‘Temanku **selalu** memberikan hadiah kepadaku di hari ulang tahunku.’)
- d. *Bütün insanlar bir gün ölür.* (‘Semua orang suatu hari akan mati.’)

Ketiga, kata kerja yang diakhiri dengan huruf konsonan imbuhan yang digunakan adalah “-ır, -ir, -ur, -ür”.

Contoh: *çalış-ır, konuş-ur, öğren-ir, götür-ür, sevin-ir*.

Contoh lain:

- a. *Her yemekten sonra dişlerimi fırçalarım.* (‘Setiap setelah makan, saya **selalu** menyikat gigi **saya**.’)

- b. *Babam, her sabah saat yedide işe gider.* ('Setiap pagi jam tujuh, ayahku **selalu** pergi kerja.')
- c. *Emre, çok güzel futbol oynar.* ('Emre **selalu** bermain bola dengan sangat bagus.')
- d. *Biz her hafta sonu tiyatroya gideriz.* ('Kami **selalu** pergi ke teater setiap akhir minggu.')
- e. *Arkadaşım çok güzel şarkı söyler.* ('Temanku menyanyikan lagu dengan sangat bagus.')
- f. *Ben her akşam çay içerim.* ('Setiap sore **saya selalu** minum teh.')
- g. *Biz her gece 11'de uyuruz.* ('Setiap malam **kami selalu** tidur pada jam 11.')
- h. *Arkadaşım her gün beni bekler.* ('Setiap hari temanku **selalu** menunggu.')
- i. *Ben her sabah otobüste müzik dinlerim.* ('Setiap pagi **saya selalu** mendengarkan musik di dalam bus.')
- j. *Biz her hafta sonu sinemaya gideriz.* ('Setiap akhir pekan **kami selalu** pergi ke bioskop.')
- k. *İnsanlar her sabah burada spor yaparlar.* ('Setiap pagi **mereka selalu** berolahraga di sini.')
- l. *Çocuklar her gün okuldan sonra parkta koşarlar.* ('Setiap hari **anak-anak** berlari di taman.')
- m. *Siz her hafta sonu kompozisyon yazarsınız.* ('Setiap akhir pekan **kalian** bisa menulis karangan.')
- n. *Kardeşim çok güzel resim çizer.* ('Saudaraku **selalu** menggambar sangat bagus.')
- o. *Bayramlarda kadınlar misafirlere için yemekler pişirirler.* ('Di **setiap** hari raya, **wanita-wanita** memasak makanan untuk para tamu.')

- p. *Ben her sabah yedide uyanırım.* (‘Setiap pagi saya selalu bangun pada jam tujuh.’)
- q. *Ben her akşam internette ailemle konuşurum.* (‘Setiap sore saya berbicara dengan keluarga saya di internet.’)
- r. *Her ay kuaföre gider ve saçlarını keştirir.* (‘Setiap bulan dia pergi ke tukang cukur dan memotong rambut.’)

Contoh dalam bentuk paragraf:

Ben her gün neler yaparım?

Ben her gün sabah çok erken kalkarım ve duş alırım, saat 7’da evden çıkarım okulda çay içerim ve tost yerim. Dersten sonra yurda dönerim, biraz ders çalışırım. İnternete girerim bir saat kitap okurum kiyafetlerimi yıkarım. Arkadaşlarımla futbol oynarım bazen pazarda gezerim, yatmadan önce dişlerimi fırçalarım, biraz TV seyrederim saat 11’de yatağıma yatarım ve 12 gibi uyurum, ben her gece erken yatırım çünkü her sabah erken kalkarım.

‘Apa saja yang saya lakukan setiap hari?’

‘Setiap hari saya selalu bangun pagi-pagi sekali dan mandi, pada jam 7 saya keluar, saya minum teh dan makan roti di sekolah. Setelah pelajaran saya kembali ke asrama, saya sedikit mempelajari pelajaran. Saya menggunakan internet dan satu jam saya membaca buku. Saya mencuci pakaian-pakaian saya. Saya bermain bola dengan teman-teman saya, kadang hari Minggu saya jalan-jalan. Sebelum

tidur *saya* selalu menyikat gigi, lalu menonton televisi sebentar. Pada jam 11 *saya* pergi ke tempat tidur dan jam 12 *saya* tidur. Setiap malam *saya* tidur cepat karena setiap pagi *saya* selalu bangun pagi-pagi sekali.’

2. Kata kerja setiap waktu bentuk negatif

Kata Kerja + Imbuhan negatif + Imbuhan kata ganti orang				
	<i>Yazmak</i> (Menulis)	<i>Bilmek</i> (Mengetahui)	<i>Okumak</i> (Membaca)	<i>Görmek</i> (Melihat)
<i>Ben</i>	<i>Yazmam</i>	<i>Bilmem</i>	<i>Okumam</i>	<i>Görmem</i>
<i>Sen</i>	<i>Yazmazsın</i>	<i>Bilmezsin</i>	<i>Okumazsın</i>	<i>Görmezsin</i>
<i>O</i>	<i>Yazmaz</i>	<i>Bilmez</i>	<i>Okumaz</i>	<i>Görmez</i>
<i>Biz</i>	<i>Yazmayız</i>	<i>Bilmeyiz</i>	<i>Okumayız</i>	<i>Görmeyiz</i>
<i>Siz</i>	<i>Yazmazsınız</i>	<i>Bilmezsiniz</i>	<i>Okumazsınız</i>	<i>Görmezsiniz</i>
<i>Onlar</i>	<i>Yazmazlar</i>	<i>Bilmezler</i>	<i>Okumazlar</i>	<i>Görmezler</i>

Contoh:

- Mehmet, boksunu sevmez.* (‘Mehmed **tidak pernah** suka tinju.’)
- Kış mevsiminde üzüm olmaz.* (‘Pada waktu musim dingin **tidak pernah** ada anggur.’)
- Babam, sigara içmez.* (‘Ayahku **tidak pernah** merokok.’)
- Kardeşim, hiç ağlamaz.* (‘Adikku sama sekali **tidak pernah** menangis.’)
- Bizim öğrencilerimiz, yalan söylemezler.* (‘Murid-murid kita **tidak pernah** berbohong.’)
- Ben hiçbir zaman sigara içmem.* (‘*Saya* sama sekali **tidak** merokok.’)

- g. *Hiç yalan söylemez.* ('Dia sama sekali **tidak** berbohong.')
- h. *Sen hiç yemek yapmazsın.* ('Kamu sama sekali **tidak** bisa memasak makanan.')
- i. *Biz asla içki içmeyiz.* ('Kami **tidak** akan meminum minuman keras.')
- j. *Erkek ağlamaz.* ('Lelaki **tidak** menangis.')
- k. *Çok tembel, hiç ders çalışmaz.* ('Dia sangat malas **tidak** pernah belajar.')
- l. *Onlar derse hiçbir zaman geç kalmazlar.* ('Mereka sama sekali **tidak** pernah datang terlambat ke pelajaran.')
- m. *Annem çayı sevmez.* ('Ibuku **tidak** suka teh.')
- n. *Eşim müzik dinlemez, çünkü pop müzikten nefret eder.* ('Pasanganku **tidak** mendengarkan musik karena dia benci lagu musik pop.')
- o. *Ben hiçbir zaman hiç korku filmi izlemem.* ('Saya sama sekali **tidak** pernah menonton film horor.')
- p. *Eşim et yemez annemde aynı yemez.* ('Pasanganku **tidak** memakan daging, ibunya juga.')

3. Kata kerja setiap waktu yang bentuk pertanyaan

Kata Kerja + Imbuhan geniş zaman + Imbuhan tanda tanya + Kata ganti orang				
	<i>Yazmak</i> (‘Menulis’)	<i>Bilmek</i> (‘Mengetahui’)	<i>Okumak</i> (‘Membaca’)	<i>Görmek</i> (‘Melihat’)
<i>Ben</i>	<i>Yazar mıyım?</i>	<i>Bilir miyim?</i>	<i>Okur muyum?</i>	<i>Görür müyüm?</i>
<i>Sen</i>	<i>Yazar mısın?</i>	<i>Bilir misin?</i>	<i>Okur musun?</i>	<i>Görür müsün?</i>

<i>O</i>	<i>Yazar mı?</i>	<i>Bilir mi?</i>	<i>Okur mu?</i>	<i>Görür mü?</i>
<i>Biz</i>	<i>Yazar mıyız?</i>	<i>Bilir miyiz?</i>	<i>Okur muyuz?</i>	<i>Görür müyüz?</i>
<i>Siz</i>	<i>Yazar mısınız?</i>	<i>Bilir misiniz?</i>	<i>Okur musunuz?</i>	<i>Görür müsünüz?</i>
<i>Onlar</i>	<i>Yazarlar mı?</i>	<i>Bilirler mi?</i>	<i>Okurlar mı?</i>	<i>Görürler mi?</i>

Untuk lebih mengerti, mari kita perhatikan contoh-contoh yang ada berikut ini!

- Ahmet, kitap okur mu?* ('Apakah Ahmad selalu membaca buku?')
- Annen, hafta sonu kek yapar mı?* ('Apakah ibumu selalu membuat kue bolu setiap akhir pekan?')
- Akşamları parka gider misin?* ('Apakah setiap sore kamu selalu pergi ke taman?')
- Çocuklar, sabahları erken kalkar mı?* ('Apakah anak-anak selalu bangun awal di setiap pagi?')
- Çiçekleri sevmez misin?* ('Apakah kamu tidak pernah suka bunga-bunga?')

Catatan!

Kata kerja setiap waktu dalam bentuk pertanyaan kadang juga digunakan untuk memohon atau mengharapkan sesuatu dan tentunya sangat sopan apabila kita gunakan dalam percakapan sehari-hari.

Contoh:

- Kalemini verir misin?* ('Bisakah kamu memberikan pensil kamu kepadaku?')

b. *Pencereyi açar mısın?* ('Bisakah kamu membukakan jendela itu?')

Contoh-contoh bentuk pertanyaan positif:

(?) *Sen her hafta annene telefon eder mısın?* ('Apakah setiap minggu kamu menelepon ibumu?')

(+) *Evet, ben her hafta anneme telefon ederim.* ('Iya, setiap minggu saya menelepon ibu saya.')

(-) *Hayır, ben her hafta anneme telefon etmem.* ('Tidak, setiap minggu saya tidak menelepon ibu saya.')

(?) *Sen spor yapar mısın?* ('Apakah kamu biasa berolahraga?')

(+) *Evet, ben spor yaparım.* ('Iya, saya biasa berolahraga.')

(-) *Hayır, ben spor yaparmam.* ('Tidak, saya tidak biasa berolahraga.')

(?) *Siz kitap okur musunuz?* ('Apakah kalian (selalu) membaca buku?')

(+) *Evet, biz kitap okuruz.* ('Iya, kami (selalu) membaca buku.')

(-) *Hayır, biz kitap okumayız.* ('Tidak, kami tidak (selalu) membaca buku.')

(?) *Sen her gün okula gider mısın?* ('Apakah kamu pergi ke sekolah setiap hari?')

(+) *Evet, ben her gün okula giderim.* ('Iya, saya setiap hari pergi ke sekolah.')

(-) *Hayır, her gün okula gitmem.* ('Tidak, setiap hari saya tidak pergi ke sekolah.')

(?) *Sen her sabah kahvaltı yapar mısın?* ('Apakah setiap pagi kamu selalu sarapan?')

(+) *Evet, her sabah kahvaltı yaparım.* ('Iya, setiap pagi saya selalu sarapan.')

(-) *Hayır, her sabah kahvaltı yapmam.* ('Tidak, setiap pagi saya tidak sarapan.')

(?) *Siz her gün otobüse biner misiniz?* ('Apakah Anda setiap hari menaiki bus?')

(+) *Evet, her gün otobüse binerim.* ('Iya, setiap hari saya menaiki bus.')

(-) *Hayır, her gün otobüse binmem.* ('Tidak, setiap hari saya tidak menaiki bus.')

a. *Lütfen! Pencereyi açar mısın?* ('Maaf/permisi! Apakah kamu bisa membukakan jendela?')

b. *Lütfen! Ödevlerime yardım eder misin?* ('Maaf! Bisakah kamu membantuku mengerjakan tugas rumah?')

c. *Lütfen! Sessiz olur musunuz?* ('Maaf! Bisakah kalian untuk tidak bersuara?')

d. *Lütfen! Klimayı kapatır mısınız?* ('Maaf! Apakah kamu bisa mematikan AC itu?')

e. *Lütfen! Bu konuyu tekrar anlatır mısınız?* ('Maaf! Bisakah Anda menjelaskan ulang topik ini?')

f. *Lütfen! Tuzluğu uzatır mısınız?* ('Maaf! Bisakah kamu menjulurkan tempat garam itu?')

g. *Merve, benimle sinemaya gelir misin?* ('Marwah, apakah kamu (mau) datang ke bioskop bersamaku?')

- h. *Jhon, benimle dans eder misin?* ('Jhon, maukah kamu berdansa denganku?')
- i. *Benimle evlenir misin?* ('Apakah kamu mau menikah denganku?')

Contoh lain:

Çay İçmek ('Meminum teh')

<i>Ben</i>	<i>Çay</i>	<i>İç-er</i>	<i>miyim?</i>
<i>Sen</i>			<i>misin?</i>
<i>O</i>			<i>mi?</i>
<i>Biz</i>			<i>miyiz?</i>
<i>Siz</i>			<i>misiniz?</i>
<i>Onlar</i>			<i>Ler mi?</i>

Ödev yapmak ('Mengerjakan tugas')

<i>Ben</i>	<i>Her gün</i>	<i>Ödev</i>	<i>Yap-ar</i>	<i>Miyım?</i>
<i>Sen</i>				<i>Misin?</i>
<i>O</i>				<i>Mi?</i>
<i>Biz</i>				<i>Miyız?</i>
<i>Siz</i>				<i>Misiniz?</i>
<i>Onlar</i>				<i>Lar mı?</i>

Erken uyumak ('Tidur cepat')

<i>Ben</i>	<i>Erken</i>	<i>Uy-ur</i>	<i>mu yum?</i>
<i>Sen</i>			<i>musun?</i>
<i>O</i>			<i>mu?</i>
<i>Biz</i>			<i>mu yuz?</i>
<i>Siz</i>			<i>musunuz?</i>
<i>Onlar</i>			<i>Lar mı?</i>

Ailemi Düşünmek ('Memikirkan keluarga')

<i>Ben</i>	<i>Ailemi</i>	<i>Düşün-ür</i>	<i>müyüm?</i>
<i>Sen</i>	<i>Aileni</i>		<i>müsün?</i>
<i>O</i>	<i>Ailesi</i>		<i>mü?</i>
<i>Biz</i>	<i>Ailemizi</i>		<i>müyüz?</i>
<i>Siz</i>	<i>Ailenizi</i>		<i>müsünüz?</i>
<i>Onlar</i>	<i>Ailelerini</i>		<i>Ler mi?</i>

Contoh-contoh bentuk pertanyaan negatif:

- a. *Sen hiç TV seyretmez misin?* ('Apakah kamu tidak pernah menonton TV?')

Evet, ben hiç TV seyretmem. ('Iya, saya tidak pernah menonton TV.')

Hayır, ben TV seyredirim. ('Tidak, saya pernah menonton TV.')

- b. *O sabahları kahvaltı yapmaz mı?* ('Apakah dia tidak sarapan di setiap pagi?')

Evet, O sabahları kahvaltı yapmaz. ('Iya, dia tidak sarapan di setiap pagi.')

Hayır, O sabahları kahvaltı yapar. ('Tidak, dia sarapan di setiap pagi.')

- c. *Siz sigara içmez misiniz?* ('Apakah kalian tidak merokok?')

Evet, biz sigara içmeyiz. ('Iya, kami tidak merokok.')

Hayır, biz sigara içeriz. ('Tidak, kami merokok.')

Contoh: **A, I, O, U : MAZ**

- a. *Ben* ödev yap**maz** *miyim*? ('Apakah saya **tidak** bisa mengerjakan tugas rumah?')
- b. *Sen* ödev yap**maz** *misin*? ('Apakah kamu **tidak** bisa mengerjakan tugas rumah?')
- c. *O* ödev yap**maz** *mi*? ('Apakah dia **tidak** bisa mengerjakan tugas rumah?')
- d. *Biz* ödev yap**maz** *miyiz*? ('Apakah kita **tidak** bisa mengerjakan tugas rumah?')
- e. *Siz* ödev yap**maz** *misiniz*? ('Apakah kalian **tidak** bisa mengerjakan tugas rumah?')
- f. *Onlar* ödev yap**mazlar** *mi*? ('Apakah mereka **tidak** bisa mengerjakan tugas rumah?')

Contoh : **E, İ, Ö, Ü : MEZ**

- a. *Ben* eve erken git**mez** *miyim*? ('Apakah saya **tidak** pulang cepat ke rumah?')
- b. *Sen* eve erken git**mez** *misin*? ('Apakah kamu **tidak** pulang cepat ke rumah?')
- c. *O* eve erken git**mez** *mi*? ('Apakah dia **tidak** pulang cepat ke rumah?')
- d. *Biz* eve erken git**mez** *miyiz*? ('Apakah kita **tidak** pulang cepat ke rumah?')
- e. *Siz* eve erken git**mez** *misiniz*? ('Apakah kalian **tidak** pulang cepat ke rumah?')
- f. *Onlar* eve erken git**mezler** *mi*? ('Apakah mereka **tidak** pulang cepat ke rumah?')

- a. *Siz araba kullanmaz mısınız?* ('Apakah kalian tidak bisa menggunakan mobil?')
- Evet, biz araba kullanmayız.* ('Iya, kami tidak bisa menggunakan mobil.')
- Hayır, biz araba kullanırız.* ('Tidak, kami bisa menggunakan mobil.')
- b. *Onlar her gün gazette okumaz (lar) mı?* ('Apakah setiap hari mereka tidak membaca koran?')
- Evet, onlar her gün gazette okumaz (lar).* ('Iya, setiap hari mereka tidak membaca koran.')
- Hayır, onlar her gün gazette okur (lar).* ('Tidak, mereka setiap hari membaca koran.')
- c. *Siz odanızı temizlemez misiniz?* ('Apakah kalian tidak bisa membersihkan ruangan kalian?')
- Evet, biz odanızı temizlemeyiz.* ('Iya, kami tidak bisa membersihkan ruangan kami.')
- Hayır, biz odanızı temizleriz.* ('Tidak, kami bisa membersihkan ruangan kami.')
- d. *Siz her sabah parkta koşmaz mısınız?* ('Apakah anda setiap pagi tidak berlari di taman?')
- Evet, ben her sabah parkta koşmam.* ('Iya, saya setiap pagi tidak berlari di taman.')
- Hayır, ben her sabah parkta koşmarım.* ('Tidak, saya setiap pagi berlari di taman.')

--o0o--

Perubahan Huruf Konsonan

Dalam bahasa Turki ketika ada suatu kata yang berakhiran huruf konsonan “*p, ç, t, k*”, kemudian terletak di antara dua huruf vocal, maka huruf konsonannya diubah menjadi “*b, c, d, g/ğ*”. Lebih mudahnya perhatikan tabel berikut ini.

<i>P</i>	➡	<i>B</i>
<i>Ç</i>	➡	<i>C</i>
<i>T</i>	➡	<i>D</i>
<i>K</i>	➡	<i>G/Ğ</i>

atau

<i>K</i>	<i>T</i>	<i>Ç</i>	<i>P</i>
Ketika bertemu huruf vokal, maka berubah menjadi			
<i>G-Ğ</i>	<i>D</i>	<i>C</i>	<i>B</i>

Contoh:

<i>Mektup-u</i>	>>>	<i>Mektubu</i>
<i>Borç-u</i>	>>>	<i>Borcu</i>
<i>Yoğurt-u</i>	>>>	<i>Yoğurdu</i>
<i>Köpek-I</i>	>>>	<i>Köpeği</i>
<i>Renk-i</i>	>>>	<i>Rengi</i>

Contoh dalam kalimat:

- a. *Kitaba bak.* ('Lihat buku!')
- b. *Teybi aç.* ('Buka/Nyalakan *tape*!')
- c. *Kağıdı çöp kovasına atın.* ('Buanglah kertas ke tong sampah!')
- d. *Yurda gidiyorum.* ('Saya sedang pergi ke asrama.')
- e. *Saat dörü on geçiyor.* ('Jam empat lewat sepuluh.')
- f. *Yemeğin tadı çok güzel.* ('Makanan kamu sangat enak.')
- g. *Akşam yemeği saat altıda.* ('Makan malam pada jam enam.')
- h. *Ayağa kalk.* ('Berdiri!')
- i. *Elbiseleri dolaba yerleştir.* ('Pindahkan baju-baju itu ke lemari.')

Contoh lain:

- a. *Ben uçakğa biniyorum.* ('Saya sedang menaiki pesawat.')
- b. *Ben kitapba bakıyorum.* ('Saya sedang melihat buku.')
- c. *Ben dolapba koyuyorum.* ('Saya sedang menaruh di lemari.')
- d. *Kedi ağacca tırmanıyor.* ('Kucing sedang memanjat pohon.')
- e. *Öğrenciler yurtda gidiyor.* ('Para murid sedang pergi ke asrama.')

Contoh dari **P** ke **B**:

Dolap+*a* >>> *dolaba*
Kasap+*ı* >>> *kasabı*
Cevap+*ı* >>> *cevabı*
Kitap+*a* >>> *kitabı*

Contoh dari **Ç** ke **C**:

Ağaç+*a* >>> *ağaca*
Genç+*i* >>> *genci*
Uç+*u* >>> *ucu*
İlaç+*a* >>> *ilaca*

Contoh dari **T** ke **D**:

Kanat+*ı* >>> *kanadı*
Yurt+*a* >>> *yurda*
Dört+*ü* >>> *dördü*
Tat+*ı* >>> *tadı*

Contoh dari **K** ke **G/Ğ**:

Tabak+*a* >>> *tabağ*
Çiçek+*i* >>> *çiçeği*
Tarak+*ı* >>> *tarakçı*
Ayak+*ı* >>> *ayağı*

Catatan!

1. “**k**” akan berubah menjadi “**ğ**”, tetapi jika sebelum huruf “**k**” ada huruf “**-n**” maka berubah menjadi “**g**”.

Contoh:

Denk >>> *dengi*
Renk >>> *rengi*
Çelenk >>> *çelengi*
Frank >>> *frangi*

2. Pada umumnya peraturan ini tidak berlaku untuk kata yang memiliki ejaan satu (*tek heceli*).

Contoh: *sap, et, üç, ok, at, aç, tok, hap, ek...*

Kasap, eti tartıyor. ('Penjual daging sedang menimbang daging.')

Saat üçü beş geçiyor. ('Jam tiga lewat lima.')

Bu hapı içiniz. ('Minumlah pil ini!')

3. Pada kata tertentu/istimewa peraturan ini juga tidak berlaku, nama orang, kota dan lain-lain.

Contoh:

<i>Ahmet+i</i>	>>> <i>Ahmet'i</i> >>>	<i>Ahmet'i</i> <i>tanıyor.</i>	('Dia mengenal Ahmad.')
<i>Ufuk+u</i>	>>> <i>Ufuk'u</i> >>>	<i>Babası</i> <i>Ufuk'u</i> <i>soruyor.</i>	('Ayahnya menanyakan Ufuk.')
<i>Serap+a</i>	>>> <i>Serap'a</i> >>>	<i>Bu paketi</i> <i>Serap'a</i> <i>ver!</i>	('Berikan paket ini ke Serap.')

Tambahan: Pembacaan "*Ahmet'i*" dibaca "*Ahmed'i*".

4. Kata-kata yang datang dari bahasa asing peraturan ini tidak berlaku.

Contoh:

Hukuk + *u* >>> *Hukuku*

Millet + *i* >>> *Milleti*

Maç ('pertandingan'), *kamp* (*camping*), *aşk* ('cinta'), *gayret* ('usaha'), *merhamet* ('kasih sayang'), *adalet* ('keadilan').

5. Umumnya perubahan konsonan ini hanya terjadi dalam kata benda. Sedangkan pada kata kerja hanya terjadi pada kata "*git-*", "*et-*", dan "*tat*".

Contoh:

a. *Gitmek* >>> *Bu hafta alışverişe gidin.* ('Pergilah belanja minggu ini!')

b. *Etmek* >>> *Arkadaşınıza yardım edin.* ('Bantulah teman kalian!')

c. *Tatmak* >>> *Bu yemekten tadın.* ('Rasakan makanan ini!')

--o0o--

Sıra Sayıları (Angka Bertingkat)

Imbuhan *ke-* di depan angka dalam bahasa Indonesia menunjukkan tingkatan angka suatu objek, seperti kesatu atau pertama, kedua, ketiga, keempat, dan seterusnya. Dalam bahasa Turki, angka bertingkat ditandai dengan imbuhan khusus di belakang angka, yaitu:

<i>a, ı</i>	>>>	–(i)ncı
<i>e, i</i>	>>>	–(i)ncı
<i>o, u</i>	>>>	–(u)ncü
<i>ö, ü</i>	>>>	–(ü)ncü

Perhatikan beberapa contoh berikut ini!

- İkinci sınıftayım.* ('Saya di kelas yang **kedua**.')
- Evimiz beşinci kattadır.* ('Rumah kami di lantai yang **kelima**.')
- Dördüncü ay nisan ayıdır.* ('Bulan yang **keempat** adalah bulan April.')
- Ahmet Bey, üçüncü odadadır.* ('Tuan Ahmad ada di ruangan yang **ketiga**.')

Penjelasan

- Angka yang berakhiran huruf vokal, jika huruf akhirnya "ı", maka imbuhan yang digunakan adalah

“-*nci*”. Jika huruf akhirnya “*ı*”, maka imbuhan nya “-*nci*”.

Contoh: *altı-nci, yedi-nci, iki-nci...*

2. Angka yang berakhiran huruf konsonan, jika pada ejaan terakhir nya ada “*e, i*” maka imbuhan nya “-*inci*”.

Contoh: *bir-inci, beş-inci...*

Jika pada ejaan terakhir nya ada “*o, u*”, maka imbuhan nya “-*uncu*”.

Contoh: *dokuz-uncu, on-uncu...*

Jika pada ejaan terakhir nya ada “*ö, ü*”, maka imbuhan nya “-*üncü*”.

Contoh: *dörd-üncü, üç-üncü...*

Jika pada ejaan terakhir nya ada “*a, ı*”, maka imbuhan yang digunakan adalah “-*inci*”.

Untuk lebih jelasnya mari kita perhatikan tabel berikut:

Angka Normal	Penulisan	Angka bertingkat	Penulisan
1	<i>Bir</i>	<i>Birinci</i>	1. / Kesatu (Pertama)
2	<i>İki</i>	<i>İkinci</i>	2. / Kedua
3	<i>Üç</i>	<i>Üçüncü</i>	3. / Ketiga
4	<i>Dört</i>	<i>Dördüncü</i>	4. / Keempat
5	<i>Beş</i>	<i>Beşinci</i>	5. / Kelima
6	<i>Altı</i>	<i>Altıncı</i>	6. / Keenam
7	<i>Yedi</i>	<i>Yedinci</i>	7. / Ketujuh
...

Atau, perhatikan juga tabel berikut ini!

Sayılar (Angka-angka)		
<i>Bir</i>	1	<i>Birinci</i>
<i>İki</i>	2	<i>İkinci</i>
<i>Üç</i>	3	<i>Üçüncü</i>
<i>Dört</i>	4	<i>Dördüncü</i>
<i>Beş</i>	5	<i>Beşinci</i>
<i>Altı</i>	6	<i>Altıncı</i>
<i>Yedi</i>	7	<i>Yedinci</i>
<i>Sekiz</i>	8	<i>Sekizinci</i>
<i>Dokuz</i>	9	<i>Dokuzuncu</i>
<i>On</i>	10	<i>Onuncu</i>
<i>Yirmi</i>	20	<i>E,İ : -inci</i> <i>A,I : -inci</i> <i>O,U : -uncu</i> <i>Ö,Ü : -üncü</i>
<i>Otuz</i>	30	
<i>Kırk</i>	40	
<i>Elli</i>	50	
<i>Altmış</i>	60	
<i>Yetmiş</i>	70	
<i>Seksen</i>	80	
<i>Doksan</i>	90	
<i>Yüz</i>	100	
<i>Bin</i>	1.000	
<i>Milyon</i>	1.000.000	

Catatan!

- 1) “*-inci*” (‘imbuan angka bertingkat’) juga bisa diimbuhkan untuk kata-kata yang menunjukkan tingkatan seperti *sonuncu* (‘yang terakhir’), *kaçinci* (‘yang keberapa’), *filaninci* (‘fulan yang kesekian’), *ortanci* (‘yang tengah’), dan seterusnya.
- 2) Setelah angka/kata yang berakhiran “*-inci*” (‘imbuan angka bertingkat’) bisa ditambahkan dengan kata berimbuan jamak.
Contoh: *birinci sınıflar* (‘anak-anak kelas satu’), *üçüncü sınıflar* (‘anak-anak kelas tiga’).
- 3) Kata “*ilk*” atau artinya pertama dalam bahasa Indonesia, jika digunakan di tempat “*birinci*” artinya kesatu, maka ia juga merupakan angkat bertingkat.

--000--

Üleştirme Sayı Sıfatları (Angka dalam Pembagian)

Kita sering menggunakan angka dalam membagikan sesuatu. Seperti membagi buah apel kepada lima orang anak, masing-masing mendapatkan dua buah misalnya. Dalam bahasa Turki ada istilah khusus untuk mengungkapkan pembagian ini. *Üleştirme Sayı Sıfatları* adalah kata sifat yang menunjukkan pembagian atau pemisahan suatu kata menjadi bagian-bagian, seperti *onar lira* ('setiap (orang) sepuluh lira'), *beşer yıl* ('setiap (orang) lima tahun'), *üçer kişi* ('setiap (sesuatu) tiga orang'), *ikişer elma* ('masing-masing dua apel'), *yedişer kişi* ('setiap (bangku) tujuh orang').

Contoh:

- a. *Tabaklarda üçer elma var.* ('Di masing-masing piring ada tiga buah apel.'/'Di piring-piring itu ada tiga buah apel.')
- b. *Paketlerde on ikişer yumurta var.* ('Di dalam masing-masing paket ada dua belas buah telur.'/'Di dalam paket-paket itu ada dua belas telur.')

Cara penggunaan:

Imbuan yang digunakan untuk memudahkan pembagian angka adalah “-ar, -er”. Kata yang diakhiri dengan huruf konsonan maka imbuan yang digunakan adalah “-ar, -er”, sedangkan kata yang berakhiran huruf vokal imbuan yang digunakan adalah “-şar, -şer”.

Contoh:

- a. *Bir* >>> *bir-er*
- b. *İki* >>> *iki-şer*
- c. *Üç* >>> *üç-er*
- d. *Dört* >>> *dörd-er*
- e. *Beş* >>> *beş-er*
- f. *Altı* >>> *altı-şar*
- g. *Yedi* >>> *yedi-şer*
- h. *Sekiz* >>> *sekiz-er*
- i. *Dokuz* >>> *dokuz-ar*
- j. *On* >>> *on-ar*

Contoh lain:

- a. *Her sınıftan dörder kişi gelsin.* ('Suruh datang masing-masing empat orang dari setiap kelas.')
- b. *Onar dakikalık reklamlar var.* ('Ada iklan-iklan setiap sepuluh menit.')
- c. *Her öğrenci, birer dakika konuşsun.* ('Setiap murid masing-masing suruh berbicara selama satu menit.')
- d. *Pazardan ikişer kilo portakal ve elma aldım.* ('Saya telah membeli jeruk dan apel, masing-masing 2 kg dari pasar.')
- e. *Her sınıftan üçer grup yarışmaya katılsın.* ('Dari setiap kelas suruh bergabung ke perlombaan, masing-masing tiga grup.')
- f. *Tabaklara ikişer elma ve birer bıçak koyun.* ('Letakkanlah dua buah apel dan satu pisau di masing-masing piring.')
- g. *Sınıflar yirmişer kişilik.* ('Ada dua puluh orang di setiap kelas.'/ 'Setiap kelas dua puluh orang.')

Catatan!

1. Kadang imbuhan “-(s)ar” juga berfungsi untuk menjelaskan keterangan penduaan atau berfungsi sebagai *zarf*.

Contohnya :

- a. *İkişer ikişer sıra olun.* (‘Buatlah barisan dua-dua!’)
 - b. *Onar onar grup yapın.* (‘Buatlah grup sepuluh-sepuluh!’)
 - c. *Teker teker konuşun.* (‘Bercaralah satu-satu!’)
 - d. *Sıraya ikişer ikişer oturun.* (‘Duduklah di bangku dua-dua!’)
2. Kata-kata *teker* (‘satu’), *çifter* (‘ganda’, ‘genap’), *yarımşar* (‘setengah’) juga merupakan *üleştirme sayı sıfatı*.

Contoh: *çifter sıra* (‘setiap bangku berdua’), *yarımşar pide* (‘masing-masing setengah roti’).

--o0o--

İsmin Halleri **(Macam-Macam Kata Keterangan)**

Kata keterangan berdasarkan imbuhan-imbuhan terbagi menjadi delapan:

1. ***Yalin Hali***
2. ***Bulunma Hali***
3. ***Yönelme Hali***
4. ***Ayrılma Hali***
5. ***Belirtme Hali***
6. ***Vasita Hali***
7. ***İlgi Hali***
8. ***Eşitlik Hali***

Berikut penjelasan singkatnya :

1. *İsmin Yalin Hali (Kata Keterangan Yalin)*

Kata keterangan *Yalin* adalah kata yang belum diimbuhkan dengan imbuhan kata keterangan apa pun. *Yalin* dalam bahasa Indonesia berarti telanjang.

Contoh:

- a. *Ali, kalem aliyor.* ('Ali membeli pulpen.')
- b. *Ahmet, kitap okuyor.* ('Ahmad membaca buku.')

Catatan!

Sebuah kata jika telah diimbuhkan dengan imbuhan kebanyakan (*çoğul eki*) dan imbuhan kata kepemilikan (*iyelik eki*) juga masih disebut dengan *yalın*.

Contoh:

- a. *Bu kalemler kimin?* ('Semua pulpen ini milik siapa?')
- b. *Benim kitabım nerede?* ('Di mana buku saya?')

2. İsmi Bulunma Hali (Kata Keterangan Letak)

Dalam bahasa Turki, untuk menunjukkan letak suatu tempat hanya perlu menambahkan imbuhan “-de” atau “-da”, juga bisa disebut dengan “*alokatif eki*”. Arti tepatnya dalam bahasa Indonesia “-da, -de” adalah ‘di’ atau ‘di dalam’. Jika huruf vokal terakhir pada satu kata adalah salah satu dari “*a, ı, o, u*” maka imbuhan yang digunakan “-da”. Sebaliknya, jika huruf vokal terakhir pada satu kata adalah salah satu dari “*e, i, ö, ü*”, maka imbuhan yang digunakan “-de”. “-de atau -da” bisa berarti ‘begitu juga’/‘juga’ dalam bahasa Indonesia, seperti contohnya *ben-de* ('saya juga’/‘begitu juga saya’), *onlar da* ('mereka juga’/‘begitu juga mereka’). Lebih lengkap dan jelasnya silakan amati baik-baik penjelasan dan contoh-contoh berikut ini.

Contoh:

- a. *Bahçe* ('kebun') – *Bahçede* ('di kebun')
- b. *Okul* ('sekolah') – *Okulda* ('di sekolah')
- c. *Kafetarya* ('kafe') – *Kafetaryada* ('di kafe')
- d. *Duvar* ('dinding') – *Duvarda* ('di atas dinding')
- e. *Masa* ('meja') – *Masada* ('di meja')
- f. *Sandalye* ('kursi') – *Sandalyede* ('di kursi')

Jika pada akhir kata ada salah satu dari huruf konsonan “*f, s, t, k, ç, ş, h, p*”, maka imbuhan “*-da, -de*” berubah menjadi “*-ta, -te*”.

<i>F, S, T, K, Ç, Ş, H, P</i>	<i>TA dan TE</i>
<i>A, B, C...</i>	<i>Da dan De</i>

Contoh:

- a. *Sınıf* (‘kelas’) – *Sınıfta* (‘di kelas’)
- b. *Sepet* (‘keranjang’) – *Sepette* (‘di dalam keranjang’)

Contoh lain:

- a. *Öğrenciler nerede? Öğrenciler sınıfta.* (‘Para murid di mana? Para murid di kelas.’)
- b. *Televizyon dolapta.* (‘Televisi di lemari.’)
- c. *Yolcular otobüste.* (‘Para penumpang di dalam bus.’)
- d. *Buzdolabı mutfakta.* (‘Lemari es di dalam dapur.’)

Contoh dalam percakapan:

1. *Nerede?* (Di mana?)

A: “*Ali nerede?*” (‘Ali di mana?’)

B: “*Evde.*” (‘Di rumah.’)

A: “*Öğretmen nerede?*” (‘Di mana guru?’)

B: “*Sınıfta.*” (‘Di dalam kelas.’)

A: “*Anne nerede?*” (‘Di mana ibu?’)

B: “*Mutfakta.*” (‘Di dalam dapur.’)

A: “*Silgi masada mi?*” (‘Apakah penghapus **di** meja?’)

B: “*Evet, silgi masada.*” (‘Iya, penghapus **di** meja.’)

“*Hayır, silgi masada değil.*” (‘Tidak, penghapus tidak **di** meja.’)

A: “*Masada silgi var mi?*” (‘Apakah **di** meja ada penghapus?’)

B: “*Evet, masada silgi var.*” (‘Iya, **di** meja ada penghapus.’)

“*Hayır, masada silgi yok.*” (‘Tidak, **di** meja tidak ada penghapus.’)

A: “*Endonezya neredede?*” (‘**Di** manakah Indonesia?’)

B: “*Endonezya Asya ‘da.*” (‘Indonesia **di** Asia.’)

A: “*Almanya neredede?*” (‘**Di** manakah Jerman?’)

B: “*Almanya Avrupa ‘da.*” (‘Jerman **di** Eropa.’)

A: “*Tunus neredede?*” (‘**Di** manakah Tunis?’)

B: “*Tunus Afrika ‘da.*” (‘Tunis **di** Afrika.’)

A: “*Silgi neredede?*” (‘**Di** manakah penghapus?’)

B: “*Silgi Masada.*” (‘Penghapus **di** meja.’)

A: “*Masada ne var?*” (‘Ada apa **di** meja?’)

B: “*Masada silgi var.*” (‘Ada penghapus **di** meja.’)

A : “*Sandalyede ne var?*” (‘Ada apa **di** kursi?’)

B : “*Sandalyede çanta var.*” (‘Ada tas **di** kursi.’)

A : “*Dolapta ne var?*” (‘Ada apa **di** lemari?’)

B : “*Dolapta televizyon ve DVD var.*” (‘Ada televisi dan DVD **di** lemari.’)

A : “*Masada neler var?*” (‘Ada apa saja **di** meja?’)

B : “*Masada silgi, defter, kitaplar, CD ve kumanda var.*”
(‘Ada penghapus, buku tulis, buku-buku, CD, dan remot **di** meja.’)

A : “*Evde kim var?*” (‘Ada siapa **di** rumah?’)

B : “*Evde babam var.*” (‘Ada ayahku **di** rumah.’)

A : “*Evde kimler var?*” (‘Ada siapa saja **di** rumah?’)

B : “*Evde babam, annem, ağbim, ve ablam var.*” (‘Ada ayah, ibu, kakak laki-laki, dankakak perempuan saya **di** rumah.’)

Cara penggunaan imbuhan “-da”:

1) Ketika kata yang berimbuhan “-da” dihubungkan dengan kata kerja, kadang menunjukkan tempat dan letak.

Contoh:

a. *Kuşlar, yuvada yaşıyor.* (‘Burung-burung hidup **di** sarang.’)

b. *Ali, kantinde çay içiyor.* (‘Ali minum teh **di** kantin.’)

2) Ketika kata yang berimbuhan “-da” dihubungkan dengan kata kerja, kadang juga menunjukkan waktu.

Contoh:

- a. *İki haftada sınav yapıyoruz.* ('Kami menghadapi ujian dalam dua minggu.')
- b. *Pikniğe ayda bir defa gidiyoruz.* ('Kami pergi piknik satu kali dalam sebulan.')

3) Ketika kata yang berimbuhan “-da” dihubungkan dengan kata kerja, menerangkan sebuah kejadian yang terjadi di dalamnya atau sebuah penemuan di dalamnya.

Contoh:

- a. *Öğrenciler sınıfıta oturuyor.* ('Para siswa sedang duduk di dalam kelas.')
- b. *Bu filmde farklı bir teknik kullanıyoruz.* ('Dalam film ini kami menggunakan satu teknik yang berbeda.')

4) Berfungsi untuk mengutarakan angka pembagian.

Contoh:

- a. *Malının üçte birini kardeşine veriyor.* ('Dia memberikan sepertiga dari hartanya kepada saudaranya.')
 - b. *Servetinin üçte ikisini bağışlıyor.* ('Dia menyumbangkan dua pertiga dari kekayaannya.')
- Üçte bir* sama artinya dengan *bir bölü üç*, 'satu pertiga' atau 'sepertiga'. *Üçte iki* sama dengan *iki bölü üç*, 'dua pertiga'.

5) Jika imbuhan “-*da*” digunakan pada angka, berfungsi menjelaskan umur.

Contoh:

- a. *Dedem, yetmişinde; ama hala spor yapıyor.* (‘Kakekku sudah berumur 60 tahun, tetapi masih saja berolahraga.’)
- b. *Halit Bey, otuzunda üniversiteye başladı.* (‘Pak Halid telah masuk universitas pada umur 30 tahun.’)

6) Jika digunakan pada kata yang saling berlawanan, berfungsi sebagai penduaan (*ikileme*).

Contoh:

- a. *Sağda solda ne arıyorsun?* (‘Apa yang kamu cari di kanan kiri?’)
- b. *Zorlukta kolaylıkta her zaman yanıdayım.* (‘Kesulitan dan kemudahan selalu ada bersamaku.’)

7) Imbuhan “-*da*” tidak bisa langsung disambungkan setelah kata yang berfungsi sebagai orang ketiga (*o* atau *onlar*) dan sudah berimbuhan kata ganti kepemilikan, harus diletakkan di antaranya “*n*” sebagai penghubung (*kaynaştırma harfi*).

Contoh:

- A: *“Nerede otobüs bekliyor?”* (‘Di mana dia menunggu bus?’)
- B: *“Otobüs durağında otobüs bekliyor.”* (‘Dia menunggu bus di pemberhentian bus.’)

A: “*Nerede televizyon seyrediyorsun?*” (‘Di mana kamu menonton televisi?’)

B: “*Oturma odasında televizyon seyrediyorum.*” (‘Saya menonton televisi di ruang duduk.’)

A: “*Nerede futbol oynuyorsun?*” (‘Di mana kamu bermain bola?’)

B: “*Okulun bahçesinde futbol oynuyorum.*” (‘Saya bermain bola di taman sekolah.’)

2. *Neresinde?* ‘Di mananya?’/‘Di sebelah mana?’

Berfungsi untuk mengutarakan tempat atau arah.

Contoh:

A: “*Neresinde?*” (‘Di mananya?’)

B: “*Masanın üstünde.*” (‘Di atasnya meja/atas meja.’)

A: “*Neresinde?*” (‘Di mananya?’)

B: “*Dolabın arkasında.*” (‘Di belakangnya lemari/belakang lemari.’)

A: “*Neresinde?*” (‘Di mananya?’)

B: “*Sınıfın içinde.*” (‘Di dalamnya kelas/dalam kelas.’)

3. *Kimde?* ‘Pada siapa?’

Contoh:

Kimde kalem var? (‘Pada siapa ada pensil?’)

Bende kalem var. (‘Pada saya ada pensil.’)

--o0o--

“*Ek Fiil*” untuk “*Geniş Zaman*”

Ek fiil adalah imbuhan di akhir sebuah kata yang digunakan untuk menjelaskan keberadaan predikat. Dalam bahasa Indonesia, ketika kita ingin mengucapkan “saya seorang guru” membutuhkan tiga buah kata, sedangkan dalam bahasa Turki hanya membutuhkan satu kata saja yang dilengkapi dengan *ek fiil*. Seperti *öğretmenim*, yang artinya ‘saya seorang guru’.

Ek fiil bisa digunakan secara berbeda tergantung waktu yang menyesuaikan. *Ek fiil* bentuk *geniş zaman* akan dijelaskan dalam bab ini. Sebagaimana yang telah dipelajari pada pelajaran sebelumnya, *geniş zaman* berlaku untuk setiap waktu.

Pada *geniş zaman* tambahan *ek fiil* hanya ada pada kata ganti orang ketiga (*o* dan *onlar*) dengan menggunakan imbuhan “*-dir*”, sedangkan pada kata ganti orang lainnya menggunakan imbuhan kata ganti orang yang biasa.

Contoh:

Ben >>> *öğrenci-y-im* >> ‘**Saya** adalah seorang siswa’

Sen >>> *öğrenci-sin* >> ‘**Kamu** adalah seorang siswa’

O >>> *öğrenci-dir* >> ‘**Dia** adalah seorang siswa’

Biz >>> *öğrenci-y-iz* >> ‘**Kami** adalah siswa’

Siz >>> *öğrenci-siniz* >> ‘**Anda** adalah seorang siswa, **kalian** adalah murid’

Onlar >>>öğrenci-**ler-dir** >> ‘**Mereka** adalah murid-murid’

Catatan!

Imbuhan “-**dir**” pada kata ganti orang ketiga pada umumnya tidak digunakan.

O, doctor (**dur**).

1. Ek Fiil untuk geniş zaman bentuk positif

	<i>Ek Fiil untuk Genis Zaman Bentuk Positif</i>			
	<i>a, ı</i>	<i>e, i</i>	<i>o, u</i>	<i>ö, ü</i>
Ben	<i>Hasta-y-ım</i>	<i>İyi-y-im</i>	<i>Yorgun-um</i>	<i>Üzgün-üm</i>
Sen	<i>Hasta-sın</i>	<i>İyi-sin</i>	<i>Yorgun-sun</i>	<i>Üzgün-sün</i>
O	<i>Hasta</i>	<i>İyi</i>	<i>Yorgun</i>	<i>Üzgün</i>
Biz	<i>Hasta-y-ız</i>	<i>İyi-y-iz</i>	<i>Yorgun-uız</i>	<i>Üzgün-üz</i>
Siz	<i>Hasta-sınız</i>	<i>İyi-siniz</i>	<i>Yorgun-sunuz</i>	<i>Üzgün-sünüz</i>
Onlar	<i>Hasta-lar</i>	<i>İyi-ler</i>	<i>Yorgun-lar</i>	<i>Üzgün-ler</i>

Ek fiil berlaku pada semua kata.

Contoh:

(Kata tanya) *nasıl-sın?* Artinya ‘kamu bagaimana?’

(Kata sifat) *iyi-yim* artinya ‘saya baik’.

(Kata benda) *o, doktor* artinya ‘dia seorang dokter’.

(Kata keterangan) *evdey-im* artinya ‘saya di rumah’.

Contoh lain:

a. *Ahmet, çok yakışıklı-dır.* (‘Ahmad sangat tampan.’)

b. *Kardeşlerim, çalışanlar-dır.* (‘Saudara-saudara saya rajin-rajin.’)

- c. Babam, yaşlı*dır*. ('Ayahku tua.')
- d. Nasılsın? İyiy*im*. ('Apa kabar? Saya baik.')

Dalam buku lain, *ek fil* disebut dengan *KOSAÇ TÛMCELERİ*.

	<i>A, I</i>	<i>O, U</i>	<i>E, İ</i>	<i>Ö, Ü</i>
<i>Ben</i>	<i>Çalışkanım</i>	<i>Doktorum</i>	<i>Öğrenciyim</i>	<i>Üzgünüm</i>
<i>Sen</i>	<i>Çalışkansın</i>	<i>Doktorsun</i>	<i>Öğrencisin</i>	<i>Üzgünsün</i>
<i>O</i>	<i>Çalışkan</i>	<i>Doktor</i>	<i>Öğrenci</i>	<i>Üzgün</i>
<i>Biz</i>	<i>Çalışkanız</i>	<i>Doktoruz</i>	<i>Öğrenciyiz</i>	<i>Üzgünüz</i>
<i>Siz</i>	<i>Çalışkansınız</i>	<i>Doktorsunuz</i>	<i>Öğrencisiniz</i>	<i>Üzgünsünüz</i>
<i>Onlar</i>	<i>Çalışkanlar</i>	<i>Doktorlar</i>	<i>Öğrenciler</i>	<i>Üzgünler</i>

2. Ek Fiil untuk geniş zaman bentuk negatif atau *KOŞAÇ TÛMCESİ OLUMSUZ*

	<i>Ek Fiil untuk Genis Zaman Bentuk Negatif</i>			
	<i>Hasta</i>	<i>İyi</i>	<i>Yorgun</i>	<i>Üzgün</i>
<i>Ben</i>	<i>Hasta değilim</i>	<i>İyi değilim</i>	<i>Yorgun değilim</i>	<i>Üzgün değilim</i>
<i>Sen</i>	<i>Hasta değilsin</i>	<i>İyi değilsin</i>	<i>Yorgun değilsin</i>	<i>Üzgün değilsin</i>
<i>O</i>	<i>Hasta değil</i>	<i>İyi değil</i>	<i>Yorgun değil</i>	<i>Üzgün değil</i>
<i>Biz</i>	<i>Hasta değiliz</i>	<i>İyi değiliz</i>	<i>Yorgun değiliz</i>	<i>Üzgün değiliz</i>
<i>Siz</i>	<i>Hasta değilsiniz</i>	<i>İyi değilsiniz</i>	<i>Yorgun değilsiniz</i>	<i>Üzgün değilsiniz</i>
<i>Onlar</i>	<i>Hasta değiller</i>	<i>İyi değiller</i>	<i>Yorgun değiller</i>	<i>Üzgün değiller</i>

Pada *ek fiil* bentuk negatif, imbuhannya cukup diletakkan di akhir kata *değil* saja dan membiarkan kata (benda/sifat/tanya/keterangan) seperti aslinya.

Contoh:

- a. *Ali, tembel bir öğrenci değil.* ('Ali **bukan** seorang siswa yang malas.')
- b. *Futbolcular; sahada değiller.* ('Para pemain bola **tidak** berada di lapangan.')
- c. *Annem, evde değil.* ('Ibu **tidak** ada di rumah.')
- d. *Hüseyin, burada değil.* ('Husein **tidak** di sini.')
- e. *Ben öğrenci değilim, öğretmenim.* ('**Saya bukan** seorang siswa, **saya** seorang guru.')
- f. *Ben öğretmenim, öğrenci değilim.* ('**Saya bukan** seorang murid, **saya** seorang guru.')
- g. *Sen çalışkansın, tembel değilsin.* ('Kamu adalah seorang yang rajin, **kamu tidak** malas.')
- h. *Türk, Endonezyalı değil.* ('Dia orang Turki, **bukan** orang Indonesia.')
- i. *Biz sismanız, zayıf değiliz.* ('Kami gemuk, **tidak** kurus.')
- j. *Siz doktorsunuz, mühendis değilsiniz.* ('Anda adalah seorang dokter, **bukan** insinyur.')

3. Ek Fiil untuk geniş zaman bentuk pertanyaan atau KOŞAÇ TÛMCEŞİ SORU

	Ek Fiil untuk Genis Zaman Bentuk Pertanyaan			
	Hasta	İyi	Yorgun	Üzgün
<i>Ben</i>	<i>Hasta mıyım?</i>	<i>İyi miyim?</i>	<i>Yorgun muyum?</i>	<i>Üzgün müyüm?</i>
<i>Sen</i>	<i>Hasta musun?</i>	<i>İyi misin?</i>	<i>Yorgun musun?</i>	<i>Üzgün müsün?</i>
<i>O</i>	<i>Hasta mudur?</i>	<i>İyi midir?</i>	<i>Yorgun mudur?</i>	<i>Üzgün müdür?</i>

<i>Biz</i>	<i>Hasta mıyız?</i>	<i>İyi miyiz?</i>	<i>Yorgun muyuz?</i>	<i>Üzgün müyüz?</i>
<i>Siz</i>	<i>Hasta mısınız?</i>	<i>İyi misiniz?</i>	<i>Yorgun musunuz?</i>	<i>Üzgün müsünüz?</i>
<i>Onlar</i>	<i>Hasta mıdırlar?</i>	<i>İyi midirler?</i>	<i>Yorgun mudurlar?</i>	<i>Üzgün müdürler?</i>

Contoh:

- Sen, Ahmet misin?* ('Apakah kamu Ahmad?')
- Kardeşin, hasta mı?* ('Apakah adikmu sakit?')
- Siz, futbolcu musunuz?* ('Apakah Anda seorang pemain bola?')
- Ben Türk müyüm?* ('Apakah aku orang Turki?')
- Sen akıllı mısın?* ('Apakah kamu pintar?')
- çalışkan mı?* ('Apakah dia rajin?')
- Biz zengin miyiz?* ('Apakah kami kaya?')
- Siz mutlu musunuz?* ('Apakah Anda senang?')
- Onlar Endonezyalılar mı?* ('Apakah mereka orang-orang Indonesia?')

<i>Ben sinirli miyim?</i> 'Apakah aku marah?' <i>Evet, sen sinirlisin.</i> 'Iya, kau marah.' <i>Hayır, sen sinirli değilsin.</i> 'Tidak kamu tidak marah.'	<i>Biz yorgun muyuz?</i> 'Apakah kami lelah?' <i>Evet, siz yorgunsunuz.</i> 'Iya, Anda lelah.' <i>Hayır, siz yorgun değilsiniz.</i> 'Tidak, Anda tidak lelah.'
---	---

<p><i>Sen mutlu musun?</i></p> <p>‘Apakah kamu senang?’</p> <p><i>Evet, ben mutluyum.</i></p> <p>‘Iya, aku senang.’</p> <p><i>Hayır, ben mutlu değilim.</i></p> <p>‘Tidak, aku tidak senang.’</p>	<p><i>Siz dürüst müsünüz?</i></p> <p>‘Apakah Anda jujur?’</p> <p><i>Evet, biz dürüstüz.</i></p> <p>‘Iya, kami jujur.’</p> <p><i>Hayır, biz dürüst değiliz.</i></p> <p>‘Tidak, kami tidak jujur.’</p>
<p><i>O bekar mı?</i></p> <p>‘Apakah dia lajang?’</p> <p><i>Evet, o bekar.</i></p> <p>‘Iya, dia lajang.’</p> <p><i>Hayır, o bekar değil.</i></p> <p>‘Tidak, dia tidak lajang.’</p>	<p><i>Onlar çocuklar mı?</i></p> <p>‘Apakah mereka anak-anak?’</p> <p><i>Evet, onlar çocuk (lar).</i></p> <p>‘Iya, mereka anak-anak.’</p> <p><i>Hayır, onlar çocuk değil (lar).</i></p> <p>‘Tidak, mereka bukan anak-anak.’</p>

--o0o--

Kata Kerja *Yeterlik*

Dalam bahasa Turki dikenal dengan sebutan *yeterlik fili*, yaitu kata kerja yang berfungsi untuk menunjukkan kemampuan dalam mengerjakan suatu pekerjaan, kekuatan, permohonan, pemberian izin, perintah, dan juga tentang kemungkinan suatu hal.

<p><i>A, I, O, U : (Y) ABİL</i> <i>E, İ, Ö, Ü : (Y) EBİL</i></p>
--

Contoh:

- a. *Gitar çal-abil-ir-im.* ('Saya bisa memainkan gitar.')-> Menunjukkan kemampuan.
- b. *Bu taşı kaldır-abil-ir-im.* ('Saya bisa mengangkat batu ini.')-> Menunjukkan kekuatan.
- c. *Taksi çağır-abil-ir misin?* ('Bisakah kamu memanggilkan taksi?')-> Menunjukkan permohonan.
- d. *Yarın yağmur yağ-abil-ir.* ('Besok mungkin bisa turun hujan.')-> Menunjukkan kemungkinan.

Cara penggunaan: penggunaannya sangat mudah, yaitu dengan meletakkan imbuhan “-e/-a bilmek” setelah kata kerja.

Rumus:

Kata Kerja + *Yeterlik Fiili* + İmbuhan Waktu + Kata Ganti Orang

Gelmek >>> *Gel* + *ebil* + *ir* + *sin*.

Kata “*gel*” adalah kata kerja, “*e-bil*” adalah *yeterlik fiili*, “*ir*” imbuhan waktu (setiap waktu), dan “*sin*” kata ganti orang.

Contoh:

Konuşmak >>> *konus-abil-ir-im*

Oturmak >>> *otur-abil-ir-sin*

Giyemek >>> *giy-ebil-ir*

Bakmak >>> *bak-abil-ir-iz*

Çalmak >>> *çal-abil-ir-siniz*

Kapatmak >>> *kapat-abil-ir-ler*

Perhatikan tabel berikut ini!

1. Bentuk positif

Kata Kerja + <i>Yeterlik Fiili</i> + İmbuhan Waktu + Kata Ganti Orang			
	<i>Bakmak</i>	<i>İçmek</i>	<i>Açmak</i>
<i>Ben</i>	<i>Bakabilirim</i>	<i>İçebilirim</i>	<i>Açabilirim</i>
<i>Sen</i>	<i>Bakabilirsin</i>	<i>İçebilirsin</i>	<i>Açabilirsin</i>
<i>O</i>	<i>Bakabilir</i>	<i>İçebilir</i>	<i>Açabilir</i>
<i>Biz</i>	<i>Bakabiliriz</i>	<i>İçebiliriz</i>	<i>Açabiliriz</i>
<i>Siz</i>	<i>Bakabilirsiniz</i>	<i>İçebilirsiniz</i>	<i>Açabilirsiniz</i>
<i>Onlar</i>	<i>Bakabilirler</i>	<i>İçebilirler</i>	<i>Açabilirler</i>

Contoh:

- a. *Öğleden sonra alışverişe **gidebilirim**.* ('Mungkin setelah zuhur nanti **saya bisa** pergi berbelanja.')
- b. *Dersten sonra maç **yapabiliriz**.* ('Setelah pelajaran nanti **kita bisa** bertanding.')
- c. *Babam, akşam eve geç **gelebilir**.* ('Ayah sore nanti mungkin akan terlambat datang.')
- d. *Siz bu sınavı **geçebilirsiniz**.* ('**Anda bisa** melewati ujian ini.')

2. Bentuk negatif

Kata Kerja + <i>Yeterlik Fili</i> + İmbuhan Negatif Waktu + Kata Ganti Orang			
	<i>Bakmak</i>	<i>İçmek</i>	<i>Açmak</i>
<i>Ben</i>	<i>Bakamam</i>	<i>İçmem</i>	<i>Açamam</i>
<i>Sen</i>	<i>Bakamazsın</i>	<i>İçemezsiniz</i>	<i>Açamazsın</i>
<i>O</i>	<i>Bakamaz</i>	<i>İçemez</i>	<i>Açamaz</i>
<i>Biz</i>	<i>Bakamayız</i>	<i>İçemeyiz</i>	<i>Açamayız</i>
<i>Siz</i>	<i>Bakamazsınız</i>	<i>İçemezsiniz</i>	<i>Açamazsınız</i>
<i>Onlar</i>	<i>Bakamazlar</i>	<i>İçemezler</i>	<i>Açamazlar</i>

Contoh:

- a. *Ben bu havuzda yüz**emem**.* ('**Saya tidak bisa** berenang di kolam renang ini.')
- b. *Ağabeyim, araba kullan**amaz**.* ('Kakak saya **tidak bisa** mengemudikan mobil.')
- c. *Kız kardeşim, ütü yap**amaz**.* ('Adik perempuan saya **tidak bisa** menyetrika.')
- d. *Onlar, basketbol oynay**amazlar**.* ('**Mereka tidak bisa** bermain basket.')

Perbedaan bentuk negatif dari waktu ke waktu:

Sekarang	<i>Kardeşim okula</i>	<i>Gitmiyor</i>	<i>Gidemiyor</i>
Lampau (<i>Görülen</i>)	<i>Kardeşim okula</i>	<i>Gitmedi</i>	<i>Gidemedi</i>
Lampau (<i>Duyulan</i>)	<i>Kardeşim okula</i>	<i>Gitmemiş</i>	<i>Gidememiş</i>
Setiap waktu	<i>Kardeşim okula</i>	<i>Gitmez</i>	<i>Gidemez</i>
Akan datang	<i>Kardeşim okula</i>	<i>Gitmeyecek</i>	<i>Gidemeyecek</i>

Contoh-contoh lain:

- a. *Ödevini yaptın mı?* ('Apakah kamu sudah mengerjakan PR-mu?')
Hayır, yapmadım. ('Tidak, aku belum mengerjakan.')
- Yapamadım.* ('Aku belum (bisa) mengerjakan.')
- b. A : *Canım! Bana yardım eder misin?* ('Sayang! Bisakah kau membantuku?')
- B: *Kavanozun kapağını açmıyorum/açamadım.* ('Aku tidak dapat membuka tutup botol ini.')
- c. A : *Dün annenle konuştun mu?* ('Apakah kemarin kamu telah berbicara dengan ibumu?')
- B : *Maalesef konuşamadım, çünkü kontürüm yoktu.* ('Sayang sekali, aku belum bisa berbicara, karena aku tidak mempunyai pulsa.')
- d. *Dün Muhammed'le konuştum, sınavı kazanamamış, temel üçü tekrar okuyacakmış.* ('Aku kemarin sudah berbicara dengan Muhammad, dia belum dapat melewati ujian, dia akan kembali membaca buku dasar ketiga.')
- e. *Sen çok küçüksün, tek başına dışarı çıkamazsın.* ('Kamu masih sangat kecil, kamu tidak bisa keluar sendirian.')

- f. *Seni duyamıyorum, lütfen yüksek sesle konuş!* ('Aku tidak dapat mendengarkanmu, tolong berbicaralah dengan suara yang keras!')
- g. *Yarıdan sonra tatil, ama ben ülkeme gidemiyorum/gidemeyeceğim çünkü bilet için param yok.* ('Lusa libur, tapi aku tidak dapat pulang ke negaraku, karena aku tidak memiliki uang untuk membeli tiket.')
- h. *Alo! Burası çok kalabalık, seni göremiyorum, neredesin?* ('Halo! Di sini sangat ramai, aku tidak dapat melihatmu, kamu di mana?')
- i. *Ol yıldır Türkçe öğreniyor ama hala iyi Türkçe konuşamıyor.* ('Dia sudah satu tahun belajar bahasa Turki, akan tetapi dia masih belum bisa berbicara bahasa Turki.')
- j. *Ben soğan yiyemem, çünkü alerjim var.* ('Aku tidak dapat memakan bawang, karena aku mempunyai alergi.')
- k. *Çok çalıştım ama sınavı kazanamıyorum.* ('Aku sudah belajar banyak, tapi aku tidak dapat melewati ujian.')
- l. *Bilim adamlarına göre 100 yıl sonra bütün arabalar uçacakmış ama maalesef biz o günleri görmeyeceğiz.* ('Menurut para ahli sains seratus tahun yang akan datang seluruh mobil akan terbang, namun sayang kita tidak akan dapat melihat hari-hari itu.')
- m. *Siz buraya girmezsiniz, çünkü 18 yaşından küçüksünüz.* ('Kalian tidak dapat memasuki tempat ini, karena kalian di bawah 18 tahun.')

- n. *Siz burada sigara içmezsiniz, çünkü burada sigara içmek yasaktır.* ('Kalian tidak dapat merokok di sini, karena merokok dilarang di sini.')
- o. *Ben piano çalamam.* ('Aku tidak dapat memainkan piano.')
- p. *Ben bu gece sinemaya gidemem.* ('Aku tidak dapat pergi ke bioskop pada malam ini.')
- q. *Ben bu gece sinemaya gidemeyebilirim.* ('Aku mungkin tidak dapat pergi ke bioskop pada mala mini.')
- r. *Ben piyano çalamayabilirim çünkü başım ağrıyor.* ('Aku mungkin tidak bisa memainkan piano karena kepalaku pusing.')
- s. *Parti çok kalabalık olacakmış, bunun için ben piyano çalmayabilirim.* ('Pestanya akan ramai banget karenanya aku mungkin tidak dapat memainkan piano.')
- t. *O çantayı almam.* ('Aku tidak bisa mengambil tas itu.')
- u. *Ben şarkı söylemem.* ('Aku tidak dapat menyanyi.')
- v. *O çantayı almayabilirim.* ('Aku mungkin tidak dapat mengambil tas itu.')
- w. *Ben bu şarkı söylemeyebilirim.* ('Aku mungkin tidak dapat menyanyikan lagu ini.')

3. Bentuk pertanyaan

Kata Kerja + <i>Yeterlik Fİli</i> + İmbuhan Waktu + İmbuhan Tanya + Kata Ganti Orang			
	<i>Bakmak</i>	<i>İçmek</i>	<i>Açmak</i>
<i>Ben</i>	<i>Bakabilir miyim?</i>	<i>İçebilir miyim?</i>	<i>Açabilir miyim?</i>
<i>Sen</i>	<i>Bakabilir misin?</i>	<i>İçebilir misin?</i>	<i>Açabilir misin?</i>
<i>O</i>	<i>Bakabilir mi?</i>	<i>İçebilir mi?</i>	<i>Açabilir mi?</i>
<i>Biz</i>	<i>Bakabilir miyiz?</i>	<i>İçebilir miyiz?</i>	<i>Açabilir miyiz?</i>
<i>Siz</i>	<i>Bakabilir misiniz?</i>	<i>İçebilir misiniz?</i>	<i>Açabilir misiniz?</i>
<i>Onlar</i>	<i>Bakabilirler mi?</i>	<i>İçebilirler mi?</i>	<i>Açabilirler mi?</i>

Contoh:

- Dışarı çıkabilir miyim?* ('Bolehkah saya keluar?')
- Annen, tatlı yapabilir mi?* ('Apakah ibu kamu bisa membuat makanan manis Turki?')
- Hafta sonu kayak yapmaya gidebilir miyiz?* ('Akhir pekan bolehkah kami pergi main ski?')
- Ali Bey, voleybol oynayabilir mi?* ('Apakah Pak Ali bisa main voli?')

Contoh-contoh lain:

- Öğretmenim, özür dilerim geç kaldım, girebilir miyim?* ('Pak Guruku, maaf saya terlambat, apakah saya boleh masuk?')
- Sen gitar çalabiliyor musun?* ('Apakah kamu bisa memainkan gitar?')
- Bana yardım edebilir misiniz?* ('Bisakah Anda membantuku?')
- Kapıyı kapatabilir misiniz?* ('Bisakah Anda menutup pintu itu?')

- e. *Klimayı açabilir misiniz?* ('Bisakah Anda menyalakan AC itu?')
- f. *Bana biraz borç verebilir misiniz?* ('Bisakah Anda memberikan utang kepada saya?')
- e. *Ahmet'le konuştunmu? Sınavı kazanabilmiş mi?* ('Apakah kamu sudah berbicara dengan Ahmad? Apakah dia bisa melewati ujian?')
- f. *Hiç çalışmıyorsun? Sence sen yarınki sınavı kazanabilecek misin?* ('Apakah kamu tidak belajar sama sekali? Menurutmu apakah kamu bisa melewati ujian esok hari?')
- g. *Sen iyi yemek yapabilir misin?* ('Apakah kamu bisa memasak dengan baik?')
- h. *Yarın hastaneye gelebilir misin?* ('Bisakah kamu esok pergi ke rumah sakit denganku?')
- i. *Sınavda bana yardım edebilir misin?* ('Dapatkah kamu membantuku dalam ujian?')
- j. *Bir çay alabilir miyim?* ('Bolehkah saya mengambil satu gelas teh?')
- k. *Hesabı getirebilir misin?* ('Bisakah kamu membawakan bonnya?')
- l. *Müsait bir yerde inebilir miyim?* ('Bisakah saya turun di tempat yang cocok?')
- m. *Dün annenle konuşacaktın, konuşabildin mi?* ('Kemarin kamu hendak berbicara dengan ibumu, apakah kamu sudah bisa berbicara?')
- n. *Anne! Bende sizinle pazara gelebilir miyim? Lütfen!* ('Ibu! Bolehkah aku ikut ke pasar dengan Ibu? Boleh ya, Bu!')

- o. *Aloo! Burada çok gürültü var; ben seni duyamıyorum, sen beni duyabiliyor musun?* ('Halo! Di sini sangat berisik, aku tidak dapat mendengarkanmu, apakah kamu dapat mendengarkanku?')
- p. A : *Biraz konuşabilir miyiz?* ('Bisakah kita sedikit berbicara?')
- B : *Maalesef! Şimdi vaktim yok.* ('Sayang sekali! Aku tidak punya waktu sekarang.')
- A : *5 dakika konuşamaz mıyız? Lütfen!* ('Tidakkah kita bisa berbicara 5 menit? Tolong!')

Contoh-contoh berdasarkan kegunaannya:

1. *Yetenek*/'Kemampuan' (*Talent*)

- a. *Ben İngilizce konuşabilirim.* ('Aku bisa berbicara bahasa Inggris.')
- b. *Ben piano çalabilirim.* ('Aku dapat memainkan piano.')
- c. *Ben 10 dakikada 5 km koşabilirim.* ('Aku bisa berlari 5 km dalam 10 menit.')
- d. *Ben bu masayı kaldırabilirim.* ('Aku dapat mengangkar meja ini.')
- e. *David bilgisayar kullanabilir.* ('David bisa menggunakan komputer.')
- f. *Çiçek araba sürebilir.* ('Çiçek bisa mengendarai mobil.')
- g. *Mülki futbol oynayabilir.* ('Mulki bisa bermain bola.')
- h. *Bebek artık konuşabilir.* ('Bayi itu telah bisa berbicara.')

2. Tahmin/‘Kemungkinan’

- a. *Yarın İstanbul'a gidebilirim.* (‘Besok aku mungkin akan pergi ke Istanbul.’)
- b. *Bu akşam misafir gelebilir.* (‘Malam ini mungkin akan ada tamu yang datang.’)
- c. *Biz hafta sonu buluşabiliriz.* (‘Kita mungkin akan bertemu akhir pekan.’)
- d. *Bugün yağmur yağabilir.* (‘Hari ini mungkin akan turun hujan.’)
- e. *Sınav zor olabilir.* (‘Ujian mungkin akan sulit.’)
- f. *Bu akşam ödev yapabilirim.* (‘Malam ini mungkin aku akan mengerjakan tugas.’)

3. İzin Verme/‘Perizinan’

- a. *Oturabilirim.* (‘Saya boleh duduk.’)
- b. *Partiye gidebilirsin.* (‘Kamu boleh pergi ke pesta.’)
- c. *Klimayı açabilirsiniz.* (‘Kamu bisa menyalakan AC itu.’)
- d. *Girebilirsiniz.* (‘Kalian boleh pergi.’)
- e. *Kitabımı kullanabilirsiniz.* (‘Kalian dapat menggunakan buku saya.’)
- f. *Adama girebilirsin.* (‘Kamu boleh pergi ke orang itu.’)
- g. *Seyredebilirsin.* (‘Kamu boleh menonton.’)

4. İzin İsteme (Rica)/‘Permohonan’

- a. *Lütfen! Pencereyi açabilir misiniz?* (‘Tolong! Bisakah Anda membuka jendela?’)

- b. *Lütfen! Bana yardım edebilir misiniz?* ('Tolong! **Bisakah** Anda membantu saya?')
- c. *Kalemini alabilir miyim?* ('**Bisakah** saya mengambil pena saya?')

5. Emir/Perintah

- a. *Susabilir misiniz? (Susun!)* ('**Bisakah** kalian diam?' ('Diam!'))
- b. *Sınıftan çıkabilir misin? (Çık!)* ('**Bisakah** kamu keluar dari kelas?' (Keluar!))

Kata kerja *yeterlik* berdasarkan waktu:

1. (*Şimdiki Zaman*/'Sekarang')

- a. *Baba bak! Bişiklet sürebiliyorum.* ('Ayah coba lihat! **Aku** (sedang) bisa menaiki sepeda.')
- b. *Bak! Tek ayağımın üstünde durabiliyorum.* ('Lihatlah! **Aku** (sedang) bisa berdiri di atas datu kaki.')
- c. *Bebek artık yürüyebiliyor.* ('Bayi itu sekarang sudah bisa berjalan.')
- d. *Eskiden hiçbir şey anlamazdım şimdi Türkçe anlayabiliyorum.* ('Dulu **aku** **tidak** dapat memahami sama sekali, sekarang **aku** sudah dapat memahami bahasa Turki.')
- e. *Seni duyabiliyorum, bağırma!* ('**Aku** dapat mendengarkanmu, **jangan** berteriak!')
- f. *Beni görebiliyor musun?* ('**Apakah** kamu dapat melihatku?')

<i>Ben</i>	<i>Artık</i>	<i>Türkçe</i>	<i>Konuşabiliyorum.</i>
<i>Sen</i>	<i>Artık</i>	<i>Türkçe</i>	<i>Konuşabiliyorsun.</i>
<i>O</i>	<i>Artık</i>	<i>Türkçe</i>	<i>Konuşabiliyor.</i>
<i>Biz</i>	<i>Artık</i>	<i>Türkçe</i>	<i>Konuşabiliyoruz.</i>
<i>Siz</i>	<i>Artık</i>	<i>Türkçe</i>	<i>Konuşabiliyorsunuz.</i>
<i>Onlar</i>	<i>Artık</i>	<i>Türkçe</i>	<i>Konuşabiliyorlar.</i>

2. Geniş Zaman/‘Setiap Waktu’

- Ben bu yaz Amerika 'ya gidebilirim.* (‘Musim panas ini aku mungkin akan pergi ke Amerika.’)
- Ben sabahları erken kalkabilirim.* (‘Setiap pagi aku bisa bangun lebih awal.’)
- Eğer istersen sana yardım edebilirim.* (‘Jika kamu mau, aku bisa membantumu.’)
- Evim TÖMER'e yakın, her sabah TÖMER'e yürüyebilirim.* (‘Rumahku dekat dengan TÖMER, setiap pagi aku bisa berjalan ke TÖMER.’)
- Balıklar yüzebilir.* (‘Ikan-ikan itu bisa berenang.’)
- Kuşlar uçabilir.* (‘Burung-burung itu bisa terbang.’)

<i>Param var</i>	<i>Ben alışveriş</i>	<i>Yapabilirim.</i>
<i>Param var</i>	<i>Ben alışveriş</i>	<i>Yapabilirsin.</i>
<i>Param var</i>	<i>Ben alışveriş</i>	<i>Yapabilir.</i>
<i>Param var</i>	<i>Ben alışveriş</i>	<i>Yapabiliriz.</i>
<i>Param var</i>	<i>Ben alışveriş</i>	<i>Yapabilirsiniz.</i>
<i>Param var</i>	<i>Ben alışveriş</i>	<i>Yapabilirler.</i>

3. Geçmiş Zaman/‘Masa Lampau’

- a. *Dün gitar aldım, biraz çalıştım ve bir iki şarkı çalabildim.* (‘Kemarin aku telah membeli gitar, aku sudah sedikit mempelajarinya dan aku telah memainkan satu dua buah lagu.’)
- b. *Dün olimpiyat oyunlarını izledim, Türk atlet 100 metreyi 6 saniyede koşabildi/koşabilmiş.* (‘Kemarin aku telah menonton permainan olimpiade, atlet Turki telah berlari 100 meter dalam 6 detik.’)
- c. *Dün akşam arkadaşımınla konuştum, sonunda üniversiteyi biterebilmiş.* (‘Tadi malam aku telah berbicara dengan temanku, akhirnya dia dapat menyelesaikan universitasnya.’)
- d. *Dün ablamla konuştum, yeğenim birkaç adım yürüyebilmiş.* (‘Kemarin aku sudah berbicara dengan kakak perempuanku, ponakanku dapat berjalan beberapa langkah.’)
- e. *Dün arabam bozuldu, eve ancak akşam varabildim.* (‘Kemarin mobilku rusak, malam aku baru bisa sampai rumah.’)
- f. *1 yıldır kursa gidiyor, nihayet Türkçe öğrenebildi.* (‘Dia pergi ke kursus selama satu tahun, akhirnya dia telah dapat menguasai bahasa Turki.’)

4. Gelecek Zaman/‘Akan Datang’

- a. *Tömer’den mezun olduktan sonra daha iyi Türkçe konuşabileceğiz.* (‘Setelah lulus Tomer, kita akan bisa berbicara bahasa Turki lebih baik lagi.’)

- b. *Üniversiteyi bitirtikten sonra ülkemde iyi bir iş bulabileceğim.* (‘Setelah lulus universitas, **aku akan bisa** mendapatkan sebuah pekerjaan yang bagus di negaraku.’)
- c. *Kardeşin ameliyattan sonra yürüyebilecek.* (‘Saudaramu **akan dapat** berjalan setelah operasi.’)

--o0o--

 leutika.prio

Kata Kerja Lampau *Görülen*

Kata kerja untuk masa lampau dalam bahasa Turki terbagi menjadi dua, *görülen* dan *duyulan*. Pengertian dari kata kerja lampau *görülen* adalah kata kerja yang menunjukkan suatu pekerjaan atau kejadian yang telah dilakukan dan diselesaikan di waktu lampau.

Contoh dalam percakapan:

- Ayşe : “*Merhaba Ali!*” (‘Hai, Ali!’)
Ali : “*Merhaba Ayşe!*” (‘Hai, Aisyah!’)
Ayşe : “*Dün ne yaptın?*” (‘Apa yang kamu telah lakukan kemarin?’)
Ali : “*Pikniğe gittim.*” (‘Saya telah pergi piknik.’)
Ayşe : “*Piknikte ne yaptın?*” (‘Apa yang kamu telah lakukan ketika piknik?’)
Ali : “*Bol bol futbol oynadım.*” (‘Saya telah sering bermain bola.’)

Kata kerja lampau *görülen* menggunakan imbuhan “*-di, (-di, -du, -dü)*”.

<i>A, I</i>	:	<i>DI/TI</i>
<i>O, U</i>	:	<i>DU/TU</i>
<i>E, İ</i>	:	<i>Dİ/Tİ</i>
<i>Ö, Ü</i>	:	<i>DÜ/TÜ</i>

Rumusnya:

**Kata Kerja + İmbuhan Görülen + İmbuhan Kata Ganti
Orang**

Contoh:

- a. *Gelmek* ('Datang') >>> *Gel - di - m*
- b. *Okumak* ('Membaca') >>> *Oku - du - n*
- c. *Ağlamak* ('Menangis') >>> *Ağla - dı*
- d. *Bağrmak* ('Berteriak') >>> *Bağır - dı - k*
- e. *Yorulmak* ('Lelah') >>> *Yorul - du - nuz*
- f. *Durmak* ('Berhenti') >>> *Dur - du - lar*

Contoh lain:

- a. *Şimdi yürüyorum, beş dakika önce oturdum.* ('Aku sekarang berjalan, lima menit yang lalu aku telah duduk.')
- b. *Ravi dün gitar çaldı, internete girdi ve bilgisayarda kullandı.* ('Ravi kemarin telah memainkan gitar, telah masuk ke warnet dan telah menggunakan komputer.')
- c. *Ben dün kek yedim.* ('Kemarin aku telah memakan roti.')
- d. *Sen dün kitap aldın.* ('Kamu kemarin telah membeli buku.')
- e. *Dün gazette okudu.* ('Dia kemarin telah membaca koran.')
- f. *Julenda gölde yüzdü.* ('Julenda telah berenang di danau.')
- g. *Sen dün gece kitap okudun.* ('Kamu kemarin malam telah membaca buku.')

- h. Siz geçen ay biraz Türkçe öğrendiniz.* (‘Kalian bulan kemarin **telah** mengerti sedikit bahasa Turki.’)
- i. Onlar geçen yıl Ankara’da yaşadılar.* (‘Mereka tahun kemarin **telah** hidup di Ankara.’)

Catatan!

Jika di akhir kata kerja terdapat huruf konsonan “*f, s, t, k, ç, ş, h, p*”, maka imbuhan *-da* berubah menjadi “*-tı, -ti, -tu, -tü*”.

Contoh:

- a. Çalışmak* (‘Bekerja’) >>> *Çalıştık.*
- b. Bakmak* (‘Melihat’) >>> *Baktı.*
- c. Yapmak* (‘Mengerjakan’) >>> *Yaptınız.*

Contoh lain:

- a. Ben üç dakika önce çay içtim.* (‘Aku **telah** meminum teh tiga menit yang lalu.’)
- b. Mustafa kahve içti.* (‘Mustafa **telah** meminum kopi.’)
- c. Ali dün arabasını sattı.* (‘Ali kemarin **telah** menjual mobilnya.’)
- d. Ayşe dün parkta koştu.* (‘Aisyah kemarin **telah** berlari di taman.’)
- e. Kalemin yere düştü.* (‘Pulpenku **telah** jatuh ke tanah.’)
- f. Ben dün akşam ders çalıştım.* (‘Aku kemarin malam **telah** belajar.’)
- g. İhab dün yemek yedi, televizyon seyretti.* (‘Ihab kemarin **telah** makan dan menonton TV.’)
- h. İki hafta önce İstanbul’a gitti.* (‘Dia **telah** pergi ke Istanbul dua minggu lalu.’)

- i. **Biz** dün alışturma yaptık. ('Kami telah mengerjakan latihan tadi malam.')

1. Bentuk positif

Kata Kerja + Imbuhan Görülen + Imbuhan Kata Ganti Orang			
	<i>Gitmek</i>	<i>Oynamak</i>	<i>Gülmek</i>
<i>Ben</i>	<i>Gittim</i>	<i>Oynadım</i>	<i>Güldüm</i>
<i>Sen</i>	<i>Gittin</i>	<i>Oynadın</i>	<i>Güldün</i>
<i>O</i>	<i>Gitti</i>	<i>Oynadı</i>	<i>Güldü</i>
<i>Biz</i>	<i>Gittik</i>	<i>Oynadık</i>	<i>Güldük</i>
<i>Siz</i>	<i>Gittiniz</i>	<i>Oynadınız</i>	<i>Güldünüz</i>
<i>Onlar</i>	<i>Gittiler</i>	<i>Oynadılar</i>	<i>Güldüler</i>

Contoh:

- a. Dün akşam iki saat ders **çalıştım**. ('Kemarin malam dua jam saya telah belajar.')
- b. Babam, işe **gitti**. ('Ayahku telah pergi bekerja.')
- c. Kardeşim, yemekten sonra **uyudu**. ('Adikku setelah makan tidur.')
- d. Akşam yemeğinde tavuklu pilav **yedik**. ('Kami telah makan nasi ayam saat makan malam.')
- e. Çocuklar, teneffüste futbol **oynadılar**. ('Anak-anak telah bermain bola saat istirahat.')
- f. Ben bu sabahta yurttan **çıktım**. ('Aku telah keluar dari asrama di pagi hari.')
- g. Dicky bu sabahta saat 8.00'de on dakika otobüs **bekledi**. ('Dicky pagi ini pada jam 08.00 telah menunggu bus selama sepuluh menit.')

- h. *Ben dün meydanda koştum.* ('Aku kemarin telah berlari di lapangan.')
- i. *Tuğba dün sokakta yarım saat yürüdü.* ('Tuğba kemarin telah berjalan selama setengah jam di jalan.')

2. Bentuk negatif

Kata Kerja + <i>-ma/me</i> + Imbuhan <i>Görülen</i> + Imbuhan Kata Ganti Orang			
	<i>Gitmek</i>	<i>Oynamak</i>	<i>Gülmek</i>
<i>Ben</i>	<i>Gitmedim</i>	<i>Oynamadım</i>	<i>Gülmedim</i>
<i>Sen</i>	<i>Gitmedin</i>	<i>Oynamadın</i>	<i>Gülmedin</i>
<i>O</i>	<i>Gitmedi</i>	<i>Oynamadı</i>	<i>Gülmedi</i>
<i>Biz</i>	<i>Gitmedik</i>	<i>Oynamadık</i>	<i>Gülmedik</i>
<i>Siz</i>	<i>Gitmediniz</i>	<i>Oynamadınız</i>	<i>Gülmediniz</i>
<i>Onlar</i>	<i>Gitmediler</i>	<i>Oynamadılar</i>	<i>Gülmediler</i>

Contoh:

- a. *Bu sabah kahvaltı yapmadım.* ('Pagi ini saya tidak sarapan.')
- b. *Ahmet, ödevlerini yazmadı.* ('Ahmad dia tidak mengerjakan tugas-tugas rumahnya.')
- c. *Babam, eve erken gelmedi.* ('Ayahku dia tidak datang ke rumah lebih awal.')
- d. *Çocuklar, derse gelmediler.* ('Anak-anak mereka tidak datang ke pelajaran.')
- e. *Futbolcular, sahaya çıkmadılar.* ('Para pemain bola mereka tidak masuk ke dalam lapangan.')
- f. *Televizyonu açmadık.* ('Televisinya tidak kami nyalakan.')

- g. *Murat dün kitap okudu, dergi okumadı.* ('Murat kemarin telah membaca buku, dia **tidak** membaca majalah.')
- h. *Jamie dün sokakta koştu ama parkta koşmadı.* ('Jamie kemarin **telah** berlari di jalan, tapi dia **tidak** berlari di taman.')
- i. *Ben dün klasik müziği dinledim, pop müziği dinlemedim.* ('Aku kemarin **telah** mendengarkan musik klasik, **aku tidak** mendengarkan musik pop.')
- j. *Sen İzmir'i gördün, Antalya'yı görmedin.* ('Kamu **telah** melihat Izmir, namun **kamu belum** melihat Antalya.')
- k. *Biz salı günü ders yaptık ama çarşamba günü ders yapmadık.* ('Pada hari Selasa **kami telah** masuk pelajaran, tapi hari Rabu **kami tidak** masuk pelajaran.')
- l. *Kahvaltıda yumurta ve ekmek yedi, peynir yemedi.* ('Dia **telah** memakan telur dan roti saat sarapan, **dia tidak** memakan keju.')
- m. *Dün öğretmen TÖMER'e gelmedi.* ('Kemarin guru **tidak** datang ke Tömer.')
- n. *Ben kışın denizde hiç yüzmedim.* ('Aku **tidak** pernah berenang di laut saat musim dingin.')
- o. *Ben dün köpekten korkmadım.* ('Aku kemarin **tidak** takut dengan anjing.')

3. Bentuk pertanyaan

Kata Kerja+Imbuhan <i>Görülen</i> + Imbuhan Kata Ganti Orang + Imbuhan Tanya			
	<i>Gitmek</i>	<i>Oynamak</i>	<i>Gülmek</i>
<i>Ben</i>	<i>Gittim mi?</i>	<i>Oynadım mı?</i>	<i>Güldüm mü?</i>
<i>Sen</i>	<i>Gittin mi?</i>	<i>Oynadın mı?</i>	<i>Güldün mü?</i>
<i>O</i>	<i>Gitti mi?</i>	<i>Oynadı mı?</i>	<i>Güldü mü?</i>
<i>Biz</i>	<i>Gittik mi?</i>	<i>Oynadık mı?</i>	<i>Güldük mü?</i>
<i>Siz</i>	<i>Gittiniz mi?</i>	<i>Oynadınız mı?</i>	<i>Güldünüz mü?</i>
<i>Onlar</i>	<i>Gittiler mi?</i>	<i>Oynadılar mı?</i>	<i>Güldüler mi?</i>

Contoh:

- Çocuk, ağladı mı?* ('Apakah anak kecil menangis?')
- Baban, maça gitmedi mi?* ('Apakah ayahmu tidak pergi ke pertandingan?')
- Akşam ders çalıştın mı?* ('Malam hari apakah kamu sudah belajar?')
- Kuzular bahçeye çıktı mı?* ('Apakah anak-anak domba sudah keluar ke kebun?')
- Saat beş oldu mu?* ('Apakah sudah jam lima?')
- Ben dün pide yedim. Sen pide yedin mi?* ('Aku kemarin telah makan pide. Apakah kamu sudah memakan pide?')
- Çay içti mi?* ('Apakah dia telah meminum teh?')
- Biz dün ders yaptık mı?* ('Apakah kita sudah melakukan pelajaran kemarin?')
- Siz dün alışveriş yaptınız mı?* ('Apakah kalian telah berbelanja kemarin?')
- Onlar dün balık yediler mi?* ('Apakah mereka telah memakan ikan kemarin?')

- k. *Ben bu sabah güldüm mü?* ('Apakah pagi ini aku telah tertawa?')
- l. *Ben bu sabah kitap okudum mu?* ('Apakah pagi ini aku sudah membaca buku?')

Contoh lain:

Sen ötelde kaldın mı? ('Apakah kamu telah tinggal di hotel?')

Onlar Fransıza konuşular mı? ('Apakah mereka berbicara bahasa Perancis?')

Siz gölde yüzdünüz mü? ('Apakah kalian telah berenang di danau?')

A : "*Ben sabah size kızdım mı?*" ('Apakah aku telah marah kepada kalian pagi ini?')

B : "*Evet, sen sabah bize kızdın.*" (Iya, kamu telah marah kepada kami pagi tadi.)

"Hayır, sen sabah bize kızmadın." ('Tidak, kamu tidak marah kepada kami tadi pagi.')

A : "*Sen dün gece geç uydun mu?*" ('Apakah kamu terlambat tidur tadi malam?')

B : "*Evet, ben gece geç uydum.*" ('Iya, tadi malam aku terlambat tidur.')

"Hayır, ben gece uymadım." ('Tidak, aku tidak terlambat tidur tadi malam.')

A : “*O dün akşam film seyretti mi?*” (‘Apakah dia tadi malam menonton film?’)

B : “*Evet, dün akşam film seyretti.*” (‘Iya, tadi malam dia telah menonton film.’)

Hayır, dün akşam film seyretmedi. (‘Tidak, tadi malam dia tidak menonton film.’)

A: “*Biz geçen hafta evde ders çalıştık mı?*” (‘Apakah kita minggu kemarin telah belajar di rumah?’)

B: “*Evet, siz geçen hafta evde ders çalıştınız.*” (‘Iya, Anda telah belajar di rumah minggu kemarin.’)

“*Hayır, siz geçen hafta ders çalışmadınız.*” (‘Tidak, minggu kemarin Anda tidak belajar di rumah.’)

A: “*Siz dün eve erken döndünüz mü?*” (‘Apakah kalian telah pulang ke rumah lebih awal kemarin?’)

B: “*Evet, biz eve erken döndük.*” (‘Iya, kami telah pulang ke rumah lebih awal kemarin.’)

“*Hayır, biz eve erken dönmedik.*” (‘Tidak, kami tidak pulang ke rumah lebih awal kemarin.’)

A: “*Onlar kimsesiz çocuklar için üzüldüler mi?*” (‘Apakah mereka bersedih untuk anak-anak yang tidak memiliki siapa-siapa?’)

B: “*Evet, kimsesiz çocuklar için üzüldüler.*” (‘Iya, mereka bersedih untuk anak-anak tanpa siapa-siapa itu.’)

“*Hayır, kimsesiz çocuklar için üzülmediler.*” (‘Tidak, mereka tidak bersedih untuk anak-anak yang tanpa siapa-siapa itu.’)

--000--

İsim Tamlamasi **(Kata Majemuk)**

İsim Tamlamaları dalam bahasa Turki merupakan sebuah kata yang terbentuk atas penggabungan dari dua kata atau lebih untuk menyempurnakan makna yang kita inginkan dengan ketentuan tertentu.

Contoh:

- a. *Evin kapısı*. ('Pintu rumah.')
- b. *Kalemın ucu*. ('Isi pensil.')
- c. *Yatak odası*. ('Kamar tidur.')

Ada tiga macam bentuk *isim tamlamaları*:

1. *Belirtili İsim Tamlaması*.
2. *Belirtisiz İsim Tamlaması*.
3. *Zincirleme İsim Tamlaması*.

1. *Belirtili İsim Tamlaması*

Yaitu, ketika satu makna dari satu kata dengan kata yang lain telah menjadi bentuk yang bermakna baru dan jelas. Dalam bab Kata Ganti Kepemilikan sebelumnya, sudah membahas dan menjelaskannya. Mudahnya, perhatikan kesamaan imbuhan yang ada dalam kata ganti orang ketiga **O** ('**dia**').

Penggunaan:

1.

Kata benda pertama + *-in (-in, -un)* kata benda kedua + *-si, -si, -su, -sü/-t, -i, -u, -ü*

Contoh:

Okul-un bahçe-si. ('Taman sekolahan.')

2.

Kata benda pertama + *n -in (-in, -un, -ün)* kata benda kedua + *-si, -si, -su, -sü/-t, -i, -u, -ü*

Contoh:

a. *Ahmet amca-nın ev-i.* ('Rumahnya Paman Ahmad.')

Keterangan

Pada contoh penggunaan yang pertama "*Okul-un bahçe-si*", kata benda *okul* ('sekolah') berakhiran konsonan, maka imbuhan yang digunakan adalah "*-in (-in, -un)*". Kemudian pada kata benda *bahçe* (taman) berakhiran vokal, maka imbuhan yang digunakan adalah "*-si, -si, -su, -sü*". Sedangkan pada contoh penggunaan kedua "*Ahmet amca-nın ev-i*", kata benda *amca* ('paman') berakhiran vocal, maka imbuhan yang digunakan "*n -in (-in, -un, -ün)*". Pada kata benda *ev* ('rumah') berakhiran konsonan, maka imbuhan yang digunakan adalah "*-t, -i, -u, -ü*".

Kata benda pertama disebut *tamlayan*, kata benda kedua disebut *tamlanan*. *Tamlayan* pada contoh pertama adalah *okul*, tugasnya menerangkan kata yang datang setelahnya yaitu *bahçe* yang berposisi sebagai *tamlanan*. "Kebun siapa? Kebun sekolahan" jika dibalik, seakan menjadi pertanyaan dan jawaban yang saling melengkapi. *n*

-in (-in, -un, -ün) bisa juga diartikan dalam bahasa Indonesia sebagai -nya/kepunyaan. Untuk lebih jelasnya, mari kita simak contoh-contoh berikut ini.

Contoh-contoh:

- a. *Ali'nin arabası çok güzel.* ('Mobil (-nya) Ali sangat bagus.')
- b. *Onun evi çok büyük.* ('Rumahnya dia sangat besar.')
- c. *Bahçenin kapısı açık.* ('Pintu tamannya terbuka.')
- d. *Park caddenin sonunda.* ('Taman ada di ujung jalan.')
- e. *Televizyonun anteni uzun.* ('Antena televisinya itu panjang.')
- f. *Öğretmenin kitabı çok kalın.* ('Buku kepunyaan guru sangat tebal.')
- g. *Babamın adı Hasan.* ('Nama ayahnya saya Hasan.')
- h. *Sınıfın tahtası siyah.* ('Papan tulis kelas berwarna hitam.')

2. Belirtisiz İsim Tamlaması

Berbeda dengan *belirtli isim tamlaması*, yang di kedua kata (pertama dan kedua) memiliki imbuhan, *belirtisiz* hanya mempunyai imbuhan pada kata kedua, yaitu pada *tamlanan*-nya saja. Dalam *belirtisiz isim tamlaması*, kata pertama atau *tamlayan* merupakan sebuah keterangan atau pelengkap yang menjelaskan tentang jenis, kenapa/sebab, sumber, dan ciri khas dari *tamlanan* atau kata kedua yang harus dilengkapi. Bisa juga diartikan sebagai kegunaan untuk atau fungsi dari sesuatu. Agar lebih jelasnya, mari kita perhatikan contoh-contoh berikut ini.

Penggunaan:

Kata benda (*tamlayan*) + kata benda (*tamlanan*) + *-sı, -si, -su, -sü/ -ı, -i, -u, -ü*

Contoh:

- a. *Yatak odası*. ('Ruang tidur' atau 'ruang untuk tidur')
 - b. *Oturma odası*. ('Ruang duduk' atau 'ruang untuk duduk')
 - c. *Yemek odası*. ('Ruang makan' atau 'ruang untuk makan')
 - d. *Diş fırçası*. ('Sikat gigi' atau 'sikat untuk menggosok gigi')
 - e. *Saç fırçası*. ('Sikat rambut' atau 'sikat untuk menggosok rambut')
 - f. *Ayakkabı fırçası*. ('Sikat sepatu' atau 'sikat untuk menggosok sepatu')
 - g. *Türk kahvesi*. ('Kopi Turki' atau 'kopi buatan asli/buatan Turki')
 - h. *Güneş gözlüğü*. ('Kacamata matahari' atau 'kacamata untuk melindungi dari sinar matahari')
- Contoh dalam percakapan:

- A: "*Sınıfınızda ne var?*" ('Apa yang ada di dalam kelas kalian?')
- B: "*Sınıfımızda çöp kutusu, yazı tahtası, televizyon dolabı, öğretmen masası, tebeşir kutusu, Türkiye haritası, kitap dolapbı var.*" ('Di dalam kelas kami ada kotak sampah, papan tulis, lemari televisi, meja guru, kotak kapur tulis, peta Turki, dan lemari buku.')

A: “*Asım Bey nerede?*” (‘Di manakah Tuan Ashim?’)

B: “*İkinci katta öğretmenler odasında.*” (‘Di lantai dua dalam ruangan (untuk) guru-guru.’)

A: “*Baban ne iş yapıyor?*” (‘Ayah kamu *sekarang* bekerja apa?’)

B: “*Babam çocuk doktoru.*” (‘Ayahku seorang dokter anak.’)

3. Zincirleme İsim Tamlaması

Zincirleme adalah bentuk berantai dari kata *tamlayan* dan *tamlanan*. *Zincirleme* tidak hanya terbentuk oleh dua kata saja, namun bisa melebihi dua kata. Susunannya pun bisa bercampur antara *belirtili* dan *belirtisiz*.

Contoh:

a. *Ayşe'nin çantasının renki.*

(‘Warna tasnya Aisyah.’)

b. *Benim evimin çatısı.*

(‘Atapnya rumahku.’)

c. *Sınıf kapısının kolu.*

(‘Gagangnya pintu kelas.’)

d. *Dedemin gözlükğünüün camı.*

(‘Kacamata kepunyaannya kakekku terbuat dari kaca.’)

Belirtili İsim Tamlaması dalam Kata Ganti Kepemilikan

1. Ketika ditambahkan dengan imbuhan *-da/-de* (menyatakan tempat atau letak) dan *-dan/-den*.

<i>Benim</i>	<i>Araba-m-da</i>
<i>Senin</i>	<i>Araba-n-da</i>
<i>Onun</i>	<i>Araba-sı-n-da</i>
<i>Bizim</i>	<i>Araba-mız-da</i>
<i>Sizin</i>	<i>Araba-nız-da</i>
<i>Onların</i>	<i>Araba-ları-n-da</i>

Contoh:

- a. *Benim önüm-de* masa var. ('Ada meja di depan saya.')
- b. *Senin önün-de* kitaplar var. ('Ada buku-buku di depanmu.')
- c. *Onun önü-n-de* öğrenci var. ('Ada siswa di depannya.')
- d. *Bizim yanımız-da* başka sınıf var. ('Ada kelas lain di samping kami.')
- e. *Sizin karşınız-da* öğretmen var. ('Ada guru di hadapan Anda.')
- f. *Onların arkası-n-da/arkaları-n-da* duvar var. ('Ada dinding di belakang mereka.')
- g. *Sandalyenin üstü-n-de* fare var. ('Ada tikus di atas kursi.')
- h. *Dolapbın altı-n-da* fare var. ('Ada tikus di bawah lemari.')
- i. *Senin yan-in-da* kim var? ('Ada siapa di sampingmu?')
- j. *Benim yan-ım-da* Mustafa var. ('Ada Mustafa di sampingku.')

- k. *Masanın üstü-n-de* defter, kalem, ve silgi var. ('Ada buku tulis, pensil, dan penghapus di atas meja.')
- l. *Tuğba, Sezgi'nin* ve *Birkan'ın ortası-n-da* duruyor. ('Tuğba berdiri di tengah-tengah Sezgi dan Birkan.')
- m. *Kağıtlar kitabın arası - n-da* oturuyor. ('Kertas-kertas itu ada di antara buku.')
- n. *Ayşe, Ali'nin arabası - n-da* oturuyor. ('Aisyah tinggal di dalam mobil Ali.')
- o. *Ayşe, Ali'nin arabası - n-dan* iniyor. ('Aisyah turun dari mobil Ali.')

2. Ketika ditambahkan dengan imbuhan *-i/-ı* dan *-a/-e*

<i>Benim</i>	<i>Araba-m-ı</i>	<i>Seviyor</i>	<i>Benim</i>	<i>ev-i-m-e</i>	<i>Bakıyor</i>
<i>Senin</i>	<i>Araba-n-ı</i>	<i>Seviyor</i>	<i>Senin</i>	<i>ev-i-n-e</i>	<i>Bakıyor</i>
<i>Onun</i>	<i>Araba-sı-n-ı</i>	<i>Seviyor</i>	<i>Onun</i>	<i>ev-i-n-e</i>	<i>Bakıyor</i>
<i>Bizim</i>	<i>Araba-mız-ı</i>	<i>Seviyor</i>	<i>Bizim</i>	<i>ev-i-miz-e</i>	<i>Bakıyor</i>
<i>Sizin</i>	<i>Araba-nız-ı</i>	<i>Seviyor</i>	<i>Sizin</i>	<i>ev-i-niz-e</i>	<i>Bakıyor</i>
<i>Onların</i>	<i>Araba-lar-n-ı</i>	<i>Seviyor</i>	<i>Onların</i>	<i>ev-ler-i-n-e</i>	<i>Bakıyor</i>

Contoh:

- a. *Ayşe, Ali'nin arabası-n-a* biniyor. ('Aisyah menaiki mobil Ali.')
- b. *Ayşe, Ali'nin arabası-n-ı* seviyor. ('Aisyah menyukai mobil Ali.')

Contoh-contoh lain dalam bentuk yang bermacam-macam:

- a. *Benim iki kalemim* var. ('**Aku** mempunyai dua pensil.')

- b. *Benim çantamda* kalem var. ('Ada pensil di dalam tas**ku**.')
 - c. *Benim arabam*. ('Mobil**ku**.')
 - d. *Benim arabamda* kedi var. ('Ada kucing di dalam mobil**ku**.')
-
- a. *Ankara üniversitesi'nde* okuyorum. ('**Aku** belajar di Universitas Ankara.')
 - b. *Ankara üniversitesi'nden* geliyorum. ('**Aku** datang dari Universitas Ankara.')
 - c. *Ankara üniversitesi'ne* gidiyorum. ('**Aku** sedang pergi ke Universitas Ankara.')
 - d. *Ankara üniversitesi'ni* beğeniyorum. ('**Aku** suka Universitas Ankara.')

Contoh Lain:

- a. *Benim çanta-m*. ('Tas saya.')
- b. *Benim çanta-m sandalyede*. ('Tas **saya** ada di kursi.')
- c. *Benim çanta-m siyah renk-li*. ('Tas **saya** berwarna hitam.')
- d. *Benim çanta-m-ın içi-n-de* gözlük var. ('Ada kacamata di dalam tas **saya**.')
- e. *Bizim sınıfı-mız-ın içi-n-de* öğrenciler var. ('Ada siswa-siswa di dalam kelas **kami**.')
- f. *Bizim sınıfı-mız-ın duvar-t-nün rengi* beyaz. ('Warna dinding kelas **kami** adalah putih.')
- g. *Bizim sınıfı-mız-ın duvar-t-nün reng-i-ni* beğeniyorum. ('Aku suka warna dinding kelas **kami**.')

- h. *Benim ev-i-m-in bahçe-si-nin çiçek-leri-nin rengi kırmızı.* ('Warna bunga-bunga taman rumahku adalah merah.')
- i. *Senin ev-i-n-in bahçe-si-nin çiçek-ler-nin rengi beyaz.* ('Warna bunga-bunga taman rumahmu adalah putih.')
- j. *Onun ev-i-n-in bahçe-si-nin çiçek-ler-i-nin rengi beyaz.* ('Warna bunga-bunga taman rumahnya adalah putih.')
- k. *Ayşe'nin araba-sı-nun koltuğ-u-nun üst-ü-nde kedi var.* ('Ada kucing di atas kursi mobil Aisyah.')
- l. *Nuray'ın anne-si-nun ofis-i-nin duvar-ı kırmızı.* ('Dinding kantor ibunya Nuray berwarna merah.')
- m. *Sizin yurd-u-nuz-un oda-lar-ı-nın yatağ-ı rahat mı?* ('Apakah ranjang kamar-kamar asrama Anda enak?')
- n. *Onların çocuğ-u-nun okul-u-nun bahçesi büyük mü?* ('Apakah taman sekolahan anak mereka besar?')

--o0o--

Imbuan “-ki”

Pada bab sebelumnya telah diterangkan tentang *belirtili isim tamlamasi*, yang merupakan gabungan dua kata atau lebih berguna menyempurnakan makna. Dari pelajaran sebelumnya juga kita bisa memahami bahwa makna yang didapat dari penggabungan itu adalah sebuah susunan kata kepemilikan. Seperti, rumah Ali, baju ayah, dan lain-lain.

Ada dua kata dalam *belirtilli isim tamlamasi*, yakni *tamlayan* dan *tamlanan*— kata yang melengkapi dan dilengkapi. Dalam satu kalimat *belirtili isim tamlamasi*, posisi *tamlanan* bisa digantikan dengan sebuah imbuan, yaitu imbuan ‘-ki’ yang menggantikan dan tetap menghasilkan makna yang sama.

Contoh: *Ali'nin arabası*. >>> *Ali'ninki*

Ali'nin adalah *tamlayan* dan *arabası* adalah *tamlanan*. Ketika *tamlanan*-nya kita angkat dan kita ganti dengan imbuan “-ki”, maka menjadi *Ali'ninki*, artinya, ‘mobil(-nya) Ali’.

Perhatikan contoh-contoh dalam tabel berikut:

<i>Tekil (Mufrad/Tunggal)</i>	
<i>Benim evim</i>	<i>Benimki</i>
<i>Senin evin</i>	<i>Seniniki</i>
<i>Onun evi</i>	<i>Onunki</i>
<i>Bizim evimiz</i>	<i>Bizimki</i>
<i>Sizin eviniz</i>	<i>Siziniki</i>
<i>Onların evleri</i>	<i>Onlarınki</i>

Çoğul (Jamak/Plural)	
<i>Benim defterlerim</i>	<i>Benimkiler</i>
<i>Senin defterlerin</i>	<i>Senin kiler</i>
<i>Onun defterleri</i>	<i>Onunkiler</i>
<i>Bizim defterlerimiz</i>	<i>Bizimkiler</i>
<i>Sizin defterleriniz</i>	<i>Sizinkiler</i>
<i>Onların defterleri</i>	<i>Onların kiler</i>

Contoh:

BENİM Kİ >> *Benim evim, senin evinden daha büyük.*

SENİN Kİ >> *Benim evim, seninkinden daha büyük.*

ONUN Kİ >> *Onun kalem siyah, bizimki mavi.*

BİZİM Kİ >> *Ayşe'nin arabası yeşil, bizimki sarı.*

SİZİN Kİ >> *Sarmin'nin ceketi gri, sizinki kırmızı.*

ONLARIN KİLER >> *Mustafa ve Abdullah'ın çantaları siyahmış.*

Perhatikan baik-baik contoh-contoh dalam percakapan berikut ini:

- Alperen** : “*Senin baban ne iş yapıyor?*” (‘Ayah kamu kerja apa?’)

Bilgin : “*Babam mühendis. Senin ki?*” (‘Ayah saya seorang insinyur. Kalau ayahmu?’)

Alperen : “*Benim ki de mühendis.*” (‘Ayahku juga seorang insinyur.’)
- Aylin** : “*Bizim evimiz İstanbul’da. Sizinki nerede?*” (‘Rumah kami ada di Istanbul. Punya kalian?’)

- Betül** : *“Bizimki Ankara’da.”* (‘Rumah kami ada di Ankara.’)
- Aylin** : *“Sizin eviniz Ankara’nın neresinde?”* (‘Rumah kalian di Ankara mananya?’)
- Betül** : *“Bizimki Çankaya’da. Sizin ki İstanbul’un neresinde?”* (‘Rumah kami di Çankaya. Kalau rumah kalian di Istanbul mananya?’)
- Aylin** : *“Bizimki Üsküdar’da.”* (‘Rumah kami ada di Üsküdar.’)
3. **Ali** : *“Merhaba Ayşe. Benim derslerim seninki (senin derslerin) kadar iyi değil.”* (‘Hai Aisyah. Pelajaran-pelajaranku tidak sebaik punya kamu.’)
- Ayşe** : *“Hayır, bu doğru değil. Seninkiler de iyi.”* (‘Tidak, itu tidak benar. Punyamu juga baik, kok.’)

Contoh lain:

- a. *Benim çantam kahverengi. Ali’ninki siyah.* (‘Tasku berwarna hitam kopi, sedangkan tas Ali berwarna hitam.’)
- b. *Fatih’in ceketi büyük. Benimki küçük.* (‘Jas Fatih besar, sedangkan punya kecil.’)
- c. *Bizim okulumuz çok güzel. Onlarunki güzel değil.* (‘Sekolahan kami sangat bagus, sedangkan punya mereka tidak bagus.’)
- d. *Bizim arabamız doğan. Sizin ki şahin.* (‘Mobil kami bermerek Doğan, sedangkan punya Anda bermerek Şahin.’)

Catatan!

1. Dalam penggunaan imbuhan “-ki” tidak berlaku hukum *büyük ünlü uyumu*, yaitu huruf vokal akhir “ki” tidak perlu disesuaikan dengan huruf vokal sebelumnya. Selamanya imbuhan “-ki” tidak akan berubah menjadi *-ki*, *-ku*, ataupun *-kü*.
2. Imbuhan “-ki” dikenal dalam istilah bahasa Turki dengan *ilgi zamiri* atau *ilgi eki*.

Beberapa penggunaan imbuhan “-ki” yang lain:

1.

Nama + imbuhan <i>-DA/DE-Kİ</i> : SIFAT

Contoh:

- a. *Masada bir kalem var, o kalem yeşil.* >> *Masadaki kalem yeşil.* (‘Ada sebuah pensil di meja, pensil itu hijau.’ >> ‘Pensil yang ada di meja itu hijau.’)
- b. *Sokakta kırmızı bir araba var, sokaktaki kırmızı araba benim.* (‘Ada sebuah mobil merah di jalan, mobil yang ada di jalan itu adalah punyaku.’)
- c. *Evdeki bilgisayar bozuk.* (‘Komputer yang ada di rumah itu rusak.’)
- d. *Dolaptaki televizyon markası Sony’dir.* (‘Merek televisi yang di lemari itu adalah Sony.’)
- e. *Şişedeki su temiz.* (‘Air yang ada di dalam botol itu bersih.’)
- f. *Parktaki ağaçlar yeşildir.* (‘Pohon-pohon yang ada di taman itu hijau.’)
- g. *Tömer’deki en büyük sınıfa birinci katta.* (‘Kelas yang paling besar di Tomer ada di lantai pertama.’)

2.

Penunjuk waktu (ZAMAN BELİRTECİ) + Kİ: SIFAT

Contoh:

- a. *Sonra bir durak var; o durak Halkapınar >> Sonraki durak Halkapınar.* ('Ada satu pemberhentian nanti, pemberhentian itu bernama Halkapınar.' >> 'Pemberhentian yang ada nanti bernama Halkapınar.')
- b. *Yarınki toplantı saat kaçta?* ('Perkumpulan (yang di) esok hari jam berapa?')
- c. *Sabahki şimiti beğenmedim.* ('Simit (yang) tadi pagi aku tidak suka.')
- d. *Geçen yazki tatilim güzeldi.* ('Liburan musim panasku yang lalu indah.')
- e. *İki yıl önceki tatilim kötü-y-dü.* ('Liburanku dua tahun yang lalu tidak baik/jelek.')
- f. *Dün akşamki maçta kavga çıktı.* ('Dalam pertandingan yang tadi malam ada perkelahian.')

İstisna ('Pengecualian'):

- a. *Dünkü derste çok şey öğrendik.* ('Kita telah mempelajari banyak hal pada pelajaran (yang) kemarin.')
- b. *Cuma günkü parti eğlenceli-y-di.* ('Pesta (yang) pada hari Jumat itu menyenangkan.')
- c. *Bügünkü dermizde yeni gramerleri öğreniyoruz.* ('Kami mempelajari grammar yang baru pada pelajaran (yang) hari ini.')

--000--

Kata Keterangan Arah

Kata keterangan arah dalam istilah bahasa Turki disebut *İsmın Yönelme Hali* atau *Yönelme Durumu* dan imbuhan yang digunakan adalah *-a/-e*. Dalam bahasa Indonesia biasa kita pahami dengan arti ‘ke’ atau ‘kepada’ untuk menunjukkan arah suatu tempat.

<i>A, I, O, U</i>	: <i>A</i>
<i>E, İ, Ö, Ü</i>	: <i>E</i>

Perhatikan contoh-contoh umum berikut ini!

- a. *Ben eve gidiyorum.* (‘Aku sedang pergi ke rumah.’)
- b. *Ali okula gidiyor.* (‘Ali sedang pergi ke sekolah.’)
- c. *Ben Ankara’ya gidiyorum.* (‘Aku sedang pergi ke Ankara.’)
- d. *Ben her sabah otobüse biniyorum.* (‘Setiap pagi aku menaiki bus.’)
- e. *Ali her sabah vapura biniyor.* (‘Setiap pagi Ali menaiki kapal.’)
- f. *Ayşe her sabah taksiye biniyor.* (‘Setiap pagi Aisyah menaiki taksi.’)
- g. *Ahmet her sabah arabaya biniyor.* (‘Setiap pagi Ahmad menaiki mobil.’)
- h. *Öğrenciler tahtaya bakıyor.* (‘Murid-murid memandang ke papan tulis.’)
- i. *Julenda öğretmeneye bakıyor.* (‘Julenda memperhatikan guru.’)

- j. *Ben size bakıyorum.* ('Aku memandang kamu.')
- k. *Öğrenciler öğretmene sorusoruyorlar.* ('Murid-murid bertanya kepada guru.')
- l. *Reis Muhammad'e soru soruyor.* ('Rais bertanya kepada Muhammad.')
- m. *Ben Merve'ye yardım ediyorum.* ('Aku sedang menolong Marwah.')
- n. *Ben çanta'ya kalem koyuyorum.* ('Aku meletakkan pensil ke dalam tas.')
- o. *Öğretmen sandalye'ye çanta koyuyor.* ('Pak guru meletakkan tas ke kursi.')
- p. *Ben Ali'ye kalem veriyorum.* ('Aku memberikan pensil kepada Ali.')

Penggunaannya yaitu dengan menghubungkan antara kata benda dengan kata kerja. Imbuan ini menunjukkan arah tujuan dari sebuah kata kerja. Berikut ini ada beberapa cara penggunaannya:

1. Ketika imbuan ini diimbuhkan pada sebuah kata benda, maka menunjukkan arah untuk menuju ke kata benda itu.

Contoh:

- a. *Yukarıya çık, odayı kontrol et.* ('Naik ke atas dan periksa kamar!')
- b. *Resimleri panoya asın.* ('Gambar-gambar itu tempelkan ke papan dinding!')
- c. *Eve gidiyorum.* ('Saya pergi ke rumah.')
- d. *Kardeşim, bisiklete biniyor.* ('Adik saya mengendarai sepeda.')

2. Kata benda yang berimbuhan “-e/-a” menunjukkan lama atau jarak waktu sebuah pekerjaan.

Contoh:

- a. *Progamız yarına kadar kaldı.* (‘Acara kita ada sampai esok hari.’)
- b. *Bir haftalığına tatile gidiyorum.* (‘Saya pergi liburan selama satu minggu.’)
- c. *Akşama her şey hazır olsun.* (‘Semuanya harus sudah siap sampai malam ini.’)

3. Kata benda yang berimbuhan “-e/-a” menunjukkan tujuan atau alasan sebuah pekerjaan.

Contoh:

- a. *Eve ödevlerini yapmaya gidiyor.* (‘Dia pergi ke rumah untuk mengerjakan tugas-tugas.’)
- b. *Buraya film seyretmeye geldik.* (‘Kami datang ke sini untuk menonton film.’)
- c. *Ali'nin doğum gününe bir hediye aldım.* (‘Saya telah membeli sebuah hadiah untuk hari ulang tahunnya Ali.’)
- d. *Bunların hepsine sana aldım.* (‘Saya telah membeli semua ini untuk kamu.’)

4. Kata benda yang berimbuhan “-e/-a” menunjukkan sebab dari akibat sebuah pekerjaan.

Contoh:

- a. *Onun gitmesine çok üzülüyorum.* (‘Kepergiannya sangat membuatku sedih.’)
- b. *Amcamın Fransa’dan gelmesine çok sevindik.* (‘Kedatangan pamanku dari Perancis sangat membuatku bahagia.’)
- c. *Selam göndermene çok memnun oldum.* (‘Salam yang kamu kirim sangat membahagiakanku.’)

5. Ketika ada dua kata yang sama beriringan dan berimbuhan “-e/-a”, maka menunjukkan **ikileme**, yaitu penduaan kata yang bermakna saling atau berderet.

Contoh:

- a. *Çocuklar, el ele tutuşuyorlar.* (‘Anak-anak saling berpegangan tangan (dari tangan ke tangan).’)
- b. *Kutuları üst üste diziyoruz.* (‘Kami menyusun kotak-kotak berderet ke atas.’)
- c. *Kediler, yan yana dizildi.* (‘Kucing-kucing di susun berderet ke samping.’)

6. Kata benda yang berimbuhan “-e/-a” jika dihubungkan dengan preposisi berfungsi sebagai keterangan (*adverb*).

Contoh:

- a. *Sabaha kadar ders çalışıyorum.* (‘Saya belajar sampai pagi.’)
- b. *Misafirler, akşama doğru geldiler.* (‘Para tamu telah datang menjelang malam.’)
- c. *Bana göre siz haklısınız.* (‘Menurut saya Anda benar.’)

7. Kata benda yang berimbuhan “-e/-a” menunjukkan harga atau jumlah.

Contoh:

- a. *Bu arabayı beş bin dolara alıyorum.* (‘Saya membeli mobil ini (seharga) lima ribu dolar.’)
- b. *Evi ucuz fiyata sattı.* (‘Dia telah menjual rumahnya dengan harga murah.’)
- c. *Kimse bedavaya mal vermiyor.* (‘Dia tidak memberi barang gratis ke siapa pun.’)

Nereye? Ke mana?

Contoh:

A: “**Nereye gidiyorsun?**” (‘Ke mana kamu pergi?’)

B: “**Okula gidiyorum.**” (‘Saya pergi ke sekolah.’)

Kime? Kepada (ke) siapa?

Contoh:

A: “**Kime bakıyorsun?**” (‘Kamu lihat kepada siapa?’)

B: “**Ali’ye bakıyorum.**” (‘Saya melihat kepada Ali.’)

A: “**Ali bana bak.**” (‘Ali, lihat ke saya!’)

B: “**Size mi? Niçin?**” (‘Ke Anda? Kenapa?’)

A: “**Çünkü bensize ders anlatıyorum.**” (‘Karena saya sedang menjelaskan pelajaran kepada kalian.’)

Catatan!

1. Jika ada kata yang berakhiran huruf vokal maka imbuhan “**-e/-a**” tidak akan bisa dihubungkan. Jadi, di antaranya harus diletakkan huruf **kaynaştırma** “**y** atau **n**”.

Contoh:

a. **Kapıya bakıyorum.** (‘Saya melihat ke pintu.’)

b. **Otobüs durağına gidiyorum.** (‘Saya pergi ke pemberhentian bus.’)

c. **Masaya koydum.** (‘Telah saya letakkan di meja.’)

d. **Babamın yanına gidiyorum.** (‘Aku pergi ke (samping) ayahku.’)

Kata ganti orang jika dihubungkan dengan kata keterangan arah “-a/-e” akan ada perubahan.

<i>Kim?</i>	<i>Kime?</i>
<i>Ben</i>	<i>Bana</i>
<i>Sen</i>	<i>Sana</i>
<i>O</i>	<i>Ona</i>
<i>Biz</i>	<i>Bize</i>
<i>Siz</i>	<i>Size</i>
<i>Onlar</i>	<i>Onlara</i>

Silakan perhatikan contoh-contoh sebagai berikut:

- a. *Bana soru sormayın.* (‘Jangan bertanya kepadaku!’)
- b. *Sana inanmıyorum.* (‘Saya tidak percaya kepadamu.’)
- c. *Bize yalan söylüyor.* (‘Dia berbohong kepada kita.’)
- d. *Onlara yardım ediyoruz.* (‘Kami sedang membantu mereka.’)
- e. *Bize gelmeyin.* (‘Jangan datang kepada kami!’)

--o0o--

Imbuhan “-dan/-den” atau “-tan/-ten”

Dalam bahasa Turki dikenal dengan istilah *İsmin Ayrılma Hali/Ad Durum Eki*, yaitu imbuhan *-den* yang diimbuhkan pada kata benda sebelum sebuah pekerjaan. Imbuhan ini menunjukkan pekerjaan menjauhi atau memisah dari sebuah tempat. Kadang disebut juga dengan istilah *Çıkma Durumu (Ablative)*.

Jika akhir dari kata benda berhuruf vokal salah satu dari “*a, ı, o, u*”, maka imbuhan yang biasa digunakan adalah *-dan*, sedangkan kata benda yang berakhiran huruf vokal “*e, i, ö, ü*”, maka imbuhan yang biasa juga digunakan adalah *-den*.

Contoh:

<i>A, I, O, U'dan sonra</i>	<i>E, İ, Ö, Ü'den sonra</i>
<i>-dan/-tan</i>	<i>-den/-ten</i>
<i>Endonezya'dan</i> geliyorum.	<i>İngiltere'den</i> geliyorum.
<i>Almanya'dan</i> geliyorum.	<i>Otelden</i> geliyorum.
<i>Kenya'dan</i> geliyorum.	<i>İzmir'den</i> geliyorum.
<i>Özbekistan'dan</i> geliyorum.	<i>İşviçre'den</i> geliyorum.
<i>Polonya'dan</i> geliyorum.	<i>Suriye'den</i> geliyorum.
<i>Fransa'dan</i> geliyorum.	<i>Universiteden</i> geliyorum.

a. Okul – Okul*dan*

b. Ev – Ev*den*

Jika akhir kata benda adalah salah satu dari huruf konsonan “*f, s, t, k, ç, ş, h, p*”, maka huruf “*-d*” berubah menjadi “*-t*”.

Contoh:

- a. *Sınıf – Sınıftan*
- b. *Sepet – Sepetten*

A, I, O, U : DAN/TAN
E, İ, Ö, Ü : DEN/TEN

Coba perhatikan contoh-contoh-contoh umum berikut ini!

- a. *Hasan Afghanistan’**dan** geliyor.* (‘Hasan datang **dari** Afganistan.’)
- b. *Sarmin Endonezya’**dan** geliyor.* (‘Sarmin datang **dari** Indonesia.’)
- c. *Ben Türkiye’**den** geliyorum.* (‘Saya datang **dari** Turki.’)
- d. *Sevgi ofisten**den** geliyor.* (‘Sevgi datang **dari** kantor.’)
- e. *Öğretmen sınıftan**dan** çıkıyor.* (‘Pak Guru keluar **dari** kelas.’)
- f. *Öğrenci okuldan**dan** çıkıyor.* (‘Murid keluar **dari** sekolah.’)
- g. *Ben Ali’**den** nefret ediyorum.* (‘Saya benci Ali.’)
- h. *Juju Reis’**tan** nefret ediyor.* (‘Juju membenci Rais.’)
- i. *Juju yılan’**dan** nefret ediyor.* (‘Juju membenci ular.’)

- j. *Juju yalan'dan nefret ediyor.* ('Juju (tidak menyukai) membenci berbohong.')
- k. *Juju hiç kimseden nefret etmiyor.* ('Juju tidak menyukai siapa pun.')
- l. *Juju hiç bir seyden nefret etmiyor.* ('Juju tidak menyukai apa pun.')
- m. *Öğrenciler benden korkuyorlar.* ('Para murid takut kepadaku.')
- n. *Ben senden sıkılıyorum.* ('Aku bosan denganmu.')
- o. *Bende ondandan hoşlanıyorum.* ('Aku pun menyukainya.')
- p. *Bizden nefret ediyor.* ('Dia membenci kita.')

Beberapa penggunaan imbuhan “-dan/-den”.

1. Menunjukkan dari mana sebuah pekerjaan itu dimulai.
 - a. *Okuldan geliyoruz.* ('Kami datang dari sekolah.')
 - b. *İşçiler fabrikadan çıkıyorlar.* ('Para pekerja keluar dari pabrik.')
 - c. *İçeriden büyük bir gürültü geliyor.* ('Ada suara besar berisik keluar dari dalam.')
2. Menunjukkan adanya makna sebab-akibat.
 - a. *Burada yalnızlıktan çok sıkılıyorum.* ('Saya sangat bosan sebab sendiri di sini.')
 - b. *Hasta, kalp krizinden öldü.* ('Orang sakit itu meninggal karena penyakit jantung.')

- c. *Şaşkınlıktan* ne yapacağımı *bilmiyorum*. ('Aku tidak tahu apa yang akan aku kerjakan karena kebingungan.')

3. Menjelaskan keterangan waktu.

- a. *Sabaktan* beri *çalışıyorum*. ('Saya bekerja sejak *dari* pagi.')
- b. *Sabah erkenden* yola *çıkıyoruz*. ('Kami keluar pagi-pagi sekali.')
- c. *Öğleden sonra* *stadyuma gidiyorlar*. ('Mereka pergi ke stadion setelah zuhur.')

4. Menunjukkan sebagian dari seluruh bagian dari sebuah hal atau pekerjaan.

- a. *Yemekten* *birkaç kaşık aldı*. ('Dia mengambil beberapa sendok *dari* makanan.')
- b. *Köylülerden* *biri olayı anlattı*. ('Salah satu *dari* orang desa itu menjelaskan sebuah kejadian.')
- c. *Buraya yakın şehirlerin birinden* *geliyorum*. ('Saya datang *dari* salah satu kota dekat *dari* sini.')
- d. *Bu kitabın yarısından* *çoğunu okudum*. ('Saya sudah membaca lebih *dari* setengah buku ini.')

5. Menunjukkan tempat atau arah pada tamlanan dalam *İsim Tamlaması*.

- a. *Bana pencerenin önünden* *bir çiçek ver*. ('Berikan kepadaku satu buah bunga *dari* depan jendela.')
- b. *Odanın içinden* *ikinci kata merdiven var*. ('Ada sebuah tangga ke lantai dua *dari* dalam ruangan.')

- c. *Ağaçların arasından koşarak geliyor.* (‘Dia datang dengan berlari dari sela-sela pepohonan.’)
6. Dihubungkan dengan kata *preposisi (edatlar)*.
- a. *Odada senden başka kimse yok mu?* (‘Tidak adakah seseorang selain kamu di dalam ruangan?’)
- b. *Dünden beri hiç durmadı.* (‘Sejak kemarin dia tidak berhenti.’)
- c. *Hastasından dolayı özür diliyor.* (‘Oleh karena sakit dia berhalangan/meminta maaf.’)
- d. *Bundan sonra ne yapacağız.* (‘Apa yang akan kita lakukan setelah ini?’)
7. Menunjukkan kata keterangan (*adverb*) dari sebuah pekerjaan.
- a. *Bu şiirin hepsini ezberden biliyorum.* (‘Saya tahu semua syiir ini dengan hafalan.’)
- b. *Bunların hepsi kendiliğinden oldu.* (‘Semua ini terjadi dengan sendiri.’)
- c. *Bazı şeyleri önceden haber verin.* (‘Kabarilah beberapa hal sebelumnya.’)
8. Menunjukkan makna kepemilikan.
- a. *Sizin sınıftan olimpiyatlarda kim var?* (‘Ada siapa saja dalam pertandingan dari kelas kalian?’)
- b. *Arkadaşlarımdan kimi taniyorsunuz?* (‘Siapa yang anda kenal dari teman-teman saya?’)
- c. *Kalemlerinden hangisi bana veriyorsun?* (‘Manakah yang kamu berikan dari pensil-pensilmu kepadaku?’)

Nereden? Dari mana?

Contoh dasar yang biasa digunakan:

A: “*Nereden geliyorsun?*” (‘Kamu datang dari mana?’)

B: “*Piknikten geliyorum.*” (‘Saya datang dari piknik.’)

Nereden nereye? Dari mana ke mana?

Contoh:

A: “*Ali, nereden nereye gidiyor?*” (‘Ali pergi dari mana ke mana?’)

B: “*O, İstanbul’dan Ankara’yagidiyor.*” (‘Dia pergi **dari** İstanbul **ke** Ankara.’)

A: “*Baban, nereden nereye para gönderiyor?*” (‘Ayahmu mengirimkan uang **dari** mana ke mana?’)

B: “*Babam, İzmir’den Adana’ya para gönderiyor.*” (‘Ayahku mengirimkan uang **dari** İzmir ke Adana.’)

A: “*Siz, nereden nereye atlıyorsunuz?*” (‘Kalian melompat **dari** mana ke mana?’)

B: “*Biz, damdan balkona atlıyoruz.*” (‘Kami melompat **dari** atap **ke** balkon.’)

Kimden? Dari (kepada) siapa?

Contoh dasar:

A: “*Kimden korkuyorsun?*” (‘Kamu takut **dari** (kepada) siapa?’)

B: “Allah’tan korkuyorum.” (‘Saya takut dari (kepada) Allah.’)

Coba perhatikan contoh lain!

- a. *Benden nefret ediyor.* (‘Dia benci kepadaku.’)
- b. *Ondan yardım bekleme.* (‘Jangan tunggu pertolongan darinya.’)

Catatan!

1. Ketika berada dalam *İsim Tamlaması* dan menjadi *tamlanan*, tidak bisa langsung dihubungkan dengan *-den/-dan*. Di antaranya harus diletakkan huruf *kaynaştırma “n”*.

Contoh:

A: “*Nereden geliyorsun?*” (‘Kamu datang dari mana?’)

B: “*Futbol sahasından geliyorum.*” (‘Saya datang dari lapangan bola.’)

A: “*Nereden geliyorsun?*” (‘Kamu datang dari mana?’)

B: “*Ayşe’nin pastisinden geliyorum.*” (‘Saya datang dari pestanya Aisyah.’)

2. Kata ganti orang jika dihubungkan dengan imbuhan *“-den/-dan”*.

<i>Kim?</i>	<i>Kimden?</i>
<i>Ben</i>	<i>Benden</i>
<i>Sen</i>	<i>Senden</i>

<i>O</i>	<i>Ondan</i>
<i>Biz</i>	<i>Bizden</i>
<i>Siz</i>	<i>Sizden</i>
<i>Onlar</i>	<i>Onlardan</i>

<i>KİMDEN</i>	DARI SIAPA	Digunakan untuk orang
<i>NEYDEN</i>	DARI APA	Digunakan untuk hewan dan sesuatu benda

--o0o--

 leutika prio

Jatuhnya Suara atau Ejaan dalam Bahasa Turki

Dalam bahasa Turki disebut *Ses Düşmesi* atau *Hece Düşmesi*, yaitu jatuhnya satu suara atau beberapa suara pada bahasa Turki. Maksud dari jatuh adalah terhapus karena suatu sebab. Ada dua bagian, yaitu:

1. *Ünlü Düşmesi*
2. *Ünsüz Düşmesi*

1. *Ünlü Düşmesi*

Ünlü adalah huruf vokal. Ketika ada sebuah kata pada ejaan keduanya terdapat satu huruf vokal, kemudian setelahnya datang imbuhan yang berawalan huruf vokal, maka huruf vokal pada ejaan kedua itu terhapus.

Coba perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. *Aşağıdaki metni okuyunuz.*
>>> *Metin+i* >>> *Metni*
(‘Bacalah **teks** di bawah ini.’)
- b. *Bizim şehrimiz çok güzel.*
>>> *Şehir+imiz* >>> *Şehri*
(‘**Kota** kami sangat indah.’)
- c. *Bu nehrin üzerinde iki baraj var.*
>>> *Nehir+in* >>> *Nehri*
(‘Ada dua pantai di atas **sungai** ini.’)

- d. Amcamın **oğlu** doktor.
 >>> **Oğul+u** >>> **Oğlu**
 ('Putra pamanku seorang dokter.')
- e. Çocuğun **karnı** ağrıyor.
 >>> **Karın+ı** >>> **Karnı**
 ('Perut anak itu sakit.')

Pembagian kata-kata yang sering mengalami *Hece Düşmesi*:

1. Nama organ tubuh.

Contoh-contoh:

- (Mulut) **Ağız+ı** >>> **Ağız**
 (Perut) **Karın+ı** >>> **Karnı**
 (Dahi) **Alın+ı** >>> **Alnı**
 (Hidung) **Burun+u** >>> **Burnu**
 (Otak) **Beyin+i** >>> **Beyni**
 (Tinggi badan) **Boyun+u** >>> **Boynu**
 (Dada) **Göğüs+ü** >>> **Göğsü**
 (Pundak) **Omuz+u** >>> **Omzu**

2. Beberapa kata yang datang dari luar atau bahasa asing.

Contoh:

- (Kota) **Şehir+i** >>> **Şehri**
 (Pikiran) **Fikir+i** >>> **Fikri**
 (Umur) **Ömür+ü** >>> **Ömrü**
 (Akal) **Akıl+ı** >>> **Aklı**

(Gambar) <i>Resim+i</i>	>>>	<i>Resmi</i>
(Penemuan) <i>Keşif+i</i>	>>>	<i>Keşfi</i>
(Teks) <i>Metin+i</i>	>>>	<i>Metni</i>
(Bentuk) <i>Şekil+i</i>	>>>	<i>Şekli</i>
(Sungai) <i>Nehir+i</i>	>>>	<i>Nehri</i>
(Perintah) <i>Emir+i</i>	>>>	<i>Emri</i>
(Racun) <i>Zehir+i</i>	>>>	<i>Zehri</i>
(Otak) <i>Zihin+i</i>	>>>	<i>Zihni</i>
(Kesenangan) <i>Keyif+i</i>	>>>	<i>Keyfi</i>
(Topik) <i>Bahis+i</i>	>>>	<i>Bahsi</i>

2. Ünsüz Düşmesi

Pada kata-kata dalam bahasa Turki, sebuah kata yang berakhiran huruf konsonan **-k** ketika bertemu dengan imbuhan **-cik**, **-cuk**, **-cük**, **-cak**, dan **-cek** yang mempunyai makna “pengecilan dan penunjukkan kasih sayang”, maka huruf **-k** tadi akan terhapus.

Contoh:

Küçük + *cük* >>> *Küçücük* (‘Sangat kecil’)

Büyük + *cek* >>> *Büyücek* (‘Agak besar’, ‘sedikit besar’)

Ufak + *cık* >>> *Ufacık* (‘Sangat kecil’)

--o0o--

Imbuan *-in, -in, -un, -ün*

İsmin İlgi Hali (*-(n)un, -(n)in, -(n)un, dan-(n)ün*), yaitu imbuan yang menunjukkan hubungan satu kata dengan kata lain.

Ada dua penggunaan dalam bahasa Turki, yaitu:

1. Digunakan pada *İsim Tamlamaları*.

Contoh:

	<i>Neyin?</i> (‘Kepunyaannya apa?’)	<i>Kimin?</i> (‘Kepunyaannya siapa?’)
1	<i>Defterin sayfası.</i> (‘Halaman buku tulis.’)	<i>Ali’nin çantası.</i> (‘Tas Ali.’)
2	<i>Kalemin rengi.</i> (‘Warna pensil.’)	<i>Öğretmenin arabası.</i> (‘Mobil guru.’)
3	<i>Evin bacası.</i> (‘Cerobong asap rumah.’)	<i>Dedemin şapkası.</i> (‘Topi kakekku.’)
4	<i>Kapının kolu.</i> (‘Gagang pintu.’)	<i>Onların kitapları.</i> (‘Buku-buku mereka.’)
5	<i>Kedinin yavrusu.</i> (‘Anak kucing.’)	<i>Ahmet’in evi.</i> (‘Rumah Ahmad.’)

Contoh dalam bahasa Indonesia seperti halaman buku, warna pensil, dan seterusnya, yaitu gabungan dua kata atau lebih. Salah satu cara menggabungkan dua kata dalam bahasa Turki yaitu dengan menambahkan imbuan *-in* pada kata pertama.

2. Digunakan pada kata *zemir* (atau kata ganti orang) yang menghubungkan kata *edat*.

Contoh:

- a. *Bu kitapları **senin** için alıyorum.* ('Saya membeli buku-buku ini untukmu.')
- b. ***Onun** kadar zeki bir öğrenci yok.* ('Tidak ada satu murid pun yang secerdas dia.')
- c. ***Sizin** için ne yapabilirim?* ('Apa yang bisa saya lakukan untuk Anda?')
- d. ***Senin** gibi bir kardeşimin olmasını istiyorum.* ('Saya menginginkan saudara yang sepertimu.')

Kata *zemir* pada contoh tersebut adalah *(sen)-in*, *(o)-(n)-un*, *(siz)-in*, *(sen)-in*, sedangkan kata *edat* adalah *için*, *kadar*, *gibi*,...

--o0o--

Imbuhan **-ca/ça, -ce/çe**

Imbuhan **-ca/ça** dan **-ce/çe** dikenal dengan sebutan “*İsmin eşitlik/görelik hali*”. Imbuhan ini mempunyai beberapa makna, di antaranya yaitu:

A, I, O, U : CA, ÇA
E, İ, Ö, Ü : CE, ÇE

1. **Kimce?** Menurut siapa?

Contoh:

- a. *Bence*Ali çalışkan değil. (**Menurut** saya Ali bukan seorang yang rajin.)
- b. *Sence* İstanbul çok güzel mi? (**Menurut**mu apakah İstanbul itu bagus?)
- c. *Bizce*bu okul çok zor. (**Menurut** kita sekolah ini sangat sulit.)
- d. *Sizce* para değerli mi, değil mi? (**Menurut** kalian uang itu berharga atau tidak?)
- e. *Bence* matematik kolay, sence? (**Menurut** saya matematika itu mudah, kalau menurutmu?)

Kim?	Kimce?	
Ben	Bence	Banagöre
Sen	Sence	Sana göre
O	Onca	Ona göre
Biz	Bizce	Bize göre
Siz	Sizce	Size göre
Onlar	Onlarca	Onlara göre

“*Kimce*” dalam bahasa Turki juga bisa diungkapkan dengan “*kime göre?*” Artinya pun sama, ‘menurut siapa’.

Contoh lain:

- a. *Bence*, *yarın hava yağmurlu olacak, şemsiye yeni unutma!* (‘*Menurutku*, cuaca esok hari adalah berhujan, jangan lupa payung baru!’)
- b. *Sence*, *İzmir güzel mi? Evet, bence İzmir çok güzel.* (‘*Menurutmu*, apakah İzmir itu bagus? Iya, menurutku İzmir sangat bagus.’)
- c. *Ona göre*, *ben çok tembelim, ama bana göre çalışkanım.* (‘*Menurutnya*, aku sangatlah malas, namun menurutku aku seorang yang rajin.’)

2. Pertanyaan “*nece?*” ‘Seperti apa?’

Imbuhan *-ca* dan *-ce* juga mempunyai arti ‘seperti’. Arti ini datang ketika ada pertanyaan “*nece?*”.

Contoh :

- a. *İnsanca* (‘seperti manusia’) >>> *insan gibi*
- b. *Askerce* (‘seperti tentara’) >>> *asker gibi*
- c. *Çocukca* (‘seperti anak-anak’) >>> *çocuk gibi*

“*Nece?*” dalam bahasa Turki juga bisa diungkapkan dengan “*ne gibi?*” Artinya pun sama, ‘seperti apa’.

3. Menyatakan angka yang berlipat-lipat. *Onca* (‘berpuluh-puluh’), *yüzlerce* (‘beratus-ratus’), *milyonlarca* (‘berjuta-juta’), *milyarlarca* (‘bermiliar-miliar’), dan sebagainya.

Contoh:

- a. *TÖMER'de yüzlerce yabancı öğrenci var.* ('Ada beratus-ratus siswa asing di *Tömer*.')

4. Bermakna “Bahasa”

Contoh:

- a. *TÜRKÇE* ('Bahasa Turki')
b. *RUŞÇA* ('Bahasa Rusia')
c. *ENDONEZCE* ('Bahasa Indonesia')

5. Ketika diimbuhkan setelah kata sifat maka imbuhan *-ca/ça*, *-ce/çe* bermakna ‘dengan’ menjelaskan keadaan.

Kata sifat + *-ca/ça*
atau *-ce/çe*

Contoh:

- a. *Sessizce otur!* ('Duduklah **dengan** tanpa suara!')

6. Bermakna sifat pada umumnya.

Contoh:

- a. *Güzel kız* ('Gadis cantik'):
Sınıfımıza güzelce bir kız geldi. ('Seorang gadis cantik datang ke kelas kami.')
- b. *Şişman arkadaş* ('Teman gemuk'):
Sınıfımızda şişmanca bir arkadaşımız var, onu çok seviyoruz. ('Ada seorang teman yang gendut di kelas, kami sangat menyukainya.')

- c. *Söyle uzunca, yakışıklı, zenginçe, akıllı biriyle evlenmek istiyorum.* ('Aku ingin menikah dengan seseorang yang tinggi, tampan, kaya, dan pintar.')

--o0o--

 leutika prio

İstek Kipi

Pengertian dari *İstek kipi* adalah sebuah imbuhan (-a, -e) pada kata kerja yang berfungsi untuk memperjelas keinginan dan niat seseorang untuk mengerjakan sebuah pekerjaan. *İstek kipi* tidak terlalu berhubungan dengan ketentuan waktu. Akan tetapi pekerjaan itu jelas akan dikerjakan.

A, I, O, U : -A(YIM)/-A(LIM)

E, İ, Ö, Ü : -E(YİM)/-E(LİM)

Contoh:

- a. *Ödevlerimi yazayım.* ('Saya ingin mengerjakan tugas-tugas rumah saya.')
- b. *Ben tenffüste çay içeyim.* ('Aku ingin minum teh diwaktu istirahat.')
- c. *Ben öğle yemeğinde pilav yi-y-eyim.* ('Saya ingin makan nasi pada jam makan siang.')
- d. *Ben akşam ödev yapayım.* ('Aku ingin mengerjakan tugas nanti sore.')
- e. *Ben akşam erkenden uyu-y-ayım.* ('Saya ingin tidur lebih awal nanti malam.')
- f. *Ben akşam internette gireyim, arkadaşlarımla konuşayım.* ('Sore nanti aku ingin menggunakan internet dan berbicara dengan teman-temanku.')

- g. *Biz öğleden sonra kahve içelim.* (‘Kami ingin minum kopi setelah siang nanti.’)
- h. *Biz öğleden sonra kitap oku-y-alım.* (‘Kami ingin membaca buku setelah siang nanti.’)
- i. *Biz öğleden sonra parkta yürü-y-elim.* (‘Kami siang nanti ingin berjalan-jalan di taman.’)

Contoh dalam percakapan:

Ali : “Alo, Ayşe ne yapıyorsun? İşin var mı?” (‘Halo Aisyah apa kabar? Lagi sibuk tidak?’)

Ayşe : “**Hayır**, işim yok. Bugün canım çok sıkılıyor.” (‘**Tidak**, saya tidak ada pekerjaan. Hari ini saya sedang merasa bosan.’)

Ali : “Hayvanat bahçesine gidelim mi?” (‘Bagaimana kalau kita pergi ke kebun binatang?’)

Ayşe : “**Evet**, gidelim. Çok iyi olur.” (‘Oke, mari kita pergi. Ini akan menjadi baik sekali.’)

Ali : “Nerede buluşalım?” (‘Di mana kita akan bertemu?’)

Ayşe : “Otobüs durağında buluşalım.” (‘Mari kita bertemu di halte bus.’)

Ali : “Görüürüz.” (‘Sampai ketemu.’)

Ayşe : “Tamam.” (‘Oke.’)

Penggunaannya sangat mudah, yaitu dengan menambahkan imbuhan (-a, -e) setelah kata kerja lalu menambahkan lagi imbuhan kata ganti orang.

Contoh:

Gelmek : *Gel – e – y – im*

“**Gel**” normal kata kerja, “**-e**” *istek kipi*, “**y**” *kaynaştırma harfi*, dan “**im**” *şahıs eki* (imbuhan kata ganti

orang.)

Contoh lain:

Vurmak >>> *vurayım*

Durmak >>> *duralım*

Kalmak >>> *kalalım*

Bulmak >>> *bulasın*

Gelmek >>> *gelesiniz*

Aramak >>> *arayalım*

Untuk mempermudah, mari kita perhatikan tabel berikut ini.

1. Bentuk Positif

Rumus:

Kata Kerja+ <i>İstek Kipi</i> + Kata Ganti Orang			
	<i>Bulmak</i>	<i>Aramak</i>	<i>Durmak</i>
<i>Ben</i>	<i>Bulayım</i>	<i>Arayayım</i>	<i>Durayım</i>
<i>Sen</i>	<i>Bulasın</i>	<i>Arayasın</i>	<i>Durasın</i>
<i>O</i>	<i>Bula</i>	<i>Araya</i>	<i>Dura</i>
<i>Biz</i>	<i>Bulalım</i>	<i>Arayalım</i>	<i>Duralım</i>
<i>Siz</i>	<i>Bulasınız</i>	<i>Arayasınız</i>	<i>Durasınız</i>
<i>Onlar</i>	<i>Bularlar</i>	<i>Arayalar</i>	<i>Duralar</i>

Pada umumnya, kata ganti orang yang sering digunakan adalah *ben* dan *biz*:

BEN : EYLEM+(Y) AYİM/EYİM.

BİZ : EYLEM+(Y) ALİM/ELİM.

Contoh:

- Yarın akşam size geleyim.* ('Besok malam saya akan mendatangi Anda.')
- Dışarıda yağmur yağıyor. Şemsiyeyi alalım.* ('Di luar sedang turun hujan. Mari kita ambil payung.')
- Penceleri kapatalım.* ('Mari kita tutup jendela-jendela itu.')
- Ben artık gideyim.* ('Akhirnya, saya ingin/harus pergi.')

2. Bentuk Negatif

Rumus:

Kata Kerja + Imbuhan Negatif + İstek Kipi + Kata Ganti Orang			
	<i>Bulmak</i>	<i>Aramak</i>	<i>Durmak</i>
<i>Ben</i>	<i>Bulamayayım</i>	<i>Aramayayım</i>	<i>Duramayayım</i>
<i>Sen</i>	<i>Bulamayasın</i>	<i>Aramayasın</i>	<i>Duramayasın</i>
<i>O</i>	<i>Bulamaya</i>	<i>Aramaya</i>	<i>Duramaya</i>
<i>Biz</i>	<i>Bulamayalım</i>	<i>Aramayalım</i>	<i>Duramayalım</i>
<i>Siz</i>	<i>Bulamayasınız</i>	<i>Aramayasınız</i>	<i>Duramayasınız</i>
<i>Onlar</i>	<i>Bulamayalar</i>	<i>Aramayalar</i>	<i>Duramayalar</i>

Imbuhan Negatif
<i>A, I, O, U : MA</i>
<i>E, İ, Ö, Ü : ME</i>

Pada umumnya, kata ganti orang yang sering digunakan adalah *ben* dan *biz*;

BEN : EYLEM+ MA/ME +Y+ AYIM/EYİM .
BİZ : EYLEM+ MA/ME +Y+ ALIM/ELİM .

Contoh:

- a. *Arkadaşlar, koridorda bağırmayalım!* ('Teman-teman, mari kita tidak berteriak dalam koridor!')
- b. *Yerlere tükürmeyelim!* ('Mari (kita) jangan meludah di sembarang tempat!')
- c. *Caddenin ortasında durmayalım.* ('Mari (kita) jangan berdiri di tengah jalan!')
- d. *Akşama kadar orada beklemeyesin.* ('Kamu jangan menunggu sampai malam di sanalah!')
- e. *Geçkalmazsın.* ('Kamu jangan sampai terlambatlah!')
- f. *Ben çay içeyim, kahve içme-y-eyim.* ('Saya ingin minum teh, saya tidak ingin minum kopi.')
- g. *Bugün vapura binme-y-eyim.* ('Hari ini saya tidak ingin menaiki kapal.')
- h. *Ben alışveriş yapma-y-ayım.* ('Saya tidak ingin berbelanja.')
- i. *Biz yarın ders çalış-ma-y-alım, şarkı öğren-elim.* ('Kami tidak ingin belajar materi esok hari, kami ingin belajar lagu.')
- j. *Biz perşembe günü hediye al-alım ama gramer sınavı yapma-y-alım.* ('Hari Kamis kami ingin membeli hadiah, tapi kami tidak ingin melakukan ujian grammar.')

- k. *Biz her zaman bu sınıfta kal-alm, diğer sınıfta dön-me-y-elim.* ('Kami ingin selalu tinggal di kelas ini, kami tidak ingin ke kelas yang lain.')
- l. *Biz parkta gitme-y-elim.* ('Kita tidak ingin (usah) pergi ke taman.')
- m. *Biz pasta yeme-y-elim.* ('Kami tidak ingin memakan kue basah.')

3. Bentuk Pertanyaan

Rumus:

Kata Kerja + İstek Kipi + Kata Ganti Orang + Imbuhan Tanya			
	Bulmak	Aramak	Durmak
<i>Ben</i>	<i>Bulayayım mı?</i>	<i>Arayayım mı?</i>	<i>Durayayım mı?</i>
<i>Sen</i>	-	-	-
<i>O</i>	-	-	-
<i>Biz</i>	<i>Bulayalım mı?</i>	<i>Arayalım mı?</i>	<i>Durayalım mı?</i>
<i>Siz</i>	-	-	-
<i>Onlar</i>	-	-	-

Pada umumnya, kata ganti orang yang sering digunakan adalah *ben* dan *biz*:

<i>BEN : EYLEM+(Y) AYIM/EYİM+MI/Mİ?</i>
<i>BİZ : EYLEM+(Y) ALİM/ELİM+MI/Mİ?</i>

Untuk lebih memahaminya, coba Anda perhatikan beberapa contoh-contoh berikut:

- a. *Öğle yemeğini lokantada yiyelim mi?* ('Apakah kita hendak makan siang di restoran?')
- b. *Sabah kahvaltı yapmayalım mı?* ('Apakah kita tidak ingin sarapan pagi?')
- c. *Ahmet'e mektup yazmayayım mı?* ('Apakah saya tidak akan menulis surat ke Ahmad?')
- d. *Ben söyleyeyim mi?* ('Apakah saya yang akan berkata?')
- e. *Kapıyı açayım mı?* ('Apakah pintunya saya buka?'/ 'Mau pintunya saya buka?')
- f. *Bu börek güzel mi? yei-y-eyim mi?* ('Apakah kue ini enak? Boleh kumakan?')
- g. *Ben yeni bir çanta al-ayım mı?* ('Apakah aku (harus) beli tas yang baru?')
- h. *Ben bu akşam yemek hazırla-y-ayım mı?* ('Maukah nanti sore aku yang menyiapkan makanan?')
- i. *Biz yarın masa tenisi oyna-y-alım mı?* ('Apakah besok kita mau main tenis meja?')
- j. *Biz yarın şarkı öğren-elim mi?* ('Apakah besok kita akan belajar lagu?')
- k. *Biz hafta sonunda pikniğe gid-elim mi?* ('Apakah kita pergi piknik akhir pekan ini?')
- l. *Ben oyna-y-ayım mı?* ('Bolehkah saya main?')
- m. *Biz oyna-y-alım mı?* ('Apakah kami juga dapat bermain?')
- n. *Ben geze-eyim mi?* ('Apakah aku dapat berkeliling dulu?')

- o. *Biz geze-elim mi?* ('Kita keliling yuk!')
- p. *Çağır-ayım mı?* ('Apakah saya panggil?')
- q. *Çağır-alım mı?* ('Apakah kita panggil (saja)?')

Contoh dalam percakapan:

- a. *Ben sana yardım ede-eyim mi?* ('Apakah perlu saya bantu?')
Evet, sen bana yardım et! ('Iya, bantulah aku!')
Hayır, sen bana yardım etme! ('Tidak, jangan kau bantu aku.')
- b. *Ben müzeye gid-eyim mi?* ('Apakah saya dapat pergi ke museum?')
Evet, sen git! ('Iya, pergilah!')
Hayır, sen gitme! ('Tidak, jangan pergi!')
- c. *Ben Arapça konuş-ayım mı?* ('Apakah saya boleh berbicara bahasa Arab?')
Evet, sen/siz Arapça konuşun! ('Iya, kamu/anda berbicaralah bahasa Arab.')
- Hayır, sen/siz Arapça konuş-ma-yın!* ('Tidak, kamu/Anda jangan berbicara bahasa Arab.')
- d. *Biz yurda gid-elim mi?* ('Apakah kita pergi ke asrama?')
 (Bentuk perizinan)
Evet, siz yurda gidin! ('Iya, pergilah kalian ke asrama.')
- Hayır, siz yurda git-me-yin.* ('Tidak, janganlah pergi ke asrama.')

(Menerima tawaran)

Evet, biz yurda gid-elim. (‘**Iya**, yuk kita pergi ke asrama!’)

Hayır, biz yurda git-me-y-elim. (‘**Tidak**, kita tidak akan pergi ke asrama.’)

Catatan!

1. Kadang arti kata tergantung pada penggunaan. Kadang juga bermakna perintah.

Contoh:

a. *Yarına kadar hepsini okuy-alım.* (‘Sampai besok, semuanya baca!’)

2. *Dilek-şartkipi* juga kadang bermakna seperti *istek kipi*.

Contoh:

a. *Bugün babam gelse. (istek)* (‘**Kemungkinan** hari ini ayah saya akan datang.’)

b. *Babam gelse parka gideriz (şart).* (‘**Jika** ayah saya datang, **kita** pergi ke taman.’)

Khususnya ketika *dilek-şartkipi* digunakan dengan kata “*keşke*”, maka maknanya menjadi *istek kipi* (‘keinginan’).

Contoh:

a. *Keşke bütün insanlar dost olsa.* (‘**Andai** semua manusia itu sahabat.’)—Ingin agar semua orang menjadi sahabat.

b. *Keşke savaş olmasa.* (‘**Andai** tidak ada perang.’)

c. *Keşke daha çabuk büyüsem.* (‘**Andai** saya bisa cepat besar.’)

3. Kadang *istek kipi* juga bermakna usulan.

Contoh:

- a. *Seninle parka biraz dolaşalım mı?* ('Bisakah kita bersamamu pergi ke taman?') (Ada usulan untuk pergi taman.)

4. *Istek kipi* juga bermakna sebuah rencana.

Contoh:

- a. *Ben saat 13:00'te TÖMER'den çıkayım, Migros'a gideyim, alışveriş yapayım, otobüse bineyim ve eve döneyim.*

(Saya jam 13.00 akan keluar dari Tomer, lalu saya ingin pergi ke Migros dan berbelanja, lalu saya akan naik bus dan pulang ke rumah.)

- b. *Biz perşembe günü için yemek pişirelim, hediyelerimizi birbirimize verelim, sınıfta kahve içelim, Türkçe konuşalım, ve müzik dinle-y-elim.*

(Kami hari Kamis akan memasak makanan, kami ingin berbagi hadiah kepada kami satu sama lain, lalu kami ingin meminum kopi di kelas, bercakap bahasa Turki dan mendengarkan musik.)

5. Pengecualian.

Contoh:

Gid-eyim/elim, ed-eyim/elim, tad-ayım/alım, yi-y-eyim/elim, di-y-eyim/elim.

Keseluruhan bentuk *Istek Kipi*:

	Positif	Negatif	Pertanyaan Positif	Pertanyaan Negatif
<i>Ben</i>	<i>Çık-ayım</i>	<i>Çık-ma-y-ayım</i>	<i>Çık-ayım mı?</i>	<i>Çık-ma-y-ayım mı?</i>
<i>Sen</i>	<i>Çıkay-asın</i>	<i>Çık-ma-y-asın</i>	-	-
<i>O</i>	<i>Çık-a</i>	<i>Çık-ma-ya</i>	-	-
<i>Biz</i>	<i>Çık-alım</i>	<i>Çık-ma-y-alım</i>	<i>Çık-alım mı?</i>	<i>Çık-ma-y-alım mı?</i>
<i>Siz</i>	<i>Çık-ay-asınız</i>	<i>Çık-ma-y-asınız</i>	-	-
<i>Onlar</i>	<i>Çık-alar</i>	<i>Çık-ma-y-alar</i>	-	-

--o0o--

 leutika prio

Dilek-Şart Kipi (-sa/-se)

Dilek-Şart kipi adalah sebuah imbuhan yang menghubungkan antara sebuah kejadian dengan syarat dan keinginan. Sebuah kata kerja yang diimbuhkan dengan imbuhan **dilek-şart** tidak mempunyai makna jika sendiri karena imbuhan ini merupakan unsur yang membantu menghubungkan “akibat” suatu hal kepada “syarat” dalam sebuah kalimat. Kata yang membantu *Dilek-Şart kipi* adalah *eğer/sayet* (‘jika’), dan *keşke* (‘andai’).

Contoh:

- a. *Nasrettin Hoca der ki: “Bir çocuk **olsam** kırk yıl büyümem.”* (‘Guru Nasruddin berkata, “**Jika saya** menjadi seorang anak, saya tidak ingin besar selama empat puluh tahun.”’)
- b. *Bu işi şimdi **bitirseniz** çok iyi olur.* (‘**Jika** pekerjaan ini **Anda selesaikan** sekarang, akan menjadi sangat bagus sekali.’)
- c. *Öğrenciler **gelse** beraber gideceğiz; ama öğrenciler gelmedi.* (‘**Jika** murid-murid **sudah datang** kita akan pergi bersama, tetapi mereka sekarang belum datang.’)
- d. *Her gün dört saat ders **çalışsam** okul birincisi olurum.* (‘**Jika setiap hari saya belajar** selama empat jam, saya akan menjadi juara pertama kelas.’)

- e. Çok zengin **olsan** ne yaparsın? ('**Jika** kamu menjadi seorang yang sangat kaya, apa yang kamu lakukan?')
- f. İki saat daha **çalışsak** işi bitireceğiz. ('**Jika** dua jam lagi **kita** bekerja, pekerjaan ini akan **kita** selesaikan.)

Penggunaan:

Cukup dengan menambahkan imbuhan *-sa/-se* di belakang kata kerja.

Rumus:

Kata Kerja + *-sa/-se* + Imbuhan Kata Ganti Orang

Contoh: **çalış-sa-m**

1. Bentuk Positif

Kata Kerja + <i>-sa/-se</i> + Imbuhan Kata Ganti Orang			
	<i>Okumak</i>	<i>Temizlemek</i>	<i>Görmek</i>
<i>Ben</i>	<i>Okusam</i>	<i>Temizlesem</i>	<i>Görsem</i>
<i>Sen</i>	<i>Okusan</i>	<i>Temizlesen</i>	<i>Görsen</i>
<i>O</i>	<i>Okusa</i>	<i>Temizlese</i>	<i>Görse</i>
<i>Biz</i>	<i>Okusak</i>	<i>Temizlessek</i>	<i>Görsek</i>
<i>Siz</i>	<i>Okusanız</i>	<i>Temizleseniz</i>	<i>Görseniz</i>
<i>Onlar</i>	<i>Okusalar</i>	<i>Temizleseler</i>	<i>Görseler</i>

Contoh:

- a. Biraz daha **çalışsam** bu sınavdan yüz alabilirim. ('**Jika** saya belajar sedikit lebih lagi, ujian kali ini saya akan mendapatkan nilai seratus.')

- b. Babamdan izin **alsam** ben de gideceğim. ('Jika saya mendapatkan izin dari ayah saya, saya juga akan pergi.')
- c. İlaç **içsen** hastalığın geçer. ('Jika kamu meminum obat, sakitmu ini akan pergi.')
- d. Borçlarımı **ödesem** bir daha borç almayacağım. ('Jika saya membayar utang-utang saya, saya tidak akan lagi berutang.')
- e. Onu bir **yakalasam** bir daha bırakmayacağım. ('Jika dia bisa saya tangkap, tidak akan saya lepaskan lagi.')
- f. Param **olsa** bir araba alacağım. ('Jika uang saya ada, saya akan membeli sebuah mobil.')
- g. Bir defa **okusan unutmazsın**. ('Jika kamu membaca satu kali, kamu tidak akan lupa.')
- h. **Ararsan, sorarsan bulursun**. ('Jika kamu hubungi, lalu kamu tanya, kamu akan menemukannya.')

2. Bentuk Negatif

Kata Kerja + Imbuhan Negatif + -sa/-se + Imbuhan Kata Ganti Orang			
	<i>Okumak</i>	<i>Temizlemek</i>	<i>Görmek</i>
Ben	Okumasam	Temizlemesem	Görmesem
Sen	Okumasan	Temizlemesen	Görmesen
O	Okumasa	Temizlemese	Görmese
Biz	Okumasak	Temizlemesek	Görmesek
Siz	Okumasanız	Temizlemeseniz	Görmeseniz
Onlar	Okumasalar	Temizlemeseler	Görmeseler

Contoh:

- a. *Ben yardım **etmesem** siz bu işi biteremediniz.*
(‘Jika saya **tidak** membantu, Anda tidak akan menyelesaikan pekerjaan ini.’)
- b. *Biraz **uyumasam** dinlenemem.* (‘Jika saya **tidak** sedikit tidur, saya tidak bisa beristirahat.’)
- c. *Siz **gelseniz de gelmeseniz de biz gideceğiz.*** (‘Jika **Anda** datang maupun **tidak** datang, **kami** tetap akan pergi.’)
- d. *Ben progama **katulmasam** problem olur mu?*
(‘Jika saya **tidak** mengikuti acara, apakah menjadi masalah?’)
- e. *Ödevimi **yapmasam** da bu konuyu anlayabilirim.*
(‘Jika saya **tidak** mengerjakan pekerjaan rumah saya, saya juga bisa memahami bab ini.’)

3. Bentuk Pertanyaan

Kata kerja + <i>-sa/-se</i> + Imbuhan Kata Ganti Orang + <i>Soru Eki</i>			
	<i>Okumak</i>	<i>Temizlemek</i>	<i>Görmek</i>
<i>Ben</i>	<i>Okusam mı?</i>	<i>Temizlesem mi?</i>	<i>Görsem mi?</i>
<i>Sen</i>	<i>Okusan mı?</i>	<i>Temizlesen mi?</i>	<i>Görsen mi?</i>
<i>O</i>	<i>Okusa mı?</i>	<i>Temizlese mi?</i>	<i>Görse mi?</i>
<i>Biz</i>	<i>Okusak mı?</i>	<i>Temizlesek mi?</i>	<i>Görsek mi?</i>
<i>Siz</i>	<i>Okusanız mı?</i>	<i>Temizleseniz mi?</i>	<i>Görseniz mi?</i>
<i>Onlar</i>	<i>Okusalar mı?</i>	<i>Temizleseler mi?</i>	<i>Görseler mi?</i>

Contoh:

- a. *Eve gitsem mi gitmesem mi karar veremiyorum.*
(‘Saya belum memutuskan apakah saya akan pergi ke rumah atau tidak pergi.’)
- b. *Bu kitabı okusam mı acaba?* (‘Bagaimana jika saya membaca buku ini?’)
- c. *Yemeği şimdi hazırlasak mı?* (‘Bagaimana jika kita menyiapkan makanan sekarang?’)
- d. *Bu masadan bir tane daha alsak mı?* (‘Bagaimana jika kita mengambil satu meja lagi dari sini?’)
- e. *Akşam yemeğini şimdi yesek mi?* (‘Bagaimana jika kita makan malam sekarang?’)
- f. *Bu akşamki partiye gitsem mi? Evet, git/ Hayır, gitme.* (‘Apakah aku (harus) pergi ke pesta sore ini? Iya, pergilah./Tidak, jangan pergi.’)
- g. *Şu ayakkabı çok beğendim ama pahalı alsam mı?*
(‘Aku suka sekali sepatu ini, tapi mahal sekali. Beli tidak ya?’)
- h. *Misafirimiz gelecek, temizlik yapsak mı?* (‘Tamu kita akan datang, bagaimana kalau kita bersih-bersih?’)
- i. *Dersten sonra beraber sinemaya gitsek mi?*
(‘Setelah pelajaran nanti, bagaimana kalau kita pergi ke bioskop?’)
- j. *Ondan özür dilesem mi?* (‘Apakah aku meminta maaf (saja) kepadanya?’)
- k. *Acaba, oğlumu Türkiye’ye getirsem mi?* (‘Kira-kira, apakah aku bawa (saja) putraku ke Turki?’)
- l. *Ben acaba onunla evlensem mi?* (‘Apakah kamu menikah dengannya (saja) ya?’)

- m. *Sen acaba yarınki toplantıya katulsan mı?* ('Kira-kira, apakah kamu ingin ikut kumpul di esok hari?')
- n. *Acaba o da biz bizimle sinemaya gelse mi?* ('Kira-kira, apakah dia juga ingin ikut ke bioskop dengan kita?')
- o. *Biz acaba onu da davet etsek mi?* ('Kira-kira apakah kita ingin mengundangnya juga?')
- p. *Siz acaba siz o iş teklifini kabul etseniz mi?* ('Kira-kira apakah Anda menerima tawaran kerjaan itu?')
- q. *Onlar acaba onlar erken yatsa (lar) mı?* ('Kira-kira apakah mereka ingin tidur lebih awal?')

Dilek-Şart Kipi ketika digunakan dalam kata kerja yang berbeda-beda.

1. *Geniş Zaman/Kata Kerja Setiap Waktu*

Contoh:

- a. *Yarın bize gelirsən sana pul koleksiyonumu göstereceğim.* ('Jika besok kamu datang ke kami, maka aku akan menunjukkan koleksi perangkoku.')
- b. *Yavrum, yemeğini bittirsen sana oyuncak alırım/alacağım.* ('Anakku, jika kamu menghabiskan makananmu, maka aku akan membelikanmu mainan.')
- c. *Doğum günü partime gelmezseniz size kızacağım.* ('Jika kalian tidak datang pada pesta ulang tahunku, aku akan marah.')

2. Şimdiki Zaman/Kata Kerja Sekarang

Contoh:

- a. *Eğer çocuklar hala uyuyorlarsa onları kaldır, okula geç kalacaklar.* ('**Jika anak-anak** masih tidur, bangunkan mereka, mereka akan terlambat ke sekolah.')
- b. *Anlıyorsanız başınızı öne arkaya sallayın.* ('**Jika kalian/Anda** mengerti, anggukkan kepalamu ke depan belakang.')
- c. *Alerji oluyorsan güneşte dışarı çıkmamalısın.* ('**Jika kamu** alergi, kamu tidak harus keluar di bawah matahari.')
- d. *Türkçe biliyorsanız nasıl sınavdan geçtiniz?* ('**Jika kalian** tidak mengetahui bahasa Turki, bagaimana kalian dapat melewati ujian?')

3. Gelecek Zaman/Kata Kerja Akan Datang

Contoh:

- a. *Anneciğim, yazın Bodrum'a gideceksek/gidersek yeni mayo almak istiyorum.* ('**Ibuku, jika** esok **kita** akan pergi ke Bodrum, aku ingin membeli baju renang yang baru.')
- b. *Bana yardım etmeyecekseniz neden evi taşırken geldiniz?* ('**Jika kalian tidak** akan membantuku, kenapa kalian datang ketika pindahan rumah?')
- c. *Ali ve Ayşe evlenmeyeceklerse nişanlamamaları gerekirdi.* ('**Jika Ali dan Aisyah** tidak akan menikah, mereka tidak perlu bertunangan.')

4. Geçmiş Zaman/Kata Kerja Lampau (-Di/-Miş)

Contoh:

- a. Ödevini **bitirdiysen** TV seyredebilirsin. ('**Jika kamu** telah menyelesaikan tugas, kamu boleh menonton TV.')
- b. Paran **kalmadıysa** borç iste. ('**Jika** uangmu **tidak** tersisa, mintalah utang.')
- c. Siz İzmir'deki müzeleri **gezdiyseniz** ben size eğlence hayatını göstereyim. ('**Jika kalian** telah mengunjungi museum yang di Izmir, aku akan menunjukkan kehidupan yang menghibur kalian.')
- d. Eğer Japonya'da deprem **olmuşsa** kesin tsunami de olacaktır. ('**Jika** telah terjadi gempa di Jepang, pasti akan terjadi tsunami'.')

Penggunaan Dilek Kipi "Keşke"

Contoh:

- a. **Keşke** yarın okul tatil **olsa**. ('**Andai** besok sekolah itu libur.')
- b. **Keşke** uzun bir yolculuğa **çıksam**. ('**Andai aku** pergi jauh.')
- c. **Keşke** bir ayda 10kg **versem**. ('**Andai aku** bisa mengurangi (berat badan) 10 kg dalam 1 bulan.')
- d. **Keşke** öğrencilerim derse zamanında **gelse (ler)** ('**Andai murid-murid**ku datang ke kelas tepat waktu.')
- e. **Keşke** öğretmenimiz klimayı açsa da **ısnasak**. ('**Andai** Pak Guru menyalakan AC dan **kita** merasa hangat.')

- f. *Keşke bütün konuları kolayca **anlasam**.* (‘**Andai** semua materi bisa **aku** pahami dengan mudah.’)
- g. *Keşke şimdi eve gitsek de **uyusak**.* (‘**Andai kita** bisa pergi ke rumah sekarang dan tidur.’)
- h. *Keşke **Mülki sussa**.* (‘**Andai Mulki** bisa diam.’)
- i. *Keşke yarın hava sıcak olsa da pikniğe **gitsem**.* (‘**Andai** esok udaranya panas dan **aku** ingin pergi piknik.’)

1. Bentuk Positif

<i>Keşke</i>	<i>Ben</i>	<i>Çok iyi Türkçe</i>	<i>Konuşsam</i>
<i>Keşke</i>	<i>Sen</i>	<i>Çok iyi Türkçe</i>	<i>Konuşsan</i>
<i>Keşke</i>	<i>O</i>	<i>Çok iyi Türkçe</i>	<i>Konuşsa</i>
<i>Keşke</i>	<i>Biz</i>	<i>Çok iyi Türkçe</i>	<i>Konuşsak</i>
<i>Keşke</i>	<i>Siz</i>	<i>Çok iyi Türkçe</i>	<i>Konuşsanız</i>
<i>Keşke</i>	<i>Onlar</i>	<i>Çok iyi Türkçe</i>	<i>Konuşsalar</i>

<i>Keşke</i>	<i>Ben</i>	<i>Çok çabuk kilo</i>	<i>Versem</i>
<i>Keşke</i>	<i>Sen</i>	<i>Çok çabuk kilo</i>	<i>Versen</i>
<i>Keşke</i>	<i>O</i>	<i>Çok çabuk kilo</i>	<i>Verse</i>
<i>Keşke</i>	<i>Biz</i>	<i>Çok çabuk kilo</i>	<i>Versek</i>
<i>Keşke</i>	<i>Siz</i>	<i>Çok çabuk kilo</i>	<i>Verseniz</i>
<i>Keşke</i>	<i>Onlar</i>	<i>Çok çabuk kilo</i>	<i>Verse(ler)</i>

Untuk lebih memahaminya, mari kita perhatikan contoh-contoh lain berikut ini:

- a. *Keşke Endonezya’ya gitsem de ailem ile **görüşsem**.* (‘**Andai aku** pergi ke Indonesia dan bertemu dengan keluargaku.’)

- b. *Keşke bir gün zengin olsam.* ('Andai suatu hari aku kaya.')
- c. *Keşke Türkçe öğrenip diplomamı olsam.* ('Andai aku bisa memahami bahasa Turki dan mendapatkan ijazah.')
- d. *Keşke babam Türkiye'ye gelse.* ('Andai ayahku datang ke Turki.')
- e. *Keşke saçlarım çabuk uzasa.* ('Andai rambutku tumbuh panjang dengan cepat.')
- f. *Keşke yaz gelse de denize gitssem.* ('Andai musim panas datang dan aku pergi ke laut.')
- g. *Keşke benimde Türkler gibi sakalım olsa.* ('Andai aku memiliki jenggot seperti orang Turki.')

2. Bentuk Negatif

Contoh:

- a. *Keşke Jordan derse geç kalmasa.* ('Andai Jordan tidak terlambat ke pelajaran.')
- b. *Keşke öğretmenimiz hızlı konuşmasa.* ('Andai guru kita tidak berbicara sangat cepat.')
- c. *Keşke öğretmenimiz çok ödev vermese.* ('Andai guru kita tidak memberikan banyak tugas.')
- d. *Keşke ben çalışmasam.* ('Andai aku tidak belajar.')
- e. *Keşke sen yalan söylemesen.* ('Andai kamu tidak berbohong.')
- f. *Keşke o partiye gelmese.* ('Andai dia tidak datang ke pesta itu.')
- g. *Keşke biz yarın sınava girmesek.* ('Andai kita besok tidak pergi ke ujian.')

- h. *Keşke siz yaramazlık yapmasanız.* (‘Andai kalian tidak nakal.’)
- i. *Keşke onlar sigara içmeseler.* (‘Andai mereka tidak merokok.’)

Catatan!

1. Fungsi imbuhan *dilek-şart* yang kedua ketika diimbuhkan pada sebuah kata adalah bermakna “keinginan”.

Contoh:

- a. *Akşam bize gelseniz birlikte yemek yeriz.* (‘Jika malam Anda ingin mendatangi kita, kita bisa makan bersama.’)
 - b. *Bu akşam sinemaya gitmesek; çünkü çok işim var.* (‘Bagaimana) Jika malam ini kita tidak ingin pergi ke bioskop karena saya mempunyai banyak pekerjaan.’)
 - c. *Keşke tatil gelse de dedemin evine gitsem.* (‘Andai liburan datang, saya ingin pergi ke rumah kakek saya.’)
 - d. *Keşke stadyuma beraber gitsek.* (‘Andai kita pergi ke stadion bersama.’)
 - e. *Keşke daha çok spor yapabilsek.* (‘Andai kita bisa berolahraga lebih banyak lagi.’)
2. Pada kalimat yang berimbuhan *dilek-şart* juga bisa ditambahkan kata “*eğer*” dan “*sayet*”.

Contoh:

- a. *Eğer okula gitsem onu bulabilirim.* (‘Jika saya pergi ke sekolah, saya bisa menemukan dia.’)

- b. *Eğer yağmur yağmasa bütün bitkiler kurur.* ('**Jika tidak** hujan, semua bibit ini sudah kering.')
- c. *Şayet derslerime daha düzenli çalışsam, üniversiteyi kazanabilirim.* ('**Kalau saya** belajar lebih teratur lagi, saya akan bisa lulus universitas.')
- d. *Eğer yarın derse gelmeyecekseniz bana haber verin.* ('**Jika kalian tidak** akan datang ke pelajaran esok, kabari aku.')
- e. *Eğer paran biterse arkadaşımdan borç alırım.* ('**Jika** uangmu habis, aku akan mengambil utang ke temanku.')
- f. *Eğer yemeğini yediysen ve ödevini yaptıysan televizyon izlemene izin veririm.* ('**Jika kamu** telah makan dan mengerjakan tugas, aku akan mengizinkanmu menonton televisi.')

Penggunaan Imbuhan *-sa/-se* yang Lain:

1. Ketika imbuhan *-dı* (imbuhan masa lampau) datang setelah *-sa/-se*:

Rumus:

Kata Kerja+(Ma) Sa+Y+Imbuhan -dı+Kişi Eki

Contoh:

- a. *Keşke şimdi evde olsaydım.* ('**Andai saja aku** di rumah sekarang.')
- b. *Keşke o yalnızken ve hastayken evde onun yonun da olsaydım, ama artık çok geç onu kaybettim.* ('**Andai saja aku** bisa di sampingnya ketika dia sendiri dan

di rumah, namun kini telah sangat terlambat dan aku kehilangannya.’)

- c. *Keşke sende partiye gelseydik çok eğlendik.* (‘**Andai saja kita** dapat pergi ke pesta, kita pasti sudah bersenang-senang.’)
- d. *Keşke sende gelsen – gelseydin(Yarın).* (‘**Andai engkau** juga datang (esok).’)
- e. *Keşke annemin kalbini kırmasaydım.* (‘**Andai tadi aku** tidak menyakiti hati ibunya.’)
- f. *Keşke maçta daha iyi oynasaydık da kazana saydık.* (‘**Andai kita tadi** dapat bermain lebih baik di pertandingan, pasti kita menang.’)
- g. *Keşke çocuklar bu kadar gürültü yapmasalardı.* (‘**Andai** anak-anak tidak ribut sampai seperti ini.’)

2. Bentuk pertanyaan jika dihubungkan dengan imbuhan **-dı**:

Rumus:

Kata Kerja + (**Ma**) -**Sa/-Sem**+ (**Y**) + **Imbuhan dı** + **Kişi Eki?**

Contoh:

- a. *Acaba ondan özür dilesemiydin?* (‘**Bagaimana jika** tadi **aku** meminta maaf darinya?’)
Evet, keşke dileseydin. (‘Iya, andai saja kau tadi meminta maaf.’)
Hayır, dilemene gerek yok/yoktu. (‘Tidak, tidak perlu kau meminta maaf.’)

- b. *Acaba, uçakla gitmesemiydin? Hava çok kötü.*
 ('Kira-kira, **bagaimana jika kau tidak** pergi dengan pesawat? Udara sangat buruk.')
- Tamam, merak etme belki trenle giderim.* ('Iya, jangan khawatir, mungkin aku pergi dengan kereta.')
- c. *Sence sınavdan önceki gece konsere gitmesemiydik?*
 ('Menurutmu sebelum ujian **tidakkah kita** pergi ke konser malam?')
- Boş ver sınavı, bu konseri kaçıramayız, halklısın ama eve dönüp ders çalışmalıyız.* ('Ujian tidak penting, kita tidak dapat melewati konser ini, kau benar tapi kita harus pulang dan belajar.')
- d. *Acaba, çocuklar okuldan eve geç gelmeseler miydi?*
 ('Kira-kira, **apakah** tadi anak-anak **tidak** terlambat datang ke rumah dari sekolah?')
- Evet, halklısın, biz onları aldım.* ('Iya, kau benar, aku telah menjemput mereka.')

3. Jika sebelum imbuhan **-sa/-se** adalah nama atau sifat:

Rumus:

Nama/Sifat + (Y) -Sa/-Se + Kişi Eki

Contoh:

- a. *Bugün hastaysan okula gitme.* ('**Jika kamu** hari ini sakit, jangan pergi ke sekolah.')
- b. *Eğer tembelseniz başarılı olmazsınız.* ('**Jika kalian** malas, kamu tidak akan sukses.')
- c. *Eğer akıllıysan her şeyi başarabilirsiniz.* ('**Jika kamu** pintar, kamu bisa sukses untuk semuanya.')

4. **-SA/-SE DA/BİLE** atau dalam bahasa Indonesia berarti **meskipun/walaupun**.

Contoh:

- a. *Yağmur yağsa da/bile pikniğe gideceğiz.* ('**Meskipun** turun hujan, kita tetap akan pergi piknik.')
- b. *Benden özür dilerse de/bile onu offetmeyeceğim.* ('**Meskipun** dia meminta maaf kepadaku, aku tidak akan memaafkannya.')
- c. *Taksiye binsek de filme gelmek yetişmeyiz.* ('**Meskipun** kita mengendarai taksi, kita tidak dapat mengejar film.')
- d. *Sen istemesen de bizimle gelmek zorundasın.* ('**Meskipun** kamu **tidak** ingin, kau tetap harus datang bersama kami.')
- e. *Misafırlığe gittiğimde yemeği sevmesem de ev sahibine ayıp olmasın diye yerim.* ('**Meskipun** aku **tidak** menyukai makan ketika bertamu, aku tetap makan agar tidak menjadi aib bagi tuan rumah.')
- f. *Sigara içmesem de öksürüyorum.* ('**Meskipun** aku **tidak** merokok, aku tetap batuk.')
- g. *Spor yapsam da zayıflayamıyorum.* ('**Meskipun** aku berolahraga, aku tetap tidak bisa kurus.')
- h. *Bana kızsan da sana doğruları söylemek zorundayım.* ('**Meskipun** kamu marah kepadaku, aku tetap harus mengatakan yang sebenarnya.')
- i. *Hava çok soğuk olsa da dışarıya çıkacağız.* ('**Meskipun** udara sangat dingin, kita akan tetap keluar.')

- j. Çok **çalışsanız** da başarılı olamıyorsunuz.
(‘**Meskipun kamu** banyak belajar, kau tidak akan bisa berhasil.’)
- k. Pahalı **olsa** da o çantayı alacağım. (‘**Meskipun** mahal, aku akan membeli tas itu.’)
- l. Yıllar **geçse**de sizi unutmam. (‘**Meskipun** tahun-tahun berlalu, aku tidak akan melupakan Anda.’)
- m. Daha çabuk Türkçe öğrenmek için, **anlamanız** da Türkçe programları izleyin. (‘Untuk menguasai bahasa Turki lebih cepat, **meskipun kalian tidak** memahaminya, tetaplah menonton program-program berbahasa Turki.’)

5. ...SA ...SA



1. Bermakna ‘**hanya dia yang dapat mengerjakan**’.

Contoh:

- a. Muhammed çok güçlü, bu masayı **kaldırsa kaldırsa** Muhammed kaldırır. (‘Muhammad sangat kuat, **hanya dia yang dapat** mengangkat meja ini.’)
- b. Bana yardım **etse etse** Dicky yardım eder, çünkü o benim en iyi arkadaşım. (‘**Hanya Dicky yang dapat** membantu saya, karena dia temanku yang paling baik.’)
- c. Bu soru çok zor, bu soruyu **çözse çözse** o çözer, çünkü matematiği çok iyi. (‘Pertanyaan ini sangat sulit, **hanya dia yang dapat** menyelesaikannya karena matematika dia sangat bagus.’)

- d. *Bu sorunun cevabını **bilse bilse** Mike bilir.* ('**Hanya Mike yang mengetahui** jawaban pertanyaan ini.')
- e. *Bu saatte **gelse gelse** Özlem gelir.* ('**Hanya Özlem yang memungkinkan** datang pada jam ini.')
- f. *Bana yardım **etse etse** babam yardım eder.* ('**Hanya ayahku yang memungkinkan** menolongku.')
- g. *Paramı **çalsa çalsa** Mehmet çalışmıştır.* ('**Hanya Mehmet yang memungkinkan** mencuri uangku.')
- h. A : "*Bu camı kim kırdı?*" ('Siapa yang memecahkan kaca ini?')
- B : "*Bilmiyoruz öğretmenim.*" ('Tidak tahu, Pak Guru.')
- A : "*Bu camı **kırsa kırsa** Nofri kırmıştır, çünkü sınıfın en yaramazı Nofri.*" ('**Hanya Nofri yang memungkinkan** memecahkan kaca ini karena yang paling nakal di kelas adalah Nofri.')

2. Bermakna 'yang paling/maksimal'.

Contoh:

- a. *Film **süre süre** 1 saat sürer.* ('Film **paling lama** 1 jam.')
- b. *Bu kitap **olsa olsa** 10 Lira'dır.* ('Buku ini **paling mahal** 10 lira.')
- c. A : "*İzmir'den İstanbul'a kaç saat sürer?*" ('Berapa jam lama dari Izmir ke Istanbul?')
- B : "*Bilmiyorum ama **sürse sürse** 6 saat sürer.*" ('Aku tidak tahu, tapi **paling lama** 6 jam.')

- d. A : “*Bu otelde bir gece kalmak sence ne kadardır?*”
(‘Menurutmu satu malam tinggal di hotel ini berapa harga?’)
B : “*Olsa olsa 150 TL’dir.*” (‘**Paling paling** 150 Lira.’)
- e. A : “*Sence pizza kaç liradır?*” (‘Menurutmu harga pizza berapa lira?’)
B : “*Olsa olsa 10 TL’dir.*” (‘**Paling paling** 10 lira?’)

6. *-Sa/-Se Mi Ma -Sa/-Se Mi?*

Bermakna ‘tidak memberikan keputusan’.

Contoh:

- a. *Resimde pasta çok güzel görünüyor, acaba **yesem mi yemesem mi?*** (‘Kue yang ada dalam gambar terlihat sangat enak, **kira-kira saya makan tidaknya?**’)
- b. *Bu grameri anlamadım, ama öğretmenimiz daha anlamlı, acaba **sorsam mı sormasam mı?*** (‘Aku tidak paham *grammar* ini, namun guruku lebih paham, **kira-kira aku tanya tidak ya?**’)

7. *... Sa Da ... Masa Da*

Bermakna ‘mau tidak mau’ (‘tidak ada syarat’).

Contoh:

- a. *İstesen de istemesen de o yemeği bitireceksin.*
(‘**Mau tidak mau** kau akan menghabiskan makanan itu.’)

- b. *İstesenez de istemesenez de bizimle geleceksiniz.* ('**Mau tidak mau** kamu akan datang bersama kami.')
- c. *İstesen de istemesen de bu sınavı gireceksin.* ('**Mau tidak mau** kamu akan masuk ujian ini.')
- d. *Beni sevse de sevmese de ben onu seveceğim.* ('**Mau dia suka aku atau tidak**, aku tetap suka dia.')
- e. *Siz gelseniz de gelmesenez de ders yapacağız.* ('**Mau kamu datang atau tidak**, kita tetap akan melanjutkan pelajaran.')
- f. *Ağlasan da yalvarsan da seni affetmeyeceğim.* ('**Mau kamu menangis atau memohon**, aku tidak akan memaafkanmu.')
- g. *İstesem de istemesem de o adamla evleneceğim.* ('**Mau tidak mau**, aku akan menikahi orang itu.')
- h. *İstesenez de istemesenez de sınavı gideceksiniz.* ('**Mau tidak mau**, kalian akan masuk ujian.')
- i. *İstersek de istemesek de ona yardım edeceğiz.* ('**Mau tidak mau**, kita akan menolongnya.')
- j. *İzin verseniz de vermesenez de biz teneffüse çıkacağız.* ('**Mau Anda memberi izin atau tidak**, kami akan keluar untuk istirahat.')
- k. *Sen gelsen de gelmesen de biz oraya gideceğiz.* ('**Mau kamu datang atau tidak**, kami akan pergi ke sana.')
- a. A : "Ben çok aç değilim yemek yemeyeceğim."
('Aku tidak begitu lapar, aku tidak akan makan.')
- B : "Sen yesen de yemesen de yemek yapacağım,

çünkü çocuklar çok aç.” (**‘Mau kamu makan atau tidak,** aku pun akan memasak, karena anak-anak sangat lapar.’)

b. A : *“Grip oldum, sence doktora gideyim mi?”* (‘Aku flu, menurutmu apa aku harus ke dokter?’)

B : *“Gitsen de gitmesen de 1 hafta içinde iyileşirsin.”* (**‘Mau kau pergi atau tidak,** dalam seminggu kau akan sembuh.’)

c. A : *“Yarın okula gitmek istemiyorum.”* (‘Aku tidak ingin pergi ke sekolah besok.’)

B : *“İstesen de istemesen de okula gideceksin.”* (**‘Mau tidak mau,** kau akan pergi ke sekolah.’)

Contoh lain dalam percakapan:

a. A : *“Ben gidiyorum.”* (‘Aku pergi.’)

B : *“Gidersen git!”* (**‘Kalau kamu** pergi ya pergi saja!’)

b. A : *“Öğretmene söyleyeceğim.”* (‘Aku akan bilang ke Pak Guru.’)

B : *“Söylersen söyle!”* (**‘Kalau kamu** mau bilang ya bilang saja!’)

c. A : *“Bundan sonra seninle konuşmayacağım.”* (‘Setelah ini aku tidak akan berbicara dengannya.’)

- B : **“Konuşmazsan, konuşma!”** (‘**Kalau kamu** tidak mau berbicara ya jangan bicara!’)
- d. A : **“Çok sigara içiyorsun.”** (‘Kau banyak merokok.’)
 B : **“Sigara içersen** içerim, sana ne!” (‘**Kalau aku** mau merokok ya merokok, apa urusanmu!’)
- e. A : **“1 haftadır TÖMER’e gitmiyorsun.”** (‘Kamu tidak pergi ke Tomer selama satu minggu.’)
 B : **“Gitmezsem** gitmem yaaa!! Sana ne oluyor?” (‘**Kalau aku tidak** pergi ya tidak pergi!! Apa urusanmu?’)
- f. A : **“Ben yarın gideceğim.”** (Aku besok akan pergi.)
 B : **“Gideceksen** yaa!! 30 defa söyledin. Bana ne!” (‘Iya, **kamu** pergi saja! Tiga puluh kali kau sudah bilang. Apa urusanku!’)
- g. A : **“Kızım, beni dinle! Adam çok zengin.”** (‘Putriku, dengarkan aku! Orang itu sangat kaya.’)
 B : **“Zenginse** zengin ya! Bana ne, ben Dicky’ye seviyorum.” (‘**Kalau dia** kaya ya kaya! Apa urusanku, aku tidak suka Dicky.’)
- h. A : **“Sen içki mi içtin?”** (‘Apa kau meminum minuman?’)
 B : **“İçtiysen** içtim.” (‘**Jika aku** minum ya minum.’)

- i. A : “*Okula gitmedim değil mi?*” (‘Kamu tidak pergi ke sekolah, iya kan?’)
B : “*Gitmediysem gitmedim, sana ne!*” (‘**Jika aku tidak** pergi ya tidak pergi, apa urusanmu!’)
- j. *Ne yaparsan yap seni affetmeyeceğim, seninle evlenmeyeceğim, ben Türkiye’ye gideceğim.* (‘**Kamu** mau mengerjakan apa pun juga aku tidak akan memaafkanmu, aku tidak akan menikah denganmu, aku akan pergi ke Turki.’)

--o0o--

 leutika prio

Ek Fiil untuk Waktu Lampau Görülen

<i>E, İ (Y)</i>	<i>-Dİ/-Tİ</i>
<i>A, I (Y)</i>	<i>-DI/-TI</i>
<i>O, U (Y)</i>	<i>-DU/-TU</i>
<i>Ö, Ü (Y)</i>	<i>-DÜ/-TÜ</i>

Yaitu, dengan menambahkan imbuhan “-idi” (jika terpisah) atau “-di” (jika bersambung) pada akhir sebuah kata benda atau sifat. Imbuhan ini menjelaskan keadaan yang sudah terjadi pada masa lampau.

<i>BEN</i>	<i>-Dİ</i>	<i>M</i>
<i>SEN</i>	<i>-Dİ</i>	<i>N</i>
<i>O</i>	<i>-Dİ</i>	<i>--</i>
<i>BİZ</i>	<i>-Dİ</i>	<i>K</i>
<i>SİZ</i>	<i>-Dİ</i>	<i>NİZ</i>
<i>ONLAR</i>	<i>(-Dİ)</i>	<i>LER (-Dİ)</i>

1. Bentuk Positif

Rumus:

<i>Ad Sifat + (Y) -di/-tu+ Kişi Eki</i>

Contoh penggunaan dalam kata benda atau sifat:

Kata Benda/Sifat + <i>-i Ek Fiil Görülen Geçmiş Zaman Eki</i> + Kata Ganti Orang				
	Öğretmen		Hasta	
<i>Ben</i>	Öğretmen <i>idim</i>	Öğretmendim	Hasta <i>idim</i>	Hastaydım
<i>Sen</i>	Öğretmen <i>idin</i>	Öğretmendin	Hasta <i>idin</i>	Hastaydın
<i>O</i>	Öğretmen <i>idi</i>	Öğretmendi	Hasta <i>idi</i>	Hastaydı
<i>Biz</i>	Öğretmen <i>idik</i>	Öğretmendik	Hasta <i>idik</i>	Hastaydık
<i>Siz</i>	Öğretmen <i>idiniz</i>	Öğretmendiniz	Hasta <i>idiniz</i>	Hastaydınız
<i>Onlar</i>	Öğretmen <i>idiler</i>	Öğretmendiler	Hasta <i>idiler</i>	Hastaydular

Untuk kata ganti orang “*onlar*” ada dua macam:

1. Öğretmen *idiler*/Öğretmendiler

2. Öğretmenler*di*

Contoh dalam kalimat:

- Dün evde yalnızdım.* (‘**Kemarin** **saya** di rumah sendiri.’)
- Babam, dün hastaydı.* (‘Ayahku **kemarin** sakit.’)
- Ben, tıp fakültesinde öğrenci-y-dim.* (‘**Dulu** **saya** seorang murid di fakultas kedokteran.’)
- Kardeşim Ali küçüktü.* (‘**Waktu itu**) Adikku Ali (masih) kecil.’)
- Ben şimdi öğretmenim. Ben yirmi yıl önce öğrenci-y-di-m.* (‘Sekarang aku adalah seorang guru. Dua puluh tahun **lalu**, **aku** adalah seorang pelajar.’)
- Ali şimdi mutlu. Ali dün mutsuzdu.* (‘Sekarang Ali senang. **Kemarin** Ali **tidak** senang.’)
- Annem yirmi yıl önce güzeldi.* (‘Dua tahun yang **lalu** ibunya cantik.’)

- h. *Babam on yıl önce şişmandı.* (‘Sepuluh tahun yang **lalu** ayahku gendut.’)
- i. *Ali iki ay önce çok zayıftı.* (‘Dua bulan yang **lalu** Ali sangat kurus.’)
- j. *Tarkan on yıl önce çok ünlü-y-dü.* (‘Sepuluh tahun yang **lalu**, Tarkan sangat terkenal.’)
- k. *Şefik bey on yıl önce gençti.* (‘Sepuluh tahun yang **lalu**, Şefik adalah seorang pemuda.’)
- l. *Ayşe çok dürüsttü.* (‘(**Dulu**) Aisyah sangatlah jujur.’)
- m. *Ali dün çok sarhoştı.* (‘**Kemarin** Ali sangat mabuk.’)
- a. A: “Zeki on yıl önce nasıldı?” (Bagaimanakah Zaki sepuluh tahun yang **lalu**?)
 B: “Zeki on yıl önce zayıftı, çocuktı, kısa-y-di, küçüktü, ilk okulda-y-di. O çalışkandı, akıllı-y-di, sâkindi, korkaktı, fakirdi, neseli-y-di, mutl-y-du, ve nazıktı.” (‘Sepuluh tahun yang lalu, Zaki masih kurus, kekanakan, pendek, kecil, dan masid SD. Dia dulu rajin, pintar, pendiam, penakut, miskin, ceria, bergembira, dan sopan.’)
- b. *Hava soğuktı, yağmurlu-y-du, rüzgarlı-y-di, bulutlu-y-du.* (‘Udaranya dingin, hujan, berangin, dan berawan.’)
- c. *Hava güneşli değildi.* (‘Udaranya **tidak** bermatahari.’)
- d. *Hava sıcak değildi.* (‘Udaranya **tidak** panas.’)
- e. *Lokanta sıkıcı-y-di, pahalı-y-di, kalabalaktı.* (‘Restoran itu membosankan, mahal, dan ramai.’)

- f. Lokanta *sakin* **değildi**. ('Restoran itu **tidak** sepi.')
- g. Lokanta *ucuz* **değildi**. ('Restoran itu **tidak** murah.')
- h. *İnsanlar ilginçti, samimi-y-di, akıllı-y-di, ve konuşkandı*. ('Orang-orang itu menarik, dekat, pintar, dan suka ngobrol.')
- i. *İnsanlar üzgün* **değildi**. ('Orang-orang **tidak** sedih.')
- j. *Bazı yemekler lezzetli-y-di*. ('Beberapa makanan itu lezat.')
- k. *Bazı yemekler yağlı-y-di, tuzlu-y-du*. ('Beberapa makanan itu berminyak dan bergaram (terlalu banyak garam)').

2. Bentuk Negatif

Rumus:

Ad Sifat + Değil+ -di/-ti + Kişi Eki

Contoh penggunaan dalam kata benda atau sifat:

Kata Benda/Sifat + <i>Değil+ Ek Fıil Görülen Geçmiş Zaman</i> <i>Eki + Kata Ganti Orang</i>		
	<i>Öğretmen</i>	<i>Hasta</i>
<i>Ben</i>	<i>Öğretmen değildim</i>	<i>Hasta değildim</i>
<i>Sen</i>	<i>Öğretmen değildin</i>	<i>Hasta değildin</i>
<i>O</i>	<i>Öğretmen değildi</i>	<i>Hasta değildi</i>
<i>Biz</i>	<i>Öğretmen değildik</i>	<i>Hasta değildik</i>
<i>Siz</i>	<i>Öğretmen değildiniz</i>	<i>Hasta değildiniz</i>
<i>Onlar</i>	<i>Öğretmen değildiler</i>	<i>Hasta değildiler</i>

Untuk kata ganti orang “*onlar*” ada dua macam:

1. *Öğretmen değıldiler*

2. *Öğretmen değıllerdi*

Contoh dalam kalimat:

- a. *Pazar günü hava güzel değıldi.* (‘Kemarin minggu udaranya **tidak** bagus.’)
- b. *Amcam, eskiden şoför değıldi.* (‘Pamanku, dulunya **bukan** sopir.’)
- c. *Onlar, çalıřkan değıldi.* (‘Dulu mereka **bukan/tidak** rajin.’)
- d. *Geçen yıl şiřman değıldim.* (‘Tahun kemarin saya **tidak** gemuk.’)
- e. *Dün hava güneřli değıl-di.* (‘Kemarin udaranya **tidak** bermatahari.’)
- f. *Ben dün hava mutlu değıl-di-m.* (‘Aku **tidak** gembira dengan udara kemarin.’)
- g. *Sen dün evde değıl-di-n.* (‘Kau kemarin **tidak** ada di rumah.’)
- h. *Dün konuřkan değıl-di.* (‘Dia kemarin **tidak** berbicara.’)
- i. *Biz dün hasta değıl-di-k.* (‘Kami kemarin **tidak** sakit.’)
- j. *Siz dün yorgun değıl-di-niz.* (‘Anda kemarin **tidak** lelah.’)
- k. *Onlar dün İzmir’de değıl-ler-di.* (‘Mereka kemarin **tidak** ada di İzmir.’)

Contoh Lain:

- a. *Shakira on yıl önce ünlü **değildi**.* ('Sepuluh tahun yang lalu, Shakira **tidak** terkenal.')
- b. *Shakira on yıl önce zayıf **değildi**.* ('Sepuluh tahun yang lalu, Shakira **tidak** kurus.')
- c. *Shakira on yıl önce zengin **değildi**.* ('Sepuluh tahun yang lalu, Shakira **tidak** kaya.')
- d. *Shakira on yıl önce yaşlı **değildi**.* ('Sepuluh tahun yang lalu, Shakira **tidak** tua.')
- e. *Shakira on yıl önce beyaz **değildi**.* ('Sepuluh tahun yang lalu, Shakira **tidak** putih.')
- f. *Shakira on yıl önce uzun **değildi**.* ('Sepuluh tahun yang lalu, Shakira **tidak** tinggi.')
- g. *Shakira on yıl önce çok güzel **değildi**.* ('Sepuluh tahun yang lalu, Shakira **tidak** begitu cantik.')

3. Bentuk Pertanyaan

Rumus:

<i>Ad Sifat + Soru Eki + -di/-ti + Kişi Eki?</i>
--

Contoh penggunaan dalam kata benda atau sifat:

Kata + <i>Soru Eki</i> + <i>Ek Fiil Görülen Geçmiş Zaman Eki</i> + Kata Ganti Orang		
	<i>Öğretmen</i>	<i>Hasta</i>
<i>Ben</i>	<i>Öğretmen miydim?</i>	<i>Hasta miydim?</i>
<i>Sen</i>	<i>Öğretmen miydin?</i>	<i>Hasta miydin?</i>
<i>O</i>	<i>Öğretmen miydi?</i>	<i>Hasta miydi?</i>
<i>Biz</i>	<i>Öğretmen miydik?</i>	<i>Hasta miydik?</i>
<i>Siz</i>	<i>Öğretmen miydiniz?</i>	<i>Hasta miydiniz?</i>
<i>onlar</i>	<i>Öğretmen miydiler?</i>	<i>Hasta miydiler?</i>

Untuk kata ganti orang “*onlar*” ada dua macam:

1. **Öğretmen** *miydiler*?

2. **Öğretmenler** *miydi*?

Contoh dalam kalimat:

- a. *Dün hava güneşli miydi?* (‘**Apakah** kemarin udaranya bermatahari/cerah?’)
- b. *Sen, dün okulda değil miydin?* (‘**Bukannya kamu** kemarin di sekolah?’)
- c. *Pazarda, meyveler pahalı mıydı?* (‘**Apakah** buah-buahan di pasar mahal?’)
- d. *Baban, mühendis miydi?* (‘**Apakah** ayahmu seorang insinyur?’)
- e. *Biz, dün bu saatlerde piknikte değil miydik?* (‘**Bukannya** pada jam-jam ini **kita** kemarin sedang dalam piknik.’)
- f. *Shakira on yıl önce zayıf mı-y-dı?* (‘**Apakah** Shakira sepuluh tahun yang lalu kurus?’)
- g. *Ben dün sinir-li mi-y-di-m?* (‘**Apakah** kemarin **aku** marah?’)
- h. *Sen dün çalışkan mı-y-dı-n?* (‘**Apakah kamu** kemarin rajin?’)
- i. *dün yorgun mu-y-du?* (‘**Apakah** dia kemarin kelelahan?’)
- j. *Reis on yıl önce küçük mü-y-dü?* (‘**Apakah** Rais sepuluh tahun yang lalu kecil?’)

Contoh dalam percakapan:

- a. A: “*İstanbul kalabalık mı-y-dı?*” (‘**Apakah** Istanbul ramai?’)
B: “*Evet, İstanbul kalabalık-tı.*” (‘**Iya**, İstanbul ramai.’)
“*Hayır, İstanbul kalabalık değil-di.*” (‘**Tidak**, Istanbul **tidak** ramai.’)
- b. A: “*Sen dün meşgul mu-y-du-n?*” (‘**Apakah kamu** kemarin sibuk?’)
B: “*Evet, ben meşgul-du-m.*” (‘**Iya**, kemarin **aku** sibuk.’)
“*Hayır, ben meşgul değil-di-m.*” (‘**Tidak**, **aku** kemarin **tidak** sibuk.’)
- c. A: “*Ben dün çirkin mi-y-dı-m?*” (‘**Apakah aku** kemarin jelek?’)
B: “*Evet, sen dün çirkin-dı-n.*” (‘**Iya**, **kamu** kemarin jelek.’)
“*Hayır, sen dün çirkin değil-di-n.*” (‘**Tidak**, **kamu** kemarin **tidak** jelek.’)
- d. A: “*Biz iki hafta önce hasta mı-y-dı-k?*” (‘**Apakah kami** dua minggu yang lalu sakit?’)
B: “*Evet, siz iki hafta önce hasta-y-dı-nız.*” (‘**Iya**, dua minggu yang lalu **Anda** sakit.’)
“*Hayır, siz iki hafta önce hasta değil-di-niz.*” (‘**Tidak**, dua minggu yang lalu **Anda tidak** sakit.’)

- e. A: “*Siz geçen ay şişman mı-y-di-nüz?*” (‘Apakah **kalian** bulan lalu gendut?’)
 B: “*Evet, biz geçen ay şişman-dı-k.*” (‘Iya, **kami** dua bulan yang lalu gendut.’)
 “*Hayır, biz geçen ay şişman değil-di-k.*” (‘**Tidak, kami** dua bulan yang lalu **tidak** gendut.’)
- f. A: “*Onlar iki yıl önce yoksullar mıydı/ yoksul mu-y-du-lar?*” (‘Apakah **mereka** dua tahun yang lalu tidak mampu?’)
 B: “*Evet, onlar iki yıl önce yoksul-lar-dı.*” (‘Iya, dua tahun yang lalu **mereka** tidak mampu.’)
 “*Hayır, onlar iki yıl önce yoksul değil-ler-di.*” (‘**Tidak, mereka** dua tahun yang lalu bukan **tidak** mampu.’)

Bentuk contoh yang lain:

- a. *Sen nerede-y-di-n?* (‘**Kamu** tadi di mana saja?’)
 b. *Siz nerede-y-di-niz?* (‘**Kalian** dari tadi di mana saja?’)
 c. *Ben çocuk-tu-m, o zaman şişman-dı-m* atau *Ben çocuktan şişman’dım.* (‘Ketika kecil, **aku** gendut.’)
 d. *Gençti, o zaman güzeldi* atau *O gençken güzeldi.* (‘Ketika **dia** muda, **dia** cantik.’)
 e. *Sen ilk okulda-y-ken yaramaz-dı-n.* (‘Ketika masih SD, **kau** nakal.’)
 f. *Şefik bey öğrenci-y-ken zayıf-tı.* (‘Ketika Pak Safik masih pelajar, dia kurus.’)

- g. *Ali bekar-ken mutu-y-du.* ('Ketika Ali masih lajang, dia dulu senang.')
- h. *Ülkem-de-y-ken rahat-ti-m.* ('Ketika **aku** masih di negaraku, aku damai.')

--o0o--

 leutika.prio

Ek Fiil untuk Waktu Lampau Duyulan

Yaitu, dengan menambahkan imbuhan “*miş, -miş, muş, müş*” pada akhir sebuah kata. Imbuhan ini menjelaskan keadaan yang tidak dilihat langsung atau berita yang didengar dari orang lain.

<i>A, I</i>	<i>-MIŞ</i>
<i>E, İ</i>	<i>-MİŞ</i>
<i>O, U</i>	<i>-MUŞ</i>
<i>Ö, Ü</i>	<i>-MÜŞ</i>

1. Bentuk Positif

Rumus:

$$\text{Ad/Sifat} + (Y) \text{ MIŞ}$$

Kata + <i>Ek Fiil Duyulan Geçmiş Zaman Eki</i> + <i>Kata Ganti Orang</i>			
	<i>Öğretmen</i>	<i>Tembel</i>	<i>Hasta</i>
<i>Ben</i>	<i>Öğretmenmişim</i>	<i>Tembelmüşim</i>	<i>Hastaymışım</i>
<i>Sen</i>	<i>Öğretmenmişsin</i>	<i>Tembelmüşsin</i>	<i>Hastaymışsın</i>
<i>O</i>	<i>Öğretmenmiş</i>	<i>Tembelmüş</i>	<i>Hastaymış</i>
<i>Biz</i>	<i>Öğretmenmişiz</i>	<i>Tembelmüşüz</i>	<i>Hastaymışız</i>
<i>Siz</i>	<i>Öğretmenmişsiniz</i>	<i>Tembelmüşsünüz</i>	<i>Hastaymışsınız</i>
<i>onlar</i>	<i>Öğretmenlermiş</i>	<i>Tembellermiş</i>	<i>Hastalarmış</i>

Contoh:

- a. *Bebekken çok yaramazmışım.* ('**Katanya**, ketika bayi **saya** sangat nakal.')
- b. *Ayşe, ilkokulda çok tembelmiş.* ('**Katanya**, di sekolahan Aisyah sangat malas.')
- c. *Onun babası, beş yıl önce zenginmiş.* ('**Katanya**, lima tahun yang lalu ayahnya adalah orang kaya.')
- d. *Ahmet Bey, şişman bir adammış.* ('**Katanya**, Pak Ahmad seorang pria yang gemuk.')
- e. *Arkadaşımın babası eskiden Galatasaray'da futbolcuymuş.* ('**Katanya**, ayah temanku dulunya adalah seorang pemain bola Galatasaray.')
- f. *Babam öğrenciyken çok tembelmiş ama annem çok çalışkanmış.* ('Ketika ayahku masih siswa, **katanya** dia sangat pemalas, namun ibunya sangat rajin.')
- g. *Dün öğretminimizin arabasını gördüm, çok güzelmiş.* ('Kemarin aku melihat mobil guru kita, sangat bagus sekali.')
- h. *Biliyor musunuz? Eskiden Kordonda evler yokmuş, orası denizmiş.* ('Apakah kamu tahu? Dahulu **katanya** tidak ada rumah di Kordon, di situ adalah laut.')
- i. *Aaa!!! Evde ekmek yokmuş.* ('Aaa!! Tidak ada roti di rumah.')
- j. *Annemin söylediğine göre Endonezya şimdi çok soğukmuş.* ('Menurut perkataan ibunya, **katanya** Indonesia sekarang sangat dingin sekali.')

Untuk lebih jelasnya perhatikan contoh-contoh dalam percakapan sebagai berikut:

a. A : “*Nofri 'ye konuştun mu? Neredeymiş?*” (‘Apakah kamu sudah berbicara dengan Nofri? Di manakah dia?’)

B : “*Yurttaymiş, biraz hastaymış.*” (‘Katanya, dia ada di asrama, sedikit sakit.’)

b. A : “*İyi günler! Bu kaç lira?*” (‘Selamat siang! Berapa lira ini?’)

B : “*75 Lira.*” (‘75 lira’)

A : “*Çok pahalıymış.*” (‘Mahal sekali.’)

c. A : “*Babamla konuştum, Endonezya 'da kar varmış.*” (‘Aku telah berbicara dengan ayahku, katanya ada salju di Indonesia.’)

B : “*Yaaa!!! Hava soğukmuş.*” (‘Waaah!! Udaranya dingin (dong).’)

2. Bentuk Negatif

Kata + <i>değil</i> + <i>ek fiil duyulan geçmiş zaman eki</i> + <i>kata ganti orang</i>			
	<i>Öğretmen</i>	<i>Tembel</i>	<i>Hasta</i>
<i>Ben</i>	<i>Öğretmen değilmişim</i>	<i>Tembel değilmişim</i>	<i>Hasta değilmişim</i>
<i>Sen</i>	<i>Öğretmen değilmişsin</i>	<i>Tembel değilmişsin</i>	<i>Hasta değilmişsin</i>

O	Öğretmen <i>değilmış</i>	Tembel <i>değilmış</i>	Hasta <i>değilmış</i>
Biz	Öğretmen <i>değilmışiz</i>	Tembel <i>değilmışiz</i>	Hasta <i>değilmışiz</i>
Siz	Öğretmen <i>değilmişsiniz</i>	Tembel <i>değilmişsiniz</i>	Hasta <i>değilmişsiniz</i>
Onlar	Öğretmen <i>değillermiş</i>	Tembel <i>değillermiş</i>	Hasta <i>değillermiş</i>

Contoh:

- Ahmet, büyük bir çocuk **değilmış**. ('Katanya, Ahmad **bukan** seorang anak yang besar.')*
- Annem, dün evde **değilmış**. ('Katanya, ibu saya kemarin **tidak** di rumah.')*
- Öğrenciler, çok çalışkan **değillermiş**. ('Katanya, **murid-murid** **tidak** terlalu rajin.')*
- Arabamız yeni **değilmış**. ('Katanya, mobil kita **tidak** baru.')*
- Bu gramerler hiç zor **değilmış**. ('Tata bahasa ini **sepertinya** **tidak** begitu sulit, kok.')*
- Annenle konuştun mu? Neredeymiş? Evde **değilmış**. ('Apakah kau sudah berbicara dengan ibumu? Di mana dia? **Katanya**, dia **tidak** ada di rumah.')*

Contoh dalam percakapan:

- A : "Dün Merve sinemaya **gitmiş**, bizde gidelim."
(‘Kemarin Marwah **sepertinya** telah pergi ke bioskop, mari kita pergi juga.’)
B : "Biliyorum, ben Merveyle konuştum ama film

hiç güzel **değilmiş**, çok sıkıcıymış.” (‘Aku juga tahu, aku sudah berbicara dengannya, namun **katanya** filmnya **tidak**lah bagus, sangat membosankan.’)

3. Bentuk Pertanyaan

Kata + <i>Soru Eki</i> + <i>Ek Fiil Duyulan Geçmiş Zaman Eki</i> + Kata Ganti Orang			
	<i>Öğretmen</i>	<i>Tembel</i>	<i>Hasta</i>
<i>Ben</i>	<i>Öğretmen</i> <i>miymişim?</i>	<i>Tembel</i> <i>miymişim?</i>	<i>Hasta</i> <i>miymişim?</i>
<i>Sen</i>	<i>Öğretmen</i> <i>miymişsin?</i>	<i>Tembel</i> <i>miymişsin?</i>	<i>Hasta</i> <i>miymişsin?</i>
<i>O</i>	<i>Öğretmen miymiş?</i>	<i>Tembel miymiş?</i>	<i>Hasta miymiş?</i>
<i>Biz</i>	<i>Öğretmen</i> <i>miymişiz?</i>	<i>Tembel miymişiz?</i>	<i>Hasta miymişiz?</i>
<i>Siz</i>	<i>Öğretmen</i> <i>miymişsiniz?</i>	<i>Tembel</i> <i>miymişsiniz?</i>	<i>Hasta</i> <i>miymişsiniz?</i>
<i>Onlar</i>	<i>Öğretmen</i> <i>miymişler?</i>	<i>Tembel</i> <i>miymişler?</i>	<i>Hasta</i> <i>miymişler?</i>

Contoh:

- Öğrenciler*, *futbol maçında miymiş?* (‘**Apakah** (**katanya**) **murid-murid** di permainan bola?’)
- Ali*, *çalışkan miymiş?* (‘**Apakah** *Ali* seorang yang rajin?’)
- Hakan*, *iyi bir futbolcu miymiş?* (‘**Apakah** *Hakan* seorang pemain bola yang bagus?’)
- Fâtiş Bey*, *zengin bir insan miymiş?* (‘**Apakah** *Pak Fâtiş* seorang pria kaya?’)

Untuk lebih jelasnya, mari perhatikan contoh-contoh dalam percakapan berikut ini:

- a. A : “*Nofri yeni bir restoran bulmuş çok güzelmiş.*”
(‘**Katanya**, Nofri telah menemukan sebuah restoran baru, sangat bagus.’)
B : “*Ucuz muymuş?*” (‘**Apakah** (di sana) murah?’)
- b. A : “*Neden o filmi izlemek istemiyorsun? Güzel değilmiymiş?*” (‘Kenapa kau tidak ingin menonton film itu? **Tidakkah** filmnya bagus?’)
- c. A : “*Ahmet sınavı kazanmamış.*” (‘Ahmad **tidak** melewati ujian.’)
B : “*Neden? Sınav zor muymuş?*” (‘**Kenapa?** Apakah ujiannya sulit?’)

--o0o--

Ek Fiil untuk Şart Kipi

Sebelumnya dalam bab *Dilek-Şark Kipi* juga telah dijelaskan permasalahan yang sama. Namun, pada bab sebelumnya hanya difokuskan untuk kata kerja saja, sedangkan pada bab ini, akan dijelaskan khusus untuk kata benda (nama, sifat), yaitu dengan menambahkan imbuhan “-sa/-se” atau “-ise” pada akhir sebuah kata. Imbuhan ini membubuhkan makna persyaratan atau bermaka ‘**jika**’, ‘**kalau**’. Kembali kami ingin mengingatkan bahwa *Ek Fiil* adalah imbuhan di akhir sebuah kata yang digunakan untuk menjelaskan keberadaan predikat.

1. Bentuk Positif

Rumus:

Nama/Sifat + (Y) -Sa/-Se+ *Kişi Eki*

Kata + (<i>Ek Fiil Eki</i> + <i>Şart Kipi</i>) + Kata Ganti Orang			
	<i>Zengin</i>	<i>Fakir</i>	<i>Hasta</i>
<i>Ben</i>	<i>Zenginsem</i>	<i>Fakirsem</i>	<i>Hastaysam</i>
<i>Sen</i>	<i>Zenginsen</i>	<i>Fakirsen</i>	<i>Hastaysan</i>
<i>O</i>	<i>Zenginse</i>	<i>Fakirse</i>	<i>Hastaysa</i>
<i>Biz</i>	<i>Zenginsek</i>	<i>Fakirsek</i>	<i>Hastaysak</i>
<i>Siz</i>	<i>Zenginseniz</i>	<i>Fakirseniz</i>	<i>Hastaysanız</i>
<i>Onlar</i>	<i>Zenginseler</i>	<i>Fakirseler</i>	<i>Hastaysalar</i>

Contoh:

- a. *Bugün çok hastaysan okula gitme.* ('**Jika** hari ini **kamu** sakit (sangat), **jangan** pergi ke sekolah.')
- b. *Annen evdeyse yemeğe git.* ('**Jika** ibumu di rumah, pergilah makan.')
- c. *Paran varsa bu bisikleti al.* ('**Kalau** uang kamu ada, belilah sepeda.')
- d. *Okul uzaksa otobüsle git.* ('**Jikalau** sekolah jauh, pergilah dengan bus.')

2. Bentuk Negatif

Rumus:

Nama/Sifat + **Değil** + (Y) **-sa/-se** + **Kişi Eki**

	Kata + Değil + (Ek Fiil Eki+ Şart Kipi) + Kata Ganti Orang		
	<i>Zengin</i>	<i>Fakir</i>	<i>Hasta</i>
<i>Ben</i>	<i>Zengin değilsem</i>	<i>Fakir değilsem</i>	<i>Hasta değilsem</i>
<i>Sen</i>	<i>Zengin değilsen</i>	<i>Fakir değilsen</i>	<i>Hasta değilsen</i>
<i>O</i>	<i>Zengin değilse</i>	<i>Fakir değilse</i>	<i>Hasta değilse</i>
<i>Biz</i>	<i>Zengin değilsek</i>	<i>Fakir değilsek</i>	<i>Hasta değilsek</i>
<i>Siz</i>	<i>Zengin değilseniz</i>	<i>Fakir değilseniz</i>	<i>Hasta değilseniz</i>
<i>Onlar</i>	<i>Zengin değilseler</i>	<i>Fakir değilseler</i>	<i>Hasta değilseler</i>

Contoh:

- a. *Öğretmen, okulda **değilse** eve gidin.* ('**Jika** guru **tidak** ada di sekolah, datanglah ke rumah.')

- b. Hava yağmurlu **değilse** pikniğe gidebilirsiniz. ('**Kalau tidak** hujan, kalian bisa pergi ke piknik.')
- c. İyi bir aşçı **değilsen** yemek yapamazsın. ('**Jika kamu bukan** seorang juru masak yang baik, kamu tidak akan bisa memasak.')
- d. Öğrenciler, sınıfta **değilseler** derse girmeyin. ('**Jika murid-murid tidak** di kelas, jangan masuk ke pelajaran.')

--o0o--

 leutika prio

Kata Kerja Lampau *Duyulan*

Pengertian kata kerja yang menunjukkan bahwa sang pembicara tidak melihat langsung sebuah pekerjaan, kejadian, atau kegiatan, akan tetapi setelah beberapa waktu kemudian kabar itu terdengar atau diketahui oleh sang pembicara. Dalam salah satu kamus saku Turki-Indonesia imbuhan kata kerja lampau *duyulan* (*-miş, -miş, -muş, -müş*) adalah imbuhan pada kata kerja untuk membentuk kata benda atau kata sifat yang bermakna: a) katanya, b) tidak diketahui pelakunya. Bab ini juga disebut dengan *Belirsiz Geçmiş Zaman* atau *Rivayet Geçmiş Zaman*. Biasanya kabar berita kata kerja lampau *duyulan* berasal dari sumber lain, orang lain, koran, televisi, radio, ataupun buku.

Untuk cara penggunaannya yaitu dengan meletakkan imbuhan kata kerja lampau *duyulan* (*-miş, -miş, -muş, -müş*) setelah kata kerja.

<i>A, İ</i>	<i>-MIŞ</i>
<i>E, İ</i>	<i>-MİŞ</i>
<i>O, U</i>	<i>-MUŞ</i>
<i>Ö, Ü</i>	<i>-MÜŞ</i>

Rumus:

Eylem/Fiil + *-miş, -miş, -muş, -müş* + *Kişi Eki*

Contoh:

Gelmek Gel – miş – sizin

Keterangan: “*gel*” adalah kata kerja, “*-miş*” imbuhan kata kerja lampau *duyulan*, dan “*sizin*” kata ganti orang.

Contoh lain:

- a. *Sevmek* >>> *Sevmiş*
- b. *Temizlemek* >>> *Temizlemiştir*
- c. *Satmak* >>> *Satmışım*
- d. *Çıkarmak* >>> *Çıkarılmışsınız*
- e. *Kurmak* >>> *Kurmuşlar*
- f. *Anlatmak* >>> *Anlatmışız*

Contoh:

- a. *Televizyonda izlediğime göre, Libya’da savaş başlamış.* (‘Menurut yang telah aku lihat di televisi, **katanya** perang telah dimulai di Libya.’)
- b. *Arkadaşımın anlattığına göre, sınavı kazanmamışsın.* (‘Menurut penjelasan temanku, **katanya kamu tidak** lulus ujian.’)
- c. *Gazeteden okuduğuma göre, İzmir’de turistleri çok varmış.* (‘Menurut yang telah kubaca di koran, **katanya** ada banyak turis di İzmir.’)

1. Bentuk Positif

<i>Fiil + İmbuhan Kata Kerja Duyulan+ Kata Ganti Orang</i>				
	<i>Sevmek</i>	<i>Korkmak</i>	<i>Atmak</i>	<i>Üzölmek</i>
<i>Ben</i>	<i>Sevmişim</i>	<i>Korkmuşum</i>	<i>Atmışım</i>	<i>Üzölmüşüm</i>
<i>Sen</i>	<i>Sevmişsin</i>	<i>Korkmuşsun</i>	<i>Atmışsın</i>	<i>Üzölmüşsün</i>
<i>O</i>	<i>Sevmiş</i>	<i>Korkmuş</i>	<i>Atmış</i>	<i>Üzölmüş</i>
<i>Biz</i>	<i>Sevmişiz</i>	<i>Korkmuşuz</i>	<i>Atmışız</i>	<i>Üzölmüşüz</i>
<i>Siz</i>	<i>Sevmişsiniz</i>	<i>Korkmuşsunuz</i>	<i>Atmışsınız</i>	<i>Üzölmüşsünüz</i>
<i>Onlar</i>	<i>Sevmişler</i>	<i>Korkmuşlar</i>	<i>Atmışlar</i>	<i>Üzölmüşler</i>

Contoh:

- Kardeşim, köpekten çok korkmuş.* ('Adikku (**katanya**) sangat takut kepada anjing.')
- Bebek, iki saat ağlamış.* ('(**Katanya**) Dua jam bayi itu menangis.')
- Turistler, şehri çok beğenmiş.* ('(**Katanya**) Para turis itu sangat suka dengan kota.')
- Babam, maaşını almış.* ('(**Katanya**) Ayahku sudah mengambil gajinya.')
- Annem söyledi, babam yeni bir araba almış.* ('Bapak telah membeli satu mobil baru, **katanya** ibu.')
- Gazeteden okudum, İstanbul'a kar yağmış.* ('Aku telah membaca di koran, **katanya** salju turun di İstanbul.')
- Çiçek söyledi, Nofri dün İstanbul'a gitmiş.* ('Kemarin Nofri telah pergi ke İstanbul, **katanya** Çiçek.')
- Televizyonda seyrettim, Endonezya'da deprem olmuş.* ('Aku telah menonton di televisi, **katanya** telah terjadi gempa di Indonesia.')

- i. *Ayşe'nin dedesi geçen yıl ölmüş.* ('**Katanya**, kakeknya Aisyah telah meninggal pada tahun lalu.')
- j. *Jhon, tatilde Ankara'ya gitmiş, arkadaşlarıyla buluşmuş, beraber nargile içmişler, bir restoranda yemişler, Jhon çok eğlenmiş.* ('**Katanya**, Jhon telah pergi ke Ankara dan bertemu dengan teman-temannya. Mereka telah mengisap rokok uap dan makan di sebuah restoran. John sangat terhibur.')

2. Bentuk Negatif

Rumus:

Eylem + **-Ma/-Me** + **-Mış** + **Kişi Eki**

	Fiil + -ma/-me + Imbuhan Kata Kerja Duyulan + Kata Ganti Orang			
	<i>Sevmek</i>	<i>Korkmak</i>	<i>Atmak</i>	<i>Üzülme</i>
Ben	<i>Sevmemişim</i>	<i>Korkmamışım</i>	<i>Atmamışım</i>	<i>Üzülmemişim</i>
Sen	<i>Sevmemişsin</i>	<i>Korkmamışsın</i>	<i>Atmamışsın</i>	<i>Üzülmemişsin</i>
O	<i>Sevmemiş</i>	<i>Korkmamış</i>	<i>Atmamış</i>	<i>Üzülmemiş</i>
Biz	<i>Sevmemişiz</i>	<i>Korkmamışız</i>	<i>Atmamışız</i>	<i>Üzülmemişiz</i>
Siz	<i>Sevmemişsiniz</i>	<i>Korkmamışsınız</i>	<i>Atmamışsınız</i>	<i>Üzülmemişsiniz</i>
Onlar	<i>Sevmemişler</i>	<i>Korkmamışlar</i>	<i>Atmamışlar</i>	<i>Üzülmemişler</i>

Contoh:

- a. *Öğrenciler,öğretmeni **görmemişler**.* ('(**Katanya**) Para murid **tidak** melihat guru mereka.')
- b. *Ahmet, beni **beklememiş**.* ('(**Katanya**/sepertinya) Ahmad **tidak** menungguku.')
- c. *Güneş, henüz **döğmamış**.* ('(**Katanya**) Matahari **belum** terbit.')
- d. *Öğrenciler, ders **çalışmamışlar**.* ('(**Katanya**) para murid **tidak** belajar.')

- e. *Sabah, saat dokuzakadar uyumuşum.* (‘(Sepertinya) Saya telah tertidur sampai jam sembilan pagi.’)
- f. *Annem söyledi, kardeşlerim Luna Parka gitmemiş.* (‘Ibu telah berkata, **katanya** Luna saudaraku **tidak** pergi ke taman.’)
- g. *Nofri’ye göre, babam Türkiye’ye gelmemiş.* (‘Menurut Nofri, ayahku **tidak** datang ke Turki.’)
- h. *Radyodan duyduğuma göre, Japonya’da deprem olmuş, ama kimşe ölmemiş.* (‘Menurut yang saya dengar dari radio, telah terjadi gempa di Jepang, namun **tidak** ada yang meninggal.’)
- i. *Babam bana doğum gününde hediye almamış, çok kızdım.* (‘Ayahku **tidak** membelikan hadiah kepadaku di hari ulang tahunku, aku sangat marah.’)
- j. *Ayşe kitabı okumamış, ama kitap hakkında yorumlar yapıyormuş.* (‘Aisyah **tidak** membaca bukunya, namun dia memberikan komentar tentang buku itu.’)

Contoh dalam percakapan:

Jack : “*Yarın Merve okula gelmeyecek.*” (‘Besok Marwah tidak akan pergi ke sekolah.’)

Jack : “*Öğretmenenim, yarın Merve okula gelmeyecek.*” (‘Pak Guru, Marwah besok tidak pergi ke sekolah.’)

Öğretmen : *Jack söyledi, yarın Merve okula gelmeyecekmiş.* (‘Kata Jack, besok Marwah **tidak** akan masuk ke sekolah **katanya.**’)

3. Bentuk Pertanyaan

Rumus:

Eylem/Fiil + -miş, -miş, -muş, -müş + Soru Eki + Kişi Eki?

<i>Fiil + İmbuhan Kata Kerja Duyulan + Soru Eki + Kata Ganti Orang</i>				
	<i>Sevmek</i>	<i>Korkmak</i>	<i>Atmak</i>	<i>Üzölmek</i>
<i>Ben</i>	<i>Sevmiş miyim?</i>	<i>Korkmuş muyum?</i>	<i>Atmış mıyım?</i>	<i>Üzölmüş müyüm?</i>
<i>Sen</i>	<i>Sevmiş misin?</i>	<i>Korkmuş musun?</i>	<i>Atmış mısın?</i>	<i>Üzölmüş müsün?</i>
<i>O</i>	<i>Sevmiş mi?</i>	<i>Korkmuş mu?</i>	<i>Atmış mı?</i>	<i>Üzölmüş mü?</i>
<i>Biz</i>	<i>Sevmiş miyiz?</i>	<i>Korkmuş muyuz?</i>	<i>Atmış mıyız?</i>	<i>Üzölmüş müyüz?</i>
<i>Siz</i>	<i>Sevmiş misiniz?</i>	<i>Korkmuş musunuz?</i>	<i>Atmış mısınız?</i>	<i>Üzölmüş müsünüz?</i>
<i>Onlar</i>	<i>Sevmişler mi?</i>	<i>Korkmuşlar mu?</i>	<i>Atmışlar mı?</i>	<i>Üzölmüşler mü?</i>

Contoh:

- a. *Misafirler, yemekleri beğenmişler mi?* ('Apakah para tamu menyukai makanannya?')
- b. *Ahmet, kemal ile konuşmamış mı?* ('Apakah Ahmad dan Kemal belum berbicara?')
- c. *Maç, başlamış mı?* ('Apakah pertandingan sudah mulai?')
- d. *Öğrenciler, sınıfa girmemişler mi?* ('Apakah para murid tidak masuk kelas?')
- e. *Ben cemel'i dövmüş müyüm?* ('Apakah saya telah memukul Jamal?')

Contoh dalam percakapan:

- a. A: “Anne! Babama sor! Bana çikolata **almış** mi?”
(‘Ibu! Tanyakan ke Bapak! **Apakah** dia telah membelikanku cokelat?’)
- b. A: “Dün Ayşe ‘yi gördüm. Saçlarını sarıya **boyamış**.”
(‘Kemarin aku telah melihat Aisyah. Rambutnya telah disemir warna kuning.’)
B: “Aaa!!! Kuaşöre mı **gitmiş**. Kendisi **mi** boyamış?”
(‘Aaa! Apa dia telah pergi ke salon? **Apakah** dia sendiri yang menyemir?’)
- c. A : “Kendisi **boyamış**.” (‘Dia telah menyemirnya sendiri.’)
- d. Merve’nin annesi (Ibunda Marwah) : “Bugün Merveyle **konuştum**.” (‘Hari ini aku telah bercakap dengan Marwah.’)
Merve’nin babası (Ayahanda Marwah) : “Sınavı **kazanmış** mi? İyi Türkçe **öğrenmiş** mi? İzmir’i **sevmiş** mi?” (‘**Apakah** dia telah lulus ujian? **Apakah** dia sudah bisa Bahasa Turki? **Apakah** dia suka dengan İzmir?’)
- e. A : “Dün akşam Merveyle **konuştum**.” (‘Tadi malam aku telah berbicara dengan Marwah.’)
B : “İstanbul’a **gidecekti**, **gitmiş** mi?” (‘Dia akan pergi ke Istanbul, **apakah** dia telah pergi?’)
- f. A : “Hayır, **gitmemiş**.” (‘Tidak, dia **belum** pergi.’)
B : “Aaa!! **Gitmemiş** mi? **Neden** gitmemiş?” (‘Aaa! **Apakah** dia **belum** pergi? **Kenapa** tidak pergi?’)
- g. A : “Dün Mülkiyle **konuştum**, çok üzgündü, sınavı **kazanmamış**.” (‘Kemarin aku telah berbicara dengan

Mulki, dia sangat sedih, dia **tidak** lulus ujian.’)

B : “*Neden? Ders çalışmamış mı?*” (‘**Kenapa? Apakah** dia tidak belajar?’)

h. A : “*Sarmin neden gelmemiş?*” (‘**Kenapa** Sarmin **belum** juga datang?’)

B : “*Çünkü çok hastaymış.*” (‘Karena dia sakit.’)

Catatan!

1. Ketika setelah kata kerja lampau *duyulan* ditambah lagi dengan imbuhan (**-dir, -dir, -dur, -dür**), maka makna yang terdapat di dalamnya adalah “perkiraan (*tahmin*)” atau “kepastian (*kesinlik*)”.

Contoh:

- a. *Eve gitmiştir.* (‘Dia **telah** pergi ke rumah.’) (*tahmin*)
- b. *Belki okulu bitirmiştir.* (‘Mungkin dia **telah** menyelesaikan sekolahnya.’) (*tahmin*)
- c. *Ders bitmiştir, gidebilirsiniz.* (‘Pelajaran **telah** usai, kalian bisa pergi.’) (*kesinlik*)

2. Kata kerja lampau *duyulan* juga kadang digunakan setelah kejadian yang aneh atau mengejutkan. Bisa juga diartikan bahwa pekerjaan ini disadari beberapa saat di waktu yang akan datang (*sonradan fark etme*).

Contoh:

- a. *Eyvah, saçlarım ağarmış.* (‘Aduh! Rambutku berubah.’)
- b. *Aaa! Kar yağmış.* (‘Aaa! Turun salju!’)
- c. *Aaa! Gömleğime kahve dökmüşüm.* (‘Aaa! Kopinya tumpah di bajuku!’)

- d. *Aaa! Anahtarlarımı evde unutmuşum.* ('Aaa! **Aku** lupa kunciku ada di rumah!')
- e. *Aaa! Cüzdanım çalınmış.* ('Aaa! Dompetku telah dicopet!')
- f. *Aaa! Düğmem kopmuş.* ('Aaa! Kancingku lepas!')
- g. *Aaa! Jackson kilo almışsın.* ('Aaa! Jackson tambah gemuk!')
- h. *Aaa! Pantolonum yurtulmuş.* ('Aaa! Celanaku robek!')
- i. *Aaa! Gözlüğüüm kırılmış.* ('Aaa! Kacamataku pecah!')

3. Bermakna sesuatu kejadian yang tidak dapat diingat.

Contoh:

<i>Çocukluk</i> (‘Masa kanak-kanak’)	<i>Ben bebekten çok oğlamışım.</i> (Katanya , ketika kecil aku selalu menangis.)
<i>Uykuda</i> (‘Ketika tidur’)	<i>Dün gece uykumda konuşmuşum.</i> (Katanya , tadi malam aku telah berbicara dalam tidur (mengigau)).
<i>Sarhoş</i> (‘Mabuk’)	<i>Arkadaşlarımın dediğine göre sarhoş olduktan sonra masanın üstünde dans etmişim.</i> (‘Menurut yang telah dikatakan oleh teman-temanku, setelah mabuk aku pernah berdansa di atas meja.’)

--o0o--

Gereklilik Kipi

Gereklilik kipi adalah imbuhan yang menunjukkan keharusan dalam mengerjakan atau dikerjakannya suatu hal. Imbuhan ini tidak menunjukkan waktu yang pasti. *Gerek* memiliki arti harus, penting, juga perlu. *Gereklilik* pun berarti keperluan atau keharusan. *Gereklilik kipi* merupakan jawaban dari pertanyaan seperti, “Apakah yang harus kita lakukan?” atau “Bagaimana kita harus berbuat?”

A, I, O, U : *MALI*

E, İ, Ö, Ü : *MELİ*

Rumus:

Eylem + -Malı/-Meli + Kişi Eki

Contoh:

- Saat yedide evde **olmalıyım**.* (‘**Saya harus** berada di rumah pada jam tujuh.’)
- Yarın imtihan var, ders **çalışmalısınız**.* (‘Besok ada ujian, **kalian harus** belajar.’)
- Arkadaşlarıyla konuşurken nazik **olmalısın**.* (‘Ketika berbicara dengan teman-temanmu **kamu harus** sopan.’)
- Yemekten önce ve sonra ellerimizi **yıkamalıyız**.* (‘Sebelum dan sesudah makan **kita harus** mencuci tangan kita.’)

Penggunaan: Tambahkan imbuhan “-meli” atau “-malı” setelah kata kerja. Lalu lengkapi dengan kata ganti orang.

Contoh:

Gelmek gel – meli – y – im

Keterangan, “gel” kata kerja, “meli” imbuhan gereklilik, “y” kaynaştırma harfi, “im” kata ganti orang.

Contoh lain:

- a. *Satmak* (‘menjual’) >>> *satmalıyım*
(‘**Aku harus** menjual.’)
- b. *Okumak* (‘membaca’) >>> *okumalısın*
(‘**Kamu harus** membaca.’)
- c. *Örmek* (‘merajut’) >>> *örmeli*
(‘**Dia harus** merajut.’)
- d. *Doldurmak* (‘mengisi’) >>> *doldurmalıyız*
(‘**Kita harus** mengisi.’)
- e. *Vermek* (‘memberi’) >>> *vermelisiniz*
(‘**Anda harus** memberi.’)
- f. *Koşmak* (‘berlari’) >>> *koşmalılar*
(‘**Mereka harus** berlari.’)

Contoh dalam percakapan:

- a. Ali : “*Ayşe, yemekle ilgili bir söz vardı. Hatırladın mı?*” (‘Aisyah, ada satu ungkapan yang berkaitan dengan makanan. Apakah kamu ingat?’)
Ayşe : “*Yemek için yaşamalı, yaşamak için yememeli.*” (‘Untuk makan **harus** hidup, untuk hidup tidak **harus** makan.’)
Ali : “*Hayır, Ayşe öyle değildi.*” (‘Tidak, bukan seperti itu Aisyah.’)

Ayşe : “Yemek için **yaşamamalı**, yaşamak için **yemeli**.” (‘To eat to live not to live to eat.’)

1. Bentuk Positif

<i>Fiil + Gereklilik Kipi + Şahıs Eki</i>			
	<i>Vermek</i>	<i>Koşmak</i>	<i>Çalışmak</i>
<i>Ben</i>	<i>Vermeliyim</i>	<i>Koşmalıyım</i>	<i>Çalışmalıyım</i>
<i>Sen</i>	<i>Vermelisin</i>	<i>Koşmalısın</i>	<i>Çalışmalısın</i>
<i>O</i>	<i>Vermeli</i>	<i>Koşmalı</i>	<i>Çalışmalı</i>
<i>Biz</i>	<i>Vermeliyiz</i>	<i>Koşmalıyız</i>	<i>Çalışmalıyız</i>
<i>Siz</i>	<i>Vermelisiniz</i>	<i>Koşmalısınız</i>	<i>Çalışmalısınız</i>
<i>Onlar</i>	<i>Vermeliler</i>	<i>Koşmalılar</i>	<i>Çalışmalılar</i>

Contoh:

- Basketbol antrenmanında erken **gelmelisin**.* (‘**Kamu harus** datang lebih awal ke latihan basket.’)
- Bu yıl çok kitap **okumalıyım**.* (‘Tahun ini **aku harus** banyak membaca buku.’)
- Büyüklerimize karşı saygılı **olmalıyız**.* (‘**Kita harus** menghormati mereka yang lebih tua dari kita.’)
- Erken **yatmalı**, erken **kalkmalı**.* (‘**Harus** tidur lebih awal dan bangun lebih awal.’)

2. Bentuk Negatif

<i>Fiil + Olumsuz Eki (-ma/-me) + Gereklilik kipi + Şahıs Eki</i>			
	<i>Vermek</i>	<i>Koşmak</i>	<i>Çalışmak</i>
<i>Ben</i>	<i>Verme-meliyim</i>	<i>Koşma-malıyım</i>	<i>Çalışma-malıyım</i>
<i>Sen</i>	<i>Verme-melisin</i>	<i>Koşma-malısın</i>	<i>Çalışma-malısın</i>
<i>O</i>	<i>Verme-meli</i>	<i>Koşma-malı</i>	<i>Çalışma-malı</i>
<i>Biz</i>	<i>Verme-meliyiz</i>	<i>Koşma-malıyız</i>	<i>Çalışma-malıyız</i>
<i>Siz</i>	<i>Verme-melisiniz</i>	<i>Koşma-malısınız</i>	<i>Çalışma-malısınız</i>
<i>Onlar</i>	<i>Verme-meliler</i>	<i>Koşma-malılar</i>	<i>Çalışma-malılar</i>

Contoh:

- Unutmamalı o güzel günleri.* ('Hari-hari indah itu (harus) tidak terlupakan.')
- Derste bağırarak konuşmamalıyız.* ('Kita (harus) tidak berbicara keras di dalam pelajaran.')
- Kütüphanede gürültü yapmamalısınız.* ('Kalian/ Anda (harus) tidak membuat keributan/kegaduhan di dalam perpustakaan.')
- Akşam geç yatmamalısın.* ('Malam hari kamu (harus) tidak terlambat tidur.')

Perbandingan antara positif dan negatif:

<i>BEN</i>	<i>YAPMALIYIM</i>	<i>YAPMAMALIYIM</i>
<i>SEN</i>	<i>YAPMALISIN</i>	<i>YAPMAMALISIN</i>
<i>O</i>	<i>YAPMALI</i>	<i>YAPMAMALI</i>
<i>BİZ</i>	<i>YAPMALIYIZ</i>	<i>YAPMAMALIYIZ</i>
<i>SİZ</i>	<i>YAPMALISINIZ</i>	<i>YAPMAMALISINIZ</i>
<i>ONLAR</i>	<i>YAPMALI (LAR)</i>	<i>YAPMAMALI (LAR)</i>

3. Bentuk Pertanyaan

<i>Fiil + Gerekliklik Kipi + Soru Eki + Şahıs Eki</i>			
	<i>Vermek</i>	<i>Koşmak</i>	<i>Çalışmak</i>
<i>Ben</i>	<i>Vermeli miyim?</i>	<i>Koşmalı mıyım?</i>	<i>Çalışmalı mıyım?</i>
<i>Sen</i>	<i>Vermeli misin?</i>	<i>Koşmalı mısın?</i>	<i>Çalışmalı mısın?</i>
<i>O</i>	<i>Vermeli mi?</i>	<i>Koşmalı mı?</i>	<i>Çalışmalı mı?</i>
<i>Biz</i>	<i>Vermeli miyiz?</i>	<i>Koşmalı mıyız?</i>	<i>Çalışmalı mıyız?</i>
<i>Siz</i>	<i>Vermeli misiniz?</i>	<i>Koşmalı mısınız?</i>	<i>Çalışmalı mısınız?</i>
<i>Onlar</i>	<i>Vermeliler mi?</i>	<i>Koşmalılar mı?</i>	<i>Çalışmalılar mı?</i>

Contoh:

- a. *Pencereyi açmalı mıyım?* ('Apa perlu/harus saya membuka jendela itu?')
- b. *Yemekten sonra dişlerimizi fırçalamalı mıyız?* ('Apa perlu/harus kita menyikat gigi kita setiap setelah makan?')
- c. *Akşam futbol oynamalılar mı?* ('Apakah mereka harus bermain bola nanti malam?')
- d. *O, saçlarını kestirmeli mi?* ('Apakah dia harus memotong rambutnya?')

Contoh pertanyaan positif (+):

- a. A: "*Öğretmenim, bu araştırmayı yapmalı mıyım?*" ('Pak Guru, apakah aku harus mengerjakan penelitian ini?')
B: "*Evet, yapmalısın.*" ('Iya, kamu harus mengerjakannya.')
- "Hayır, yapmamalısın."* ('Tidak, kamu tidak harus mengerjakannya.')
- b. A: "*Bugün odamı temizlemeliyim?*" ('Apakah aku harus membersihkan ruanganku hari ini?')
- B: "*Evet, temizlemelisin.*" ('Iya, kamu harus membersihkannya.')
- "Hayır, temizleme-melisin."* ('Tidak, kamu tidak harus membersihkannya.')

Contoh-contoh lainnya, mari kita perhatikan!

- a. *Ben odamı temizlemeli miyim?* ('Apakah aku harus membersihkan kamarku?')

- b. *Sen odanı temizlemeli misin?* ('Apakah kamu **harus** membersihkan kamarmu?')
- c. *Odasını temizlemeli mi?* ('Apakah dia **harus** membersihkan kamarnya?')
- d. *Biz odamızı temizlemeli miyiz?* ('Apakah kita **harus** membersihkan kamar kita?')
- e. *Siz odanızı temizlemeli misiniz?* ('Apakah Anda **harus** membersihkan kamar Anda?')
- f. *Onlar odalarını temizlemeli (ler) mi?* ('Apakah mereka **harus** membersihkan kamar mereka?')
- g. *Ben kitabı okumalı mıyım?* ('Apakah aku **harus** membaca buku?')
- h. *Sen kitabı okumalı mısın?* ('Apakah kamu **harus** membaca buku?')
- i. *Kitabı okumalı mı?* ('Apakah dia **harus** membaca buku?')
- j. *Biz kitabı okumalı mıyız?* ('Apakah kita **harus** membaca buku?')
- k. *Siz kitabı okumalı mısınız?* ('Apakah anda **harus** membaca buku?')
- l. *Onlar kitabı okumalı (ler) mi?* ('Apakah mereka **harus** membaca buku?')
- m. *Yarınki toplantıya bende katılmalı mıyım?* ('Apakah aku **harus** ikut dalam perkumpulan di esok hari?')
- n. *Dersten sonra hemen eve gitmeli misin?* ('Apakah kamu **harus** pergi ke rumah setelah langsung dari pelajaran?')
- o. *Ali ödevlerini yapmalı mı?* ('Apakah Ali **harus** mengerjakan tugas rumahnya?')

- p. *Türkiye’de çalışmak için çalışma izni almali mıyız?* (*‘Apakah kita harus meminta izin bekerja untuk bekerja di Turki?’*)
- q. *Endonezya’da otobüse binmek için bilet almali mıyım?* (*‘Apakah aku harus membeli tiket untuk menaiki bus di Indonesia?’*)
- r. *Moğolistan’da lokantaya gitmek için rezervasyon yaptirmali mıyız?* (*‘Apakah kita harus memesan untuk pergi ke restoran di Mongolia?’*)
- s. *Biz her sabah kalkmali mıyız?* (*‘Apakah kita harus bangun setiap pagi?’*)
- t. *Yarın ders var mı? TÖMER’e gelmeli miyiz?* (*‘Apakah ada pelajaran di esok hari? Apakah kita harus pergi ke Tomer?’*)

Contoh pertanyaan negatif (-):

- a. *Sınavda sözlük kullanmamali mıyız?* (*‘Apakah kita tidak harus menggunakan kamus dalam ujian?’*)
- b. *Kütüphanede yüksek sesle konuşmamali mıyız?* (*‘Apakah kita tidak harus berbicara dengan suara keras di dalam perpustakaan?’*)
- c. *Sen yarın okula gitme-meli misin?* (*‘Apakah kamu tidak harus pergi ke sekolah besok hari?’*)

Contoh dalam percakapan:

A: *“Çok şişmanladım, ne yapmalıyım?”* (*‘Aku telah menjadi gemuk, apa yang harus kulakukan?’*)

B :

- 1) *“Spor yapmalısın. (‘Kamu harus berolahraga.’)*
- 2) *“Diyet/rejim yapmalısın. (‘Kamu harus melakukan diet.’)*
- 3) *“Bol bol sebze ve meyve yemelisin. (‘Kamu harus makan buah-buahan dan sayur-sayuran yang banyak.’)*
- 4) *“Bol bol su içmelisin. (‘Kamu harus meminum air yang banyak.’)*
- 5) *“Çok oturmamalısın, hareket etmelisin. (‘Kamu tidak harus sering duduk, kamu harus bergerak.’)*
- 6) *“Yürüyüş yapmalısın. (‘Kamu harus berjalan.’)*
- 7) *“Akşamları saat 7’den sonra hiçbir şey yeme-melisin.” (‘Kamu tidak harus makan sesuatu setelah jam 7 di sore hari.’)*

A: *“Sınıfta neler yapmalıyız?” (‘Apakah yang harus kita lakukan di kelas?’)*

B:

- 1) *“Sınıfta öğretmenimize soru sormalıyız. (‘Kita harus bertanya kepada guru kita di kelas.’)*
- 2) *“Ders çalışmalıyız. (‘Kita harus belajar.’)*
- 3) *“Tahtadaki defterimize yazmalıyız. (‘Kita harus menulis apa yang di papan tulis di dalam buku tulis.’)*

- 4) *Kitap okumalıyız.* ('**Kita** **harus** membaca buku.')
- 5) *Sessiz olmalıyız.* ('**Kita** **harus** diam.')
- 6) *Türkçe konuşmalıyız.* ("'**Kita** **harus** berbicara dengan bahasa Turki.')

A: "*Neler yapmalıyız?*" ('**Apakah** yang **harus** **kita** lakukan?')

B:

- 1) *Yemek yemeliyiz.* ('**Kita** **harus** makan.')
- 2) *Sigara içme-meliyiz.* ('**Kita** **tidak** **harus** merokok.')
- 3) *Müzik dinlemeliyiz.* ('**Kita** **harus** mendengarkan musik.')
- 4) *İçki içme-meliyiz.* ('**Kita** **tidak** **harus** meminum alkohol.')
- 5) *Arkadaşımızla konuşmamalıyız.* ('**Kita** **tidak** **harus** berbicara dengan teman kita.')
- 6) *Gürültü yapmamalıyız.* ('**Kita** **tidak** **harus** berisik.')

Catatan!

1. Seperti *gereklilik kipi* yang berimbuhan "**-meli, -malı**", kata "**gerek, lazım, dan zorunda**" juga bermakna penting, perlu, atau harus.

Rumus:

Kata Kerja + Ma/Me + (İyelik Ekleri) + Lazım/Gerek
Kata Kerja + Zorunda + Ek Fülün Geniş Zaman Eki

Contoh:

	<i>Lazım</i>	<i>Gerek</i>	<i>Zorunda</i>
<i>Ben</i>	<i>Gelmem lazım</i>	<i>Gelmem gerek</i>	<i>Gelmek zorundayım</i>
<i>Sen</i>	<i>Gelmen lazım</i>	<i>Gelmen gerek</i>	<i>Gelmek zorundasın</i>
<i>O</i>	<i>Gelmesi lazım</i>	<i>Gelmesi gerek</i>	<i>Gelmek zorunda</i>
<i>Biz</i>	<i>Gelmemiz lazım</i>	<i>Gelmemiz gerek</i>	<i>Gelmek zorundayız</i>
<i>Siz</i>	<i>Gelmeniz lazım</i>	<i>Gelmeniz gerek</i>	<i>Gelmek zorundasınız</i>
<i>Onlar</i>	<i>Gelmeleri lazım</i>	<i>Gelmeleri gerek</i>	<i>Gelmek zorundalar</i>

2. Imbuhan “*-meli, -malı*” kadang juga bermakna *olasılık* atau *kemungkinan/perkiraan*.

Contoh:

- a. *Uçak İstanbul'a inmiş olmalı.* (‘Pesawat **kemungkinan** sudah mendarat di Istanbul.’)
- b. *Ders zili çalmış olmalı.* (‘**Perkiraan** lonceng pelajaran sudah berbunyi.’)

--o0o--

Kata Kerja Pasif (*Edilgen Fiiller*)

Dalam bahasa Turki dikenal dengan *Edilgen Fiiller*, yaitu kata kerja yang tidak memiliki subjek. Kata kerja ini digunakan biasanya ketika kita ingin menyembunyikan sebuah subjek dari kata kerja, atau menjelaskan bahwa subjek itu tidak penting, tetapi pekerjaan yang lebih penting. Kadang kata kerja ini juga digunakan dalam acara-acara resmi (TV/radio/koran/buku-buku/perkumpulan/seminar/simposium). *Edilgen fiiller* dalam bahasa Indonesia biasanya diawali dengan imbuhan *di-kan* atau *ter-kan*.

Penggunaan: Dengan mengimbuhkan imbuhan “-I” atau “-n” pada kata kerja aktif (*Etken Fiiller*).

Contoh:

<i>Nofri</i>	<i>Camı</i>	<i>kırmsı</i>
Subjek	Objek	Kata Kerja Aktif

(‘*Nofri* memecahkan kaca.’)

<i>Cam</i>	<i>kırılmış</i>
Subjek Baru	Kata Kerja Baru (Pasif)

(‘*Kaca* itu pecah/dipecahkan.’)

<i>Etken</i>	<i>Edilgen</i>
<i>Okumak</i> ('Membaca')	<i>Okunmak</i> ('Terbaca')
<i>Kırmak</i> ('Memecahkan')	<i>Kırılmak</i> ('Terpecah')
<i>Sevmek</i> ('Menyukai')	<i>Sevilmek</i> ('Disukai')
<i>Boyamak</i> ('Mengecat')	<i>Boyanmak</i> ('Dicat')
<i>Çekmek</i> ('Menarik')	<i>Çekilmek</i> ('Ditarik')
<i>Üzmek</i> ('Membuat sedih')	<i>Üzülmek</i> ('Dibuat sedih')
<i>Anlatmak</i> ('Menjelaskan')	<i>Anlatılmak</i> ('Dijelaskan')

- a. *Türkiye’de yemekle birlikte ekmek yenir, kahvaltıda çay içilir.* ('Di Turki, roti dimakan ketika makan, dan teh diminum saat sarapan.')
- b. *TÖMER’de herkes beni çok sever. (Etken)* ('Semua orang suka kepadaku di Tömer.')
- Ben TÖMER’de çok sevilirim. (Edilgen)* ('Aku sangat disukai ketika di Tömer.')
- c. *Biz bayramlarda çocuklara şeker veriyoruz. (Normal/Etken)* ('Kami memberi permen kepada anak-anak pada hari-hari raya.')
- Bayramlarda çocuklara şeker veriliyor. (Edilgen)* ('Pada hari-hari raya, anak-anak diberi permen.')
- d. *Dün gece yolda bazı adamlar arkadaşımı dövmüşler. (Normal/Etken)* ('Tadi malam beberapa orang memukuli temanku di jalan.')
- Arkadaşım dün gece yolda dövülmüş. (Edilgen)* ('Temanku tadi malam dipukuli di jalan.')

Ada tiga bentuk kata kerja pasif:

1. Jika asal akhir dari kata kerja adalah huruf vokal, maka imbuhan yang dipakai adalah “-n”.

Contoh:

<i>Etken</i>	<i>Edilgen</i>
<i>Fuat, arabayı yıkadı.</i> (‘Fuad telah mencuci mobil.’)	<i>Araba yıkandı.</i> (‘Mobil telah dicuci.’)
<i>Sabriye, caddede yürüdü.</i> (‘Sabriyah berjalan di jalan itu.’)	<i>Caddede yüründü.</i> (‘Jalan itu telah terlewati.’)
<i>Güzel bir gün yaşadım.</i> (‘Aku telah hidup pada hari yang baik.’)	<i>Güzel bir gün yaşandı.</i> (‘Sebuah hari yang indah telah terlewati.’)
<i>Kitabı okudu.</i> (‘Dia membaca buku.’)	<i>Kitap okundu.</i> (‘Buku itu telah terbaca.’)

2. Jika asal akhir dari kata kerja adalah huruf konsonan, maka imbuhan yang dipakai adalah “-il, -il, -ul, -ül”.

Contoh:

<i>Teyzem, bize tavuk pişirecek.</i> (‘Bibi akan memasak ayam untuk kita.’)	<i>Tavuk pişirilecek.</i> (‘Ayam itu akan dimasak .’)
<i>Ninem, kardeşimi öpmüş.</i> (‘Nenek telah mencium saudaraku.’)	<i>Kardeşim, öpülmüş.</i> (‘Saudaraku telah dicium.’)
<i>Engin, süt içti.</i> (‘Engin telah meminum susu.’)	<i>Süt içildi.</i> (‘Susu itu telah diminum .’)

<i>Dayım, tarlayı sürüyor.</i> (‘Paman sedang membajak ladang.’)	<i>Tarla sürülüyor.</i> (‘Ladang itu sedang dibajak .’)
---	---

3. Jika asal akhir dari kata kerja adalah huruf “*r*”, maka imbuhan yang dipakai adalah “*-in, -in, -un, -ün*”.

Contoh:

<i>Öğretmen, kitapları dolaptan aldı.</i> (‘Pak Guru telah mengambil buku-buku dari lemari.’)	<i>Kitaplar dolaptan alındı.</i> (‘Buku-buku itu di ambil dari lemari.’)
<i>Selim, denize dalmış.</i> (‘Salim menyelam ke dalam laut.’)	<i>Denize dalınmış.</i> (‘Lautan itu di selami.’)
<i>O gece otelde kaldık.</i> (‘Pada malam itu kami tinggal di hotel.’)	<i>O gece otelde kalındı.</i> (‘Pada malam itu hotelnya di tinggali.’)
<i>Hırsız, annemin bileziğini çaldı.</i> (‘Pencuri itu mencuri gelang ibunya.’)	<i>Annemin bileziği çalındı.</i> (‘Gelang ibunya di curi.’)
<i>Remzi, elmayı böldü.</i> (‘Ramzi membelah apel itu.’)	<i>Elma bölündü.</i> (‘Apel itu di belah/ ter belah.’)

Catatan!

1. Untuk memperjelas subjek dalam sebuah kalimat, kita hanya menambahkan “... *tarafından*”, artinya “*di- kan ... oleh*”

Contoh:

<i>Kapı, biraz sonra açıldı.</i> (‘Pintu sebentar lagi akan ter buka.’)	<i>Kapı biraz sonra öğrenci tarafından açıldı.</i> (‘Pintu sebentar lagi akan di buka oleh murid.’)
<i>Ev arandı.</i> (‘Rumah di cari.’)	<i>Ev, polisler tarafından arandı.</i> (‘Rumah itu di cari oleh para polisi.’)
<i>Notlar okundu.</i> (‘Catatan-catatan itu ter baca.’)	<i>Notlar, öğretmen tarafından okundu.</i> (‘Catatan-catatan itu di bacakan oleh guru.’)
<i>Duvar boyandı.</i> (‘Dinding itu di cat.’)	<i>Duvar, ustalar tarafından boyandı.</i> (‘Dinding itu di cat oleh para tukang.’)

2. Ketika kata kerja pasif ini digunakan dalam bentuk negatif, maka artinya ‘dilarang melakukan...’

Contoh :

- a. *Burada sigara **ı**çilmez.* (‘**D**ilarang merokok di sini.’)
- b. *Kütüphanede yüksek sesle **ko**nuşulmaz.* (‘**D**ilarang berbicara dengan suara keras di perpustakaan.’)
- c. *Müzedede fotoğraf **ç**ekilmez.* (‘**D**ilarang berfoto di dalam museum.’)
- d. *Uçakta cep telefonu **ku**llanılmaz.* (‘**D**ilarang menggunakan HP di pesawat.’)
- e. *Türkiye’de eve ayakkabıyla **gi**rilmez.* (‘**D**ilarang memasuki rumah dengan menggunakan sepatu ke dalam rumah di Turki.’)

Contoh dalam pengumuman:

SINIFİMİZİN KURALLARI

(‘Peraturan-Peraturan Kelas Kita’)

- a. Öğretmen ders anlatırken kesinlikle **konusulmaz**.
(‘**Dilarang** berbicara ketika guru sedang menjelaskan.’)
- b. Cep telefonuyla **konusulmaz**.
(‘**Dilarang** berbicara dengan *handphone*.’)
- c. Yüksek sesle **konusulmaz**.
(‘**Dilarang** berbicara dengan suara keras.’)
- d. Müzik **dinlemez**.
(‘**Dilarang** mendengarkan musik.’)
- e. Gürültü **yapılmaz**.
(‘**Dilarang** membuat keributan.’)
- f. Sakız **çiğnemez**.
(‘**Dilarang** mengunyah permen karet.’)
- g. Öğretmenle dikkatli **konusulur**.
(‘**Ber**bicaralah hati-hati dengan guru.’)
- h. Derste **uyunmaz**.
(‘**Dilarang** tertidur di kelas.’)
- i. Gereksiz/saçma soru **sormaz**.
(‘**Dilarang** bertanya hal yang tidak penting.’)

Contoh lain:

- a. *Kutundaki tüm çikolatalar çocuklar tarafından yenmiş.* ('Semua cokelat di kotak kamu telah **di**makan oleh anak-anak.')
- b. *Film izlenerek ders yapıyorlar.* ('Mereka belajar sambil menonton TV./'TV ditonton.')
- c. *Arkaşıma doğum günü için (benim tarafından) el çantası gönderilecek.* ('Untuk ulang tahun temanku, sebuah tas tangan akan **di**kirim olehku.')
- d. *Kardeşim tarafından çok iyi karikatür çizilir.* ('Karikatur itu **di**gambar dengan baik oleh saudaraku.')
- e. *Partide en çok senin hakkında konuşuldu.* ('Dalam pesta itu kaulah yang paling banyak **di**bicarakan.')
- f. *Tatilde Mersin'e uçakla gidebilir.* ('Ketika libur bisa pergi dengan pesawat ke Mersin.')
- g. *Bu koltuk o köşeye koyulmasın.* ('Jangan **me**letakkan kursi itu di ponjok.')
- h. *Parmağın kesilmesi için dikkat edilmedi.* ('Agar jari-jari tidak tergores, maka harus **ber**hati-hati.')
- i. *Bu paket kimin tarafından gönderildi?* ('Paket ini **di**kirim oleh siapa?')
- j. *Bazı oyunlarda çok gülünüyor.* ('Pada beberapa permainan itu begitu banyak **tert**awa.')
- k. *Endonezyadayken kampüsümde çok kural var, örneğin silahlar getirilmez, sigara içilmez, alköller içilmez, araba ve bisiklet girilmez, masada oturulmaz, çimen bahçesinde yürülmez.*

(‘Ada banyak peraturan di kampusku ketika di Indonesia, misalnya dilarang **membawa** senjata, dilarang **merokok**, dilarang minum alkohol, mobil dan sepeda dilarang masuk, dilarang duduk di atas meja, dan dilarang **berjalan** di atas rumput taman.’)

Nerede, Ne Yapilir/Yapilmaz?

‘Di Mana, Apa yang Bisa Dilakukan/Dilarang?’

- a. *Müzedede **ne yapilmaz?** Fotoğraf **çikilmaz.*** (‘**Apa yang dilarang** di museum? Dilarang **memoto.**’)
- b. *Restoranda **ne yapilir?** Yemek **yenir.*** (‘**Apa yang bisa dilakukan** di restoran? Makanan **bisa dimakan.**’)
- c. *Mutfakta **ne yapilir?** Makarna **pişirilir.*** (‘**Apa yang bisa dilakukan** di dapur? **Memasak mi (Makarna)?**’)
- d. *Sınıfta **neyapilmaz?** Masada **oturulmaz.*** (‘**Apa yang dilarang** di kelas? **Dilarang duduk** di meja.’)
- e. *Partide **neyapilir?**Dans **edilir.*** (‘**Apa yang bisa dilakukan** di pesta? **Berdansa.**’)
- f. *Hastande **ne yapilmaz?** Yüksek şesle **konusulmaz.*** (‘**Apa yang dilarang** di rumah sakit? **Dilarang berbicara** dengan suara keras.’)
- g. *Mağazada **ne yapilir?**Alışveriş **yapilir.*** (‘**Apa yang bisa dilakukan** di toko? **Berbelanja.**’)
- h. *Kütüphanede **ne yapilmaz?** Yemek **yenilmez.*** (‘**Apa yang dilarang** di perpustakaan? **Dilarang makan.**’)
- i. *Okulda **ne yapilmaz?** Sigara **içilmez.*** (‘**Apa yang dilarang** di sekolah? Dilarang **merokok.**’)

--o0o--

İşteş Fiiller

Sebuah kata kerja yang menunjukkan bahwa pekerjaan itu dikerjakan oleh satu orang lebih atau dikerjakan secara bersama-sama dan saling berhadap-hadapan disebut “İşteş Fiiller”.

Penggunaan: dengan menambahkan imbuhan “-ş, -iş, -uş, -üş” setelah kata kerja aktif (*etken*).

Rumus:

Kata Kerja + “ş, iş, iş, uş, üş” + Imbuhan Waktu

Contoh:

<i>Etken</i>	<i>İşteş</i>
<i>Gülmek</i>	<i>Gül-üş-mek</i>
<i>Kaçmak</i>	<i>Kaç-ış-mak</i>
<i>Selamlamak</i>	<i>Selamla-ş-mak</i>
<i>Görmek</i>	<i>Gör-üş-mek</i>
<i>Anlamak</i>	<i>Anla-ş-mak</i>
<i>Tanımaks</i>	<i>Tanı-ş-mak</i>
<i>Kucaklamak</i>	<i>Kucakla-ş-mak</i>
<i>Çarpmak</i>	<i>Çarp-ış-mak</i>
<i>Koşmak</i>	<i>Koş-uş-mak</i>

Contoh lain:

- a. *Sokakta eski bir arkadaşımla karşılaştım.* (‘**Saya** (**saling**) bertemu dengan teman lama saya di jalan.’)

- b. *Yarın buluşmak üzere sözleştiler.* ('Besok ketika (**saling**) bertemu **mereka** akan (saling) berjanji.')
- c. *Ayrılırken ağlaştılar.* ('**Mereka** (**saling**) menangis ketika berpisah.')
- d. *İki arkadaş, uzun yıllar sonra buluştu.* ('Dua orang teman (**saling**) bertemu setelah bertahun-tahun.')

1. Bermakna "saling".

Contoh:

- a. *Kavşakta, iki araba çarpıştı.* ('Ada dua mobil **saling** bertabrakan di persimpangan jalan.')
- b. *Yolda, birbiriyle selamlaştılar.* ('**Mereka** **saling** bersalaman satu sama lain di jalan.')
- c. *Bu konuyu uzun süre tartıştık.* ('**Kami** **saling** berdebat lama tentang masalah ini.')

2. Menunjukkan bahwa pekerjaan dikerjakan secara bersama.

Contoh:

- a. *Çocuklar, gülüşmeye başlar.* ('Anak-anak mulai tertawa **bersama-sama**.')
- b. *Teyzemle annem uzun süre ağlaştılar.* ('Ibu dan bibiku menangis **bersama-sama** dengan lama.')

Catatan!

1. Pada sebagian kata kerja, karena sudah memiliki makna saling seperti *işteş fiil*, maka kata kerja itu tidak perlu diimbuhkan lagi dengan imbuhan *işteş fiil*.

Contoh:

Savaşmak ('berperang'), *barışmak*
(‘berdamai’), *konusmak* ('berbicara'), *güresmek*
(‘bergulat’), *yarışmak* ('berlomba') ... dan seterusnya.

2. Kadang ada kata kerja yang memiliki imbuhan “-ş” akan tetapi tidak memiliki makna seperti *işteş filler*:

Contoh:

Gelişmek ('berkembang'), *yatışmak*
(‘reda’, ‘surut’), *yetişmek* ('mencapai'), *alışmak*
(‘menyesuaikan diri’, ‘terbiasa’), *çalışmak*
(‘bekerja’) ... dan seterusnya.

--000--

Kata Sifat Penekanan

Pengertian: kata sifat yang menekankan tingkatan yang paling tinggi dari kadar ketinggian suatu sifat. Bisa berarti paling atau sangat.

Penggunaan: yaitu dengan menambahkan imbuhan huruf konsonan “*m, p, r, s*” di depan suatu sifat.

Contoh:

- a. *Kırmızı gül* (‘Mawar merah’) => ***Kı****p kırmızı gül* (*çok kırmızı, en kırmızı*) (‘Mawar yang sangat merah’)
- b. *Uzun yol* (‘Jalan panjang’) => ***U****puzun yol* (‘Jalan yang **sangat** panjang’)
- c. *Temiz elbise* (‘Baju bersih’) => ***T****er t e m i z elbise* (‘Baju yang **sangat** bersih’)
- d. *Mavi kazak* (‘Sweater biru’) => ***M****a s m a v i kazak* (‘Sweater yang **sangat** biru’)
- e. *Boş oda* (‘Ruangan kosong’) => ***B****omboş oda* (‘Ruangan yang **sangat** kosong’)

Contoh lain:

- a. *Üzerine **tertemiz** bir elbise giy ve gel.* (‘Pakailah pakaian yang **paling** bersih, lalu datanglah!’)
- b. *Manavda **taptaze** meyveler var.* (‘Ada banyak buah-buahan **sangat** segar di toko buah.’)

- c. *Burası çok güzel bir yer. Masmavi gökyüzünün ortasında yemyeşil ormanlar var.* ('Di sini adalah tempat yang sangat bagus. Ada langit yang **sangat** biru di tengah-tengah hutan yang **sangat** hijau.')
- d. *Sapsarı armutlar; tabakta çok güzel görünüyor.* ('Buah armut yang **sangat** kuning di atas piring itu terlihat sangat lezat.')
- e. *Sımsıcak bir çay içmek istiyor.* ('Dia ingin meminum teh yang **sangat** panas.')
- f. *Bu yolun bir problemi yok. Burası dümdüz yol.* ('Tidak ada masalah di jalan ini. Jalan ini **sangat** lurus (lurus terus).')
- g. *Kapkaralık gecelerde ay bize ışık verir.* ('Di dalam malam yang **sangat** gelap, bulan datang menerangi kita.')

Catatan!

1. Kata sifat penekanan juga bisa digunakan sebagai **yüklem** (predikat).

Contoh:

- a. *Sımsıcak çorba* ('Sup yang **sangat** panas')
Çorba sımsıcak ('Sup itu **sangat** panas')
- b. *Bomboş oda* ('Ruangan yang **sangat** kosong')
Oda bomboş ('Ruangan itu **sangat** kosong')
- c. *Pespembe gül* ('Mawar yang **sangat** pink')
Gül pespembe ('Mawar itu **sangat** pink')

2. Kadang untuk penekanan juga, kata sifat digunakan berulang kali.

Contoh:

- a. *Bahçede büsbüyük ağaçlar var. Bahçede büyük büyükağaçlar var.* ('Ada banyak pohon yang **sangat** besar di taman.')
- b. *Ağaçlarda kıpkırmızı elma var. Ağaçlarda kırmızı kırmızı elma var.* ('Ada banyak buah apel yang kemerah-merahan (**sangat** merah) di atas pohon-pohon.')

3. Kadang juga cukup menggunakan imbuhan kata tanya (-*mi*) di antara dua sifat yang sama untuk penekanan makna dari sifat itu.

Contoh:

- a. *Güzel mi güzel araba.* ('Mobil yang **sangat** bagus.')
- b. *Şirin mi şirin çocuk.* ('Anak yang **sangat** baik.')
- c. *Hızlı mı hızlı tren.* ('Kereta yang **sangat** cepat.')
- d. *Büyük mü büyük ev.* ('Rumah yang **sangat** besar.')

Kata-Kata Sifat untuk Penekanan			
P	Kırmızı – Kıp kırmızı	R	Temiz – Ter temiz
	İnce – İp ince		Sefil – Ser sefil
	Sarı – Sap sarı		
	Karanlık – Kap karanlık	M	Beyaz – Bem beyaz
	Taze – Tap taze		Boş – Bom boş
	Uzun – Up uzun		Sıcak – Sım sıcak
	Dolu – Dop dolu		Yeşil – Yem yeşil
	Kara – Kap kara		Başka – Bam başka
	Kısa – Kıp kısa		Sıkı – Sım sıkı
	Kuru – Kup kuru		Düz – Düm düz
	Canlı – Cap canlı		Siyah – Sim siyah
	Zayıf – Zap zayıf		Yaş – Yam yaş
Diri- Dip diri			
Şirin – Şip şirin	S	Mavi – Mas mavi	
Islak – İp ıslak		Koca – Kos koca	
Açık – Apa çık		Mor – Mos mor	
Kolay – Kop kolay		Doğru – Dos doğru	
Dar – Dap dar		Bayağı – Bas bayağı	
Yeni – Yep yeni		Belli – Bes belli	
Soğuk – Sop soğuk		Tamam – Tas tamam	
Çürük – Çüp çürük		Pembe – Pes peembe	
		Yuvarlak – Yus yuvarlak	
		Katı – Kas katı	

--000--

Kesir Sayı Sifatları

Kesir sayı sıfatları adalah kata keterangan angka yang menjelaskan atau menunjukkan ukuran sesuatu, seperti setengah, seperempat, persen, dan seterusnya.

Contoh:

- a. *Masada yarım ekmek var.* ('Ada **setengah** roti di meja.')
- b. *Fiyatlarda yüzde onartış var.* ('Ada **sepuluh persen (10%)** kenaikan dalam harga-harga.')
- c. *Bir buçuk saat ders çalıştım.* ('Saya telah belajar **satu setengah** jam.')
- d. *Yüzde bir ihtimal var.* ('Ada **satu persen (1%)** kemungkinan.')
- e. *Her işçinin üçte bir hissesi var.* ('Setiap pekerja memiliki **seper tiga** saham.')

Contoh lain:

- | | |
|-------------------|---|
| $1/3$ üçte bir | (bir bölü üç) ('seper tiga/satu per tiga') |
| $2/8$ sekizde iki | (iki bölü sekiz) ('dua per delapan') |
| $4/6$ altıda dört | (dört bölü altı) ('empat per enam') |
| $5/9$ dokuzda beş | (beş bölü dokuz) ('lima per sembilan') |
| $1/2$ yarım | (bir bölü iki) ('setengah/satu per dua') |
| $1/4$ çeyrek | (bir bölü dört) ('seperempat/satu per empat') |

<i>5/5 tam</i>	<i>(beş bölü beş)</i> ('lima per lima')
<i>% 10</i>	: <i>yüzde on</i> ('sepuluh persen')
<i>% 5</i>	: <i>yüzde beş</i> ('lima persen')
<i>% 100</i>	: <i>Yüzde yüz</i> ('seratus persen')
<i>% 50</i>	: <i>Yüzde elli</i> ('lima puluh persen')
<i>% 99</i>	: <i>Yüzde doksan dokuz</i> ('sembilan puluh sembilan persen')

--o0o--

 leutika prio

Ünsüz Uyumu

Penyesuaian Huruf Konsonan

Pengertian: dalam bahasa Turki, ketika ada imbuhan yang dimulai dengan huruf konsonan dan diimbuhkan pada kata yang berakhiran huruf konsonan kasar (*sert ünsüz*), maka awal imbuhan itu harus berupa ‘huruf konsonan kasar’. Ini disebut dengan penyesuaian huruf konsonan, dalam bahasa Turki disebut *ünsüz uyumu* atau *ünsüz benzeşmesi*.

Huruf konsonan terbagi menjadi dua:

1. *Sert ünsüzler* (‘Huruf konsonan kasar’)
2. *Yumuşak ünsüzler* (‘Huruf konsonan lembut’)

<i>Sert ünsüzler</i>	<i>ç, f, h, k, p, s, ş, t</i>
<i>Yumuşak ünsüzler</i>	<i>b, c, d, g, ğ, j, l, m, n, r, v, y, z</i>

<i>f, s, t, k, ç, ş, h, p</i>	+	<i>t, ç, k</i>
-------------------------------	---	----------------

Maksud dari tabel tersebut adalah ketika ada kata dalam bahasa Turki yang berakhiran dengan imbuhan (*sert ünsüzler*) “*f, s, t, k, ç, ş, h, p*”, maka awal imbuhan setelahnya berubah, seperti *-dan/-den* menjadi *-tan/-ten*, *-da/-de* menjadi *-ta/-te*, *-ci* menjadi *-çi*, dan seterusnya.

Contoh:

- a. *Sınıf-da* *sınıf-ta*
- b. *Çiçek-de* *çiçek-te*
- c. *Kitap-da* *kitap-ta*
- d. *Ağaç-da* *ağaç-ta*
- e. *Sabah-dan* *sabah-tan*
- f. *Çiçek-ci* *çiçek-çi*
- g. *Kitap-çı* *kitap-çı*

Contoh lain:

- a. *Sınıfta*, öğrenciler var. ('Ada para murid **di dalam kelas.**')
- b. *Ağaçta*, elma var. ('Ada buah apel **di pohon.**')
- c. *Derste* öğretmeni dikkatli dinle. ('Perhatikan guru dengan saksama **di kelas.**')
- d. *Sabahtan* beri bekliyorum. ('**Sejak pagi** saya menunggu.')
- e. *Amcam*, *Paris'ten* geliyor. ('Pamanku datang **dari Paris.**')
- f. *Otobüste* yüksek sesle konuşmayın! ('Jangan berbicara keras-keras **di dalam bus!**')

--000--

Penyusunan Tingkatan dalam Kata Sifat

Ada empat macam cara menyusun tingkatan dalam kata sifat:

1. Tingkatan Persamaan (*Eşitlik Derecesi*)

Menunjukkan kesamaan atau ciri khas yang hampir mirip antara dua hal. Penggunaannya, dengan meletakkan kata *edat* “**gibi**” dan “**kadar**” di depan kata sifat.

Gibi

Contoh:

- a. *Buz **gibi** soğuk su var mı?* (‘Adakah air dingin **seperti** air es?’)
- b. *Taş **gibi** sert yastıkta yatıyor.* (‘Dia tidur di atas bantal yang keras **seperti** batu.’)
- c. *Şunlar bal **gibi** tatlı meyvelerdir.* (‘Buah-buahan ini manis **seperti** madu.’)
- d. *Cennet **gibi** vatanınız var.* (‘Tanah air kalian indah **seindah/seperti** surga.’)
- e. *Ateş **gibi** sıcak bir ekmek verin.* (‘Berikan satu roti yang panas **sepanas/seperti** api.’)

Contoh lain:

- a. *Elif’in saçı Ayşe’nin saçı **gibi**.* (‘Rambutnya Elif (sama) **seperti** rambutnya Aisyah.’)
- b. *Bu ekmek taze değil, taş **gibi** sert.* (‘Roti ini tidak baru, keras **seperti** batu.’)

- c. *Annemin elleri pamuk **gibi** yumuşak.* ('Tangan bunda lembut **seperti** halnya kapas.')
- d. *Anne yemek yaptın mı? Ben kurt **gibi** açım.* ('Ibu, apa sudah masak? Aku lapar **seperti** halnya serigala (yang lapar).')
- e. *Bu öğrenciler arı **gibi** çalışkan.* ('Siswa-siswa ini rajin **seperti** halnya lebah.')
- f. *Bu çocuk tilki **gibi** kurnaz.* ('Anak ini licik **seperti** halnya rubah.')
- g. *Off! Bu tuvalet leş **gibi** kokuyor.* ('Waduh! WC ini bau **seperti** bangkai.')
- h. *Hava buz **gibi** soğuk, üşüdüm.* ('Udara dingin **seperti** es, aku kedinginan.')
- i. *Bu çanta tüy **gibi** hafif.* ('Tas ini ringan **seperti** bulu.')
- j. A : "Temizlik yaptım." ('Aku sudah bersih-bersih.')
- B : "Evet, ev misk **gibi** kokuyor." ('Iya, rumah harum **seperti** wewangian.')
- k. *Arif'in çantası Ravi'nin çantası **gibi**.* ('Tas Arif sama **seperti** tas Rawi.')
- l. *Zeynel'in ayakkabısı Sercan'ın ayakkabısı **gibi**.* ('Sepatu Zainal sama **seperti** sepatu Serjan.')
- m. *Ahmet'in bilgisayarını Mehmet'in bilgisayarını **gibi**.* ('Komputer Ahmad sama **seperti** komputer Mehmet/Muhammad.')
- n. *İstiklal caddesi Alsancak caddesi **gibi**.* ('Jalan Istiklal sama **seperti** jalan Alsanjak.')

Kadar

Contoh:

- a. *Tolga, kuş kadar hafif bir çocuktur.* ('Tolga, seorang anak yang ringan seperti burung.')
- b. *Olca, Tekin kadar çalışkan bir öğrencidir.* ('Olca seorang murid yang rajin seperti Tekin.')
- c. *Bu sınav kadar zor bir sınav görmedim.* ('Saya belum pernah melihat ujian yang sulit seperti ujian kali ini.')
- d. *Orhan, bir aşçı kadar güzel yemekler yapıyor.* ('Orhan memasak makanan yang enak seperti seorang koki.')
- e. *Onun kadar yakışıklı adam görmedim.* ('Saya belum melihat seorang yang tampan seperti dia.')

Contoh lain:

- a. *Ali Ahmet kadar uzun değil.* ('Ali tidak setinggi Ahmad.')
- b. *Bence İngilizce Türkçe kadar zor değil.* ('Menurutku bahasa Inggris tidak sesulit bahasa Turki.')
- c. *Ayşe Elif kadar güzel.* ('Aisyah cantik seperti halnya Elif.')
- d. *Sen annen kadar güzel yemek yapıyorsun.* ('Kau memasak dengan enak seperti ibumu.')
- e. *Bu sınıfyandaki sınıf kadar büyük değil.* ('Kelas ini tidak sebesar kelas di samping.')
- f. *Annem bana ve kardeşime çikolata aldı ama benimki onunki kadar büyük değil.* ('Ibun membeli coklat untukku dan saudaraku, namun punya dia.')

- g. *İzmir İstanbul **kadar** kalabalık değil.* (‘Izmir **tidak** seramai Istanbul.’)
- h. *İzmir Ankara **kadar** soğuk değil.* (‘Izmir **tidak** sedingin Ankara.’)
- i. *Endonezya Türkiye **kadar** soğuk değil.* (‘Indonesia **tidak** sedingin Turki.’)
- j. *Mehmet Umut **kadar** çalışkan değil.* (‘Mehmed **tidak** serajin Umut.’)

2. Tingkatan Superlatif (Üstünlük (karşılaştırma) derecesi)

Tingkatan yang menunjukkan kelebihan (lebih banyak, lebih tinggi, lebih sedikit, lebih rendah) sesuatu dari sesuatu yang lain. Penggunaan, dengan menambahkan kata “**daha**” di depan kata sifat. Untuk menyatakan perbandingan, biasanya sebelum kata “**daha**” ada imbuhan “**-dan/-tan**”, dengan makna ‘lebih ... daripada’

Contoh:

- a. *Büyük ev* => ***daha** büyük ev*
- b. *Küçük çocuk* => ***daha** küçük çocuk*
- c. *Komik film* => ***daha** komik film*

Contoh:

- a. *Bursa, güzel bir şehirdir.* (‘Bursa sebuah kota yang indah.’)
- b. *Ankara, **daha** güzel bir şehirdir.* (‘Ankara sebuah kota yang **lebih** indah.’)
- c. *İstanbul, Ankara’dan **daha** güzel bir şehirdir.* (‘Kota Istanbul **lebih** indah daripada Ankara.’)
- d. *Antalya İzmir’den **daha** güzel bir şehri.* (‘Antalya adalah sebuah kota yang **lebih** indah dari Izmir.’)

- e. *Ahmet Hasan'dan **daha** akıllı.* ('Ahmad **lebih** pintar daripada Hasan.')
- f. *İhab Arslan'dan **daha** uzun.* ('Ihab **lebih** tinggi daripada Arslan.')
- g. *Tom C B.Pitt'ten **daha** yakışıklı.* ('Tom C. **lebih** tampan daripada B. Pitt.')
- h. *Ahmet Ali'den **daha** mutlu.* ('Ahmad **lebih** bahagian daripada Ali.')
- i. *Benim masam, senin masandan **daha** küçük.* ('Mejaku **lebih** kecil daripada mejamu.')
- j. *Onun arabası, bizim arabamızdan **daha** pahalı.* ('Mobilnya **lebih** mahal daripada mobil kami.')
- k. *Galatasaray Fenerbahçe'den **daha** başarılı.* ('Galatasaray **lebih** sukses daripada Fenerbahçe.')
- l. *Benim yurdum, onun yurdundan **daha** uzak.* ('Negeraku **lebih** jauh daripada negaranya.')

Contoh lain:

- a. A: "*Bu kalemi beğendim; ama bunda **daha** güzel bir kalem var mı?*" ('Saya suka pensil ini, tapi apakah ada yang **lebih** bagus dari ini?')
- B: "*Bundan **daha** iyi bir kalem yok.*" ('Tidak ada yang **lebih** bagus dari pensil ini.')
- b. *İstanbul, İzmir'den **daha** soğuk şehirdir.* ('Kota Istanbul **lebih** dingin daripada İzmir.')
- c. *Aydın, Kamil'den **daha** çalışkan bir öğrencidir.* ('Aydın seorang murid yang **lebih** rajin daripada Kamil.')
- d. *Bu ev bizim evden **daha** geniştir.* ('Rumah ini **lebih** luas daripada rumah kami.')

- e. *Güneş, dünyadan daha büyüktür.* ('Matahari lebih besar daripada bumi.')

3. Tingkatan Tertinggi (*En üstünlük derecesi*)

Tingkatan yang menunjukkan tingkatan tertinggi atau paling tinggi dalam kata sifat. Penggunaan, dengan menambahkan kata “*en*” di depan kata sifat.

Contoh:

- a. *Sınıfımızın en çalışkan öğrencisi Selçuk.* ('Selçuk adalah murid kelas kami yang paling rajin.')
- b. *En zor ders fiziktir.* ('Fisika adalah pelajaran yang paling sulit.')
- c. *En güzel çiçek güldür.* ('Mawar adalah bunga yang paling indah.')
- d. *Benim en iyi arkadaşım Büşra'dır.* ('Busra adalah temanku yang paling baik.')
- e. *Ülkemizin en ünlü sanatçı Tarkan'dır.* ('Tarkan adalah penyanyi negara kami yang paling terkenal.')
- f. *Türkiye'nin en güzel şehri İstanbul.* ('Kota yang paling indah di Turki adalah Istanbul.')
- g. *İzmir'in en güzel semti Karşıyaka.* ('Karsyiyaka adalah daerah yang paling indah di İzmir.')
- h. *Tömer'in en iyi öğretmenim benim.* ('Aku adalah guru yang terbaik di Tomer.')
- i. *Dünyanın en güzel şehri İzmir.* ('İzmir adalah kota yang terindah sedunia.')

4. Tingkatan Berlebihan (*Aşırılık derecesi*)

Dalam kata sifat, tingkatan ini berada di antara tingkatan ketinggian (*üstünlük derecesi*) dan tingkatan tertinggi (*en üstünlük derecesi*). Penggunaan, dengan menambahkan kata “*çok, pek, çok az, pek az*” di depan kata sifat.

Contoh:

- a. *Televizyonda çok ilginç bir program var.* (‘Ada acara yang **sangat** menarik di televisi.’)
- b. *Pek çok insan otobüsü tercih eder.* (‘**Banyak** orang yang memilih bus.’)
- c. *Çok büyük ve güzel bir salon.* (‘Sebuah ruangan yang **sangat** besar dan bagus.’)
- d. *Çok yorucu bir gün geçti.* (‘Sebuah hari yang **sangat** melelahkan.’)

--o0o--

Bibliografi

- Ahmet B. ERCİLASUN (*Komisyon Üyeleri Başkanı*) vb;
İmlâ Kılavuzu, Türk Dil Kurumu Yayınları: 525,
Ankara 1996.
- Ankara Üniversitesi Basımevi, *Dil Bilgisi Sorunları*, Ankara
1967.
- Ankara Üniversitesi TÖMER, *Yeni Hitit Kitaplar Yabancılar
İçin Türkçe*, Ankara Üniversitesi Basımevi, Ankara
2013.
- Güliden Tüm, *Türkçe Alıştırma Kitabım (My Turkish Exercise
Book) Beginners*, Nobel Kitabevi, Ankara 2009.
- Gökküşağı *Türkçe Dil Bilgisi 1 & 2*, Dilset Yayınları, İzmir
2009.
- Hüseyin Ağca, *Türk Dili*, Gündüz Eğitim ve Yayıncılık,
Ankara 2001.
- Kamil Özdemir, *Türkçe İçin Temel Bilgiler*, Delta yayınları,
1984.
- Mehmet Hengirmen, *Türkçe Öğrenelim (Let's Learn Turkish)*
1, 2, 3, 4, 5 & 6, Engin Yayın Evi, Ankara 2008.
- Muharrem Ergin, *Üniversiteler için Türk Dili*, Bayrak Yayın,
İstanbul 2001.
- Prof. Muharrem Ergin, Prof. Dr. Mehmet Kaplan, Prof. Dr.
Faruk K. Timurtaş, *Türk Dili*, Güneş Matbaacılık T. A.
S., Ankara 1977.
- Serap Bezmez, Richard Blakney, C. H. Brown, *Red House
Yeni Elsözlüğü (İngilizce-Türkçe/Türkçe-İngilizce)*,

SEV Matbaacılık ve Yayıncılık Eğitim Ticaret A.Ş.
İstanbul 1996.

Tahir Nejat Gencan, *Dil Bilgisi*, Ahmet Sait Basımevi,
İstanbul 1966.

Tahir Nejat Gencan, *Dil Bilgisi*, Fen Fakültesi Basımevi,
İstanbul 1971.

 leutika prio

Biografi Singkat Penulis



Dicky Rachmat

Pauji, begitulah nama yang diberikan oleh Bapak Dedi Abdillah dan Eusi Sriwiyati yang keduanya berasal dari Kota Sukabumi, Jawa Barat. Dicky atau biasa disebut oleh teman-temannya Dicray/ Arab sebagai sebutan akrab.

Lahir di Kota Cianjur pada 4 Juni 1984 silam, semasa kecilnya pernah belajar di SDN II Sayang Cianjur, kemudian melanjutkan sekolahnya di Pondok Modern Arrisalah Ponorogo (selama satu tahun untuk persiapan masuk Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo, Jawa Timur) dan satu tahun kemudian pindah ke Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo, Jawa Timur untuk tingkat SMP & SMA. Selain itu penulis pernah belajar juga di Ponpes Al-Masthuriyah Sukabumi selama satu tahun. Masa kuliahnya diselesaikan di Universitas Padjadjaran Bandung pada strata I di Jurusan Sastra dan Bahasa Arab, kemudian strata II di Jurusan Filologi. Setelah kelulusannya dari strata II (10 Januari 2010), pada 25 Oktober di tahun yang sama penulis mendapatkan beasiswa strata III dan langsung berangkat ke Kota Izmir untuk belajar bahasa Turki selama satu tahun di Pusat Pembelajaran Bahasa Turki (*TÖMER*) cabang Ankara.

Di tahun yang sama penulis juga belajar bahasa Spanyol di *Centro Culturale Italiano "Carlo Goldoni"*. Satu tahun kemudian atau pada 2011 penulis pindah ke Ibu Kota Turki yaitu Ankara untuk melanjutkan program studi S3. Saat ini penulis sedang menuliskan tugas akhirnya (disertasi) di Universitas Ankara Turki pada Jurusan Sastra dan Bahasa Arab.

Di luar bidang akademik, penulis menggemari olahraga basket dan sepak bola. Semenjak duduk di bangku SMP penulis mengikuti klub sepak bola Darma Jaya dan klub bola basket Rajawali 73ers PM Darussalam Gontor. Setelah duduk di bangku kuliah dilanjutkan klub olahraganya di UBSU (Unit Basket Sastra Unpad) dan Scorpio Bandung. Dalam bidang organisasi, penulis hanya aktif di organisasi bidang pemuda dan olahraga saja, seperti pada waktu masa kuliah pernah menjadi ketua bidang pemuda dan olahraga Himpunan Mahasiswa Sastra Arab Unpad. Selama penulis di Negara Turki, sering sekali aktif dan diperbantukan di kantor Atase Pertahanan periode Brigjend. TNI. Chandra Sukotjo. Selain itu pula, penulis pernah menjadi ketua PPLN (Panitia Pemilihan Luar Negeri) Ankara sebagai perwakilan Komisi Pemilihan Umum RI dari tahun periode 2013/2014 dan menjadi salah seorang penerjemah di Kedutaan Belanda untuk Ankara (*Nederlandse Ambassade in Ankara*) dari bahasa Arab ke bahasa Inggris. Saat ini, penulis menjadi penerjemah di Televisi Radio Turki (*TRT*) dari bahasa Turki ke bahasa Melayu (Indonesia).

Saat ini, selain menjadi penerjemah, penulis juga sedang menulis sebuah penelitian tugas akhir strata

III (disertasi) berjudul “*Arap Dili ve Edebiyatında el-Emâli Kitapları*” (Karya-Karya Ulama *al-Amâli* dalam Bidang Kesusastraan dan Bahasa Arab). Penelitian tersebut ringkasnya merupakan sebuah kumpulan para penulis yang bisa dipastikan turun-temurun dalam kesusastraan dan bahasa Arab. Yang menarik dari penelitian ini adalah ada beberapa ulama dari Andalusia yang mana pada waktu itu Islâm pernah berjaya. Para penulis Arab seperti al-Jâhiz, Ibnu Kutayba, al-Mubarrid al-Kâmil, Alî al-Kâlî, Ibnu Haldûn, dan masih banyak lagi semuanya terungkap dalam sebuah karya sastra dan bahasa Arab bernama *al-Amâli*.

Untuk kontak person penulis dapat dikirimkan melalui *email* dicray73@gmail.com atau jejaring sosial *Facebook* dengan nama Dicky Rachmat Pauzi.



Abdul Aziz, terlahir di Desa Monolelo, Lamongan, Jawa Timur, 28 Juli 1989. Putra dari Mundzir Misbah dan Purwanti. Penulis yang sering dikenal sebagai **A4** (Al-Akh Abdul Aziz) ini telah menyelesaikan pendidikan dasar di MI Takhzibul Akhlaq Lamongan, lalu melanjutkan MTs di Ponpes

Darul Istiqamah, Barabai Kalimantan Selatan. Pada 2008, penulis telah menyelesaikan pendidikan setingkat SMA di Pondok Modern Darussalam Gontor, Ponorogo, Jawa Timur. Setelah itu, penulis mengambil jurusan Pendidikan Bahasa Arab di ISID (Institut Studi Islam Darussalam) yang sekarang telah menjadi UNIDA (Universitas Islam Darussalam) Gontor, Ponorogo. Namun, tidak lama setelah 4 semester berlalu, penulis memilih untuk melanjutkan pendidikan Fakultas Keagamaan (*Ilahiyat*) Jurusan (Syariah) Universitas Kahramanmaraş Sütçü İmam, Kahramanmaraş Turki, selesai pada 2015.

Pada 2011, penulis tidak langsung mengenyam pendidikan di universitas. Selama kurang lebih enam bulan, penulis menetap di Istanbul dan mengambil kursus bahasa Turki yang merupakan bahasa pengantar pendidikan di sebagian besar universitas di Turki. Selain aktif kuliah, penulis juga aktif dalam organisasi seperti IKPM (Ikatan Keluarga Pondok Modern) Gontor Turki sebagai ketua periode 2012–2013 dan FLP (Forum Lingkar Pena) Turki

sebagai penulis anggota. Pada pertengahan 2015, FLP Turki mengeluarkan sebuah buku berjudul *Dari Negeri Dua Benua Suara Mahasiswa Indonesia di Turki* yang telah diterbitkan oleh Pipiet Senja Publishing. Penulis pun ikut berpartisipasi dalam penulisan buku antologi cerpen tersebut.

Selain itu, penulis juga aktif sebagai penerjemah bahasa Turki *freelance* bekerja sama dengan PT Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara. Di antara buku-buku yang pernah diterjemahkan:

1. *Hz. Musab b. Umeyr* (Penerbit Timas, Turki) – diterbitkan oleh Penerbit Kaysa Media dengan judul *Best Story of Mush'ab bin Umair*.
2. *Hz. Ali* (Penerbit Timas, Turki) – diterbitkan oleh Penerbit Kaysa Media dengan judul *Best Story of Ali bin Abi Thalib*.
3. *Hz. Omer* (Penerbit Timas, Turki) – diterbitkan oleh Penerbit Kaysa Media dengan judul *Best Story of Umar bin Khaththab*.
4. *Hz. Ebu Bekir* (Penerbit Timas, Turki) – diterbitkan oleh Penerbit Kaysa Media dengan judul *Best Story of Abu Bakar As-Shiddiq*.

Penulis bisa dihubungi melalui *email* di iaziz_37676@yahoo.com atau al.akh.abdul.aziz@gmail.com.

 leutika.prio